

CHANGE FOR SUCCESS





Visi & Misi	06	Vision & Mision
Profil Perusahaan	07	Company Profile
Ikhtisar Keuangan	08	Financial Highlights
Peristiwa Penting	10	Important Events
Penghargaan	12	Reward
Sambutan Komisaris Utama	13	Message from the President Commissioner
Sambutan Direktur Utama	14	Message from the President Director
Laporan Manajemen	18	Management Report
Produk & Jasa	36	Product & Services
Tata Kelola Perusahaan	40	Good Corporate Governance
Laporan Komite Audit	46	Audit Committee Report
Manajemen Risiko	49	Risk Management
Tinjauan Keuangan	51	Financial Review
Dewan Komisaris	58	Board of Commisioners
Direksi	60	Board of Directors
Komite Audit	62	Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	63	Nomination and Remuneration Committee
Komite Pemantauan Risiko	64	Risk Monitoring Committe
Pejabat Senior	65	Senior Officers
Struktur Organisasi	66	Organization Structure
Informasi Bagi Pemegang Saham	68	Information for Shareholders
Daftar Jaringan Kantor	71	Operation And Branches Network
Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan		Management's Responsibility For The Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasi	77	Consolidate Financial Statements
PT Bank Victoria Internatioal Tbk dan anak perusahaan 31 Desember 2009 dan 2008		PT Bank Victoria International Tbk and Subsidiary December 31, 2009 and 2008



bank  victoria



CHANGE FOR SUCCESS

Pada era ini, tiada cukup hanya menjadi efisien, efektif dan terpercaya. Guna mendorong bisnisnya bergerak maju, Bank Victoria perlu bertransformasi dan berubah. Ini adalah jalan yang membuat kami mampu melihat tantangan sebagai peluang dan terus bergerak maju.

In this era, it is not enough to be just effective, efficient and reliable. To drive our business ahead, Bank Victoria needs to transform and to change. Only through these ways we are able to view challenges as opportunities and keep moving forward.

Visi

Vision

Menjadi bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya.

To be a national retail Bank that is strong, healthy, efficient, and trusted.

bank  victoria

Misi

Mission

- Memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada para nasabah secara konsisten dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Memperbaiki pengelolaan risiko dan keuangan secara terus-menerus.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berprinsip dan berdedikasi dengan mendukung pengembangan kemampuan pribadi.
- Senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

- Consistently providing the best quality in service to customers, paying attention to prudent banking principals.
- Continuously improving risk and financial management.
- Developing human resources that are professional, principled, and dedicated to support personal ability development.
- Always applying the principles of Good Corporate Governance.



Bank Victoria bertekad untuk mengokohkan diri dalam dunia perbankan Indonesia dan mewujudkan visinya sebagai Bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya.

Bank Victoria is fully committed to achieve its vision, to become a strong, healthy, efficient and trusted national retail bank in Indonesia.

Sekilas Bank Victoria

PT Bank Victoria International Tbk. berdiri sejak tahun 1992 dan memulai kegiatan operasional sebagai Bank Umum sejak 5 Oktober 1994. Bank Victoria terus mengukuhkan eksistensi sebagai bank retail dalam persaingan di dunia perbankan nasional. Hingga akhir 2009, Bank Victoria telah memiliki 76 jaringan kantor yang siap melayani nasabah khususnya di daerah Jabodetabek. Dengan fokus pada segmen ritel, Bank Victoria berusaha memenuhi kebutuhan nasabah dengan pemberian kredit konsumsi dalam bentuk Victoria KKB (Kredit Kendaraan Bermotor), Victoria KMG (Kredit Multi Guna), Victoria KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan Victoria KPS (Kredit Pemilikan Strata). Selain itu Bank Victoria juga aktif menyalurkan kredit ke dunia usaha baik berupa kredit korporasi maupun komersial melalui kredit UMKM antara lain Victoria KI (Kredit Investasi), Victoria PRK (Pinjaman Rekening Koran).

Sebagai lembaga intermediari yang menghimpun dana dari masyarakat, Bank Victoria memiliki berbagai produk simpanan, khususnya produk Tabungan dengan berbagai variasi produk seperti Tabungan V-Pro yang menawarkan suku bunga yang menarik dan bonus *point reward* yang dapat ditukarkan dengan beragam hadiah, ditujukan untuk kalangan profesional. Bank Victoria juga memiliki produk simpanan khusus untuk nasabah junior, yaitu V-Junior. Di mana dengan membuka rekening V-Junior ini, maka nasabah akan mendapatkan hadiah langsung yang menarik. Bank Victoria juga memiliki produk unggulan yaitu V-Plan yang merupakan tabungan berjangka yang memiliki perlindungan asuransi serta berhadiah langsung serta Tabungan Victoria Bisnis (V-Bisnis) dengan suku bunga yang menarik sehingga memberikan solusi terbaik bagi para pelaku bisnis dalam memaksimalkan hasil pengendapan dana. Selain produk-produk tabungan yang telah disebutkan, Bank Victoria juga memiliki produk Giro dan Simpanan Berjangka untuk melayani kebutuhan masyarakat dengan suku bunga yang kompetitif.

Sebagai bank publik, Bank Victoria telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1999 dan hingga saat ini aktif melaksanakan aksi korporasi seperti penawaran umum terbatas dan menerbitkan Obligasi. Pada tahun 2007, Bank Victoria menerbitkan Obligasi II dan Obligasi Subordinasi I masing-masing berjumlah Rp 200 Miliar. Tahun 2008, Bank Victoria melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV sebesar Rp 116,75 Miliar dan disertai dengan penerbitan Waran Seri V sebesar Rp 66,97 miliar. Di tahun 2009, telah dilakukan konversi Waran Seri IV dan V sebesar Rp 34 miliar dan telah membagikan dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 35 miliar.

Corporate Profile

Established in 1992, PT Bank Victoria International Tbk started its operational activities as a bank on October 5, 1994. Bank Victoria continuously strengthen its position as a retail bank amidst the fiercely competitive national banking industry. By the end of 2009, Bank Victoria operates a network of 76 branches ready to serve customers in the Jabodetabek area. Focusing in retail banking services. Bank Victoria attempts to meet customers' needs by providing consumer credit schemes in the form of Victoria KKB (Automobile Credit), Victoria KMG (Multifunction Credit), Victoria KPR (House Ownership Credit) and Victoria KPS (Stratified Ownership Credit). Aside from these, Bank Victoria also actively distributes loans to business entities with commercial loans and to the Micro, Small and Medium Enterprises with Victoria KI (Investment Loan), Victoria PRK (Demand Loan), etc.

As an intermediary institution, Bank Victoria provides various saving products such as V-Pro Savings that offers competitive interest rate and point reward bonuses that could be exchanged with various gifts. Bank Victoria also offer special saving product for young customers, i.e. the V-Junior. By opening a V-Junior account, customers are entitled to get interesting free gifts. Bank Victoria also offers a superior product, i.e. V-Plan, a time deposit with additional insurance protection and direct prizes. Bank Victoria also introduces Victoria Business Saving (V-Business) which offers a competitive interest rate that consequently provide the best solution to businessmen in maximizing return of their money. Other than saving products already mentioned, Bank Victoria also offers demand deposits and time deposits to meet customers' needs with competitive rates.

Listed in the Indonesia Stock Exchange since 1999, Bank Victoria has been active in executing corporate actions such as public offerings of Right Issues and Securities. In 2007, Bank Victoria has issued Corporate Bond II and Subordinated Bond I, each to the amount of Rp 200 billion. In 2008 Bank Victoria offered Rights Issue IV that amounts Rp 116.75 billion and issued Warrant Series V that amounts Rp 66.97 billion. During 2009, the stockholder has converted Warrant Series IV and V into share amounted Rp 34 billion and Bank Victoria paid in cash interim dividends to our shareholders that amounts Rp 35 billion.

Selain itu, untuk mendukung Arsitektur Perbankan Indonesia, pada tahun 2007 Bank Victoria telah melakukan akuisisi terhadap Bank Swaguna dan melakukan penyeteroran modal untuk meningkatkan modal Bank Swaguna sehingga sesuai dengan persyaratan minimum permodalan Bank menurut Arsitektur Perbankan Indonesia (API), dan mempersiapkan konversi Bank Swaguna sebagai Bank Victoria Syariah sehingga dapat resmi beroperasi pada tahun 2010.

Sampai dengan 31 Desember 2009, Bank Victoria berhasil mencatat total aset sebesar Rp 7,36 triliun dan memiliki 76 jaringan kantor. Hal ini tercapai berkat kerja keras dan komitmen tim manajemen serta di dukung oleh lebih dari 700 orang karyawan. Bank Victoria berkomitmen untuk mengokohkan diri dalam dunia perbankan Indonesia serta mewujudkan visinya sebagai Bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya.

In 2007, to support the Indonesian Banking Architecture, Bank Victoria has acquired Bank Swaguna and increased Bank Swaguna's capital in accordance with the minimum capital requirement of the Indonesian Banking Architecture (API) and we prepared all the necessary steps to convert Bank Swaguna to Bank Victoria Syariah to enable its official operation in 2010.

As per December 31, 2009 Bank Victoria succeeded to record its total asset of Rp 7.36 trillion with a network of 76 offices. This was achieved through the hard work of our 700 personnel, Bank Victoria is fully committed to achieve its vision, to become a sound, efficient, solid and reliable national retail bank in the industry here at home.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

NERACA	2009	2008	2007	2006	2005	BALANCE SHEET
Aktiva						Assets
Kas	23.241	23.431	14.981	12.698	6.921	Cash
Giro pada Bank Indonesia	253.020	223.772	331.441	172.640	186.072	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank lain - Bersih	918.781	389.248	198.402	199.230	90.880	Placement with Other Banks - Net
Efek-efek - Bersih	3.059.755	2.618.920	2.477.204	1.326.265	1.009.262	Securities - Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali - Bersih	70.216	-	102.143	13.524	24.931	Securities purchased with agreement to resell- Net
Kredit yang Diberikan - Bersih	2.713.514	2.122.976	1.953.183	1.088.691	724.936	Loans - Net
Penyertaan - Bersih	29	61	61	-	-	Investment - Net
Goodwill - Bersih	2.182	3.001	3.819	-	-	Goodwill - Net
Aktiva Pajak Tangguhan	9.930	7.697	6.391	3.508	2.823	Deferred Tax Assets
Aktiva Tetap - Bersih	162.745	162.089	124.566	43.067	23.374	Fixed Assets - Net
Aktiva Lain-lain	145.603	73.914	56.804	37.848	42.806	Other assets
TOTAL AKTIVA	7.359.018	5.625.108	5.268.995	2.897.471	2.112.005	TOTAL ASSETS
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Kewajiban Segera	23.397	17.975	14.266	10.063	9.309	Liabilities Immediately
Giro	132.011	186.840	228.109	91.460	51.845	Demand Deposits
Tabungan	315.869	194.724	176.682	104.525	63.627	Saving Deposits
Deposito Berjangka	5.211.096	3.711.853	3.180.447	1.983.169	1.762.152	Time Deposits
Sertifikat Deposito	-	-	-	24.860	24.385	Certificates of Deposits
Simpanan dari Bank lain	596.749	550.985	842.185	355.316	33.104	Deposits from other Bank
Hutang Pajak	15.185	9.274	5.736	8.845	4.318	Taxes Payable
Surat Berharga yang Diterbitkan	397.485	396.484	395.579	-	-	Securities Issued
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.049	1.309	16.663	489	1.397	Accrued Expenses
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	7.577	3.344	3.367	1.953	40	Estimated Loss on Commitments and Contingencies
Kewajiban lain-lain	28.239	24.360	2.390	8.940	4.280	Other Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	6.729.657	5.097.183	4.865.424	2.589.620	1.954.457	TOTAL LIABILITIES
Hak Minoritas	11	10	9	-	-	Minority Interest
JUMLAH EKUITAS	629.350	527.915	403.562	307.851	157.548	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS	7.359.018	5.625.108	5.268.995	2.897.471	2.112.005	TOTAL LIABILITIES and EQUITY
Laba Rugi						Income Statements
Pendapatan Bunga	623.129	523.426	352.275	275.841	215.148	Interest Income
Beban Bunga	501.685	406.685	272.191	224.628	148.352	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	121.152	116.741	80.084	51.213	66.796	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	159.508	23.863	43.465	20.564	16.820	Other Operating Income
Pemulihan (Beban) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	(115.096)	(595)	(14.147)	1.376	(3.567)	Reversal of Provison (provision) for losses of Earnings Assets
Pemulihan (Beban) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(4.220)	(77)	(1.278)	(1.913)	62	Reversal of Provison (provision) for Estimated losses on Commitment and Contingency

Beban Operasional Lainnya	98,257	95,830	50,093	31,150	52,058	Other Operating Expenses
Laba Operasional	63,087	44,102	58,031	40,090	28,053	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	(483)	684	(55)	(1,525)	(483)	Non-Operating Revenue (expenses) -Nett
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	62,604	44,786	57,976	38,565	27,570	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	16,364	9,524	8,422	8,515	7,433	Income Tax Expense
Laba Bersih	46,240	35,263	49,554	30,050	20,137	Net Income
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	13,09	12,91	21,22	14,94	15,56	Earnings per Share (in full Rp amount)

RASIO KEUANGAN

(%)

FINANCIAL RATIOS

Permodalan						Capital
CAR dengan memperhitungkan Risiko Kredit	16,92%	23,22%	19,58%	24,02%	21,92%	CAR with Credit Risk charge
CAR dengan memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar	16,86%	22,77%	15,43%	20,27%	20,28%	CAR with Credit Risk and Market Risk charge
Aktiva Tetap terhadap Modal	31,30%	25,01%	27,32%	19,21%	12,34%	Fixed Asset to Total Equity
Kualitas Aktiva						Assets Quality
Aktiva Produktif Bermasalah	1,16%	0,96%	0,96%	1,62%	2,48%	Problem Earning Assets
PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	2,19%	1,52%	1,56%	2,5%	3,46%	Allowance of Earning Assets
Pemenuhan PPA Produktif	260,63%	205,54%	110,03%	176,9%	100%	Provision Provided for Earning Assets
Pemenuhan PPA Non Produktif	274,94%	103,58%	100,00%	0,00%	0,00%	Provision Provided for non Earnings Assets
NPL Gross	3,54%	2,54%	2,39%	3,79%	6,03%	NPL Gross
NPL Net	0,00%	0,44%	0,20%	0,00%	0,00%	NPL Net

(%)

2009

2008

2007

2006

2005

Rentabilitas						Rentability
ROA	1,10%	0,88%	1,64%	1,76%	1,46%	ROA
ROE	8,00%	7,81%	15,41%	12,11%	11,68%	ROE
NIM	2,38%	2,61%	2,56%	2,71%	3,82%	NIM
BOPO	92,05%	92,23%	85,59%	86,88%	88,94%	BOPO
Likuiditas						Liquidity
LDR	50,43%	53,46%	55,92%	51,94%	41,2%	LDR
Kepatuhan						Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-	Percentage of LLL Violation
Pihak Terkait •	-	-	-	-	-	• Related Parties
Pihak Tidak Terkait •	-	-	-	-	-	• Third Parties
Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-	Percentage of LLL Excess
Pihak Terkait •	-	-	-	-	-	• Related Parties
Pihak Tidak Terkait •	-	-	-	-	-	• Third Parties
GWM Rupiah	5,02%	5,16%	9,15%	9,33%	10,15%	Reserve Requirements in Rp
PDN	-	-	-	-	-	Net Open Position

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

2009

PT Victoria Sekuritas	43,73%	PT Victoria Sekuritas
Suzanna Tanojo	17,14%	Suzanna Tanojo
PT Suryayudha Investindo Cipta	7,09%	PT Suryayudha Investindo Cipta
PT Nata Patindo	4,34%	PT Nata Patindo
Masyarakat Lainnya	27,70%	Public
Total	100,00%	Total

PEMEGANG SAHAM AKHIR PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL.Tbk

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL.Tbk ULTIMATE SHAREHOLDERS

PT Victoria Sekuritas dimiliki oleh PT Gratamulia Pratama dan Suzanna Tanojo	PT Victoria Sekuritas owned by PT Gratamulia Pratama and Suzanna Tanojo
PT Suryayudha Investindo Cipta dimiliki oleh Benny Luhur dan PT Gratamulia Pratama	PT Suryayudha Investindo Cipta owned by Benny Luhur and PT Gratamulia Pratama
PT Nata Patindo dimiliki oleh PT Gratamulia Pratama dan Christien Tanoyo	PT Nata Patindo dimiliki owned by PT Gratamulia Pratama and Christien Tanoyo

Januari . JANUARY

1. 15 Januari 2009, pembukaan Kantor Cabang Pembantu Senayan City.
January 15, 2009, official opening of Senayan City Sub-branch Office.
- 2a, 2b 17 Januari 2009, diselenggarakan Rapat Kerja Tahunan di Hotel Kartika Chandra, Jakarta.
January 17, 2009, Annual Business Meeting at the Hotel Kartika Chandra, Jakarta.
- 3a, 3b 30 Januari 2009, pembukaan Kantor Cabang Pembantu Taman Rasuna.
January 30, 2009, opening of Taman Rasuna Sub-branch Office.

April . APRIL

4. 16 April 2009, Rapat Kinerja Triwulan I Tahun 2009.
April 16, 2009, Performance Meeting First Quartet 2009.

Mei . MAY

- 5a, 5b Mei 2009, Pelatihan Service Excellence
May 2009, Service Excellence Training

Juni . JUNE

- 6a, 6b 11 Juni 2009, penandatanganan Kerjasama Asuransi Kredit Fasilitas Commercial Line antara Bank Victoria dengan Asuransi ASEI.
June 11, 2009, signed an insurance agreement for credit commercial facilities between Bank Victoria and Asuransi ASEI.
7. 13 Juni 2009, berpartisipasi dalam HUT PERKAJA.
June 13, 2009, participating in anniversary activity of PERKAJA.
8. 26 Juni 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
June 26, 2009, Annual General Meeting of Shareholders.
9. 26 Juni 2009, Public Expose
June 26, 2009, Public Expose.

Agustus . AUGUST

10. Agustus 2009, mengadakan Pelatihan Analisa Kredit
August 2009, Credit Analysis Training



1



2.a



2.b



3.a



3.b



5.a



5.b



6.a



6.b



7



8



9



10



11



12



13



14



15



16



17



18



19.a



19.b



20



21



22

September . SEPTEMBER

11. September 2009, Pelatihan Transaksi Bank Devisa dan Valuta Asing di Hotel Kartika Chandra, Jakarta.
September, 2009, Foreign Exchange Bank and Foreign Currency Transaction Training at the Hotel Kartika Chandra, Jakarta.
12. 4 September 2009, Berpartisipasi dalam kuis "Siapa Lebih Berani" di RCTI
September 4, 2009, Participating in quiz show "Siapa Lebih Berani" at RCTI channel.
13. 10 September 2009, Acara Buka Puasa Bersama seluruh karyawan Bank Victoria yang diisi dengan seminar "Reborn to Become a Positive Person".
September 10, 2009, Breaking the Fast with all employees of Bank Victoria, with a seminar on "Reborn to Become a Positive Person".
14. 30 September 2009, Pembukaan Kantor Kas Talang Betutu.
September 30, 2009, Opening Talang Betutu Cash Office.

Oktober . OCTOBER

15. 2 Oktober 2009, Berpartisipasi dalam Pencanangan Hari Batik.
October 2, 2009, Participating in launching of Batik Day.
16. 5 Oktober 2009, HUT Bank Victoria ke-15.
October 5, 2009, 15th Anniversary of Bank Victoria.

November . NOVEMBER

17. 18 November 2009, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Kedoya Center
November 18, 2009, Opening Kedoya Center Sub-branch Office.
18. 18 November 2009, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Citra 2 Ext.
November 18, 2009, Opening Citra 2 Ext. Sub-branch Office.
- 19a, 19b 21 November 2009, Kegiatan *Outbound* dalam rangka HUT Bank Victoria ke-15 di Sentul City, Bogor.
November 21, 2009, Outbound activities celebrating Bank Victoria's 15th anniversary in Sentul City, Bogor.

Desember . DECEMBER

20. 23 Desember 2009, Pembukaan Kantor Kas Sahid Sudirman.
December 23, 2009, Opening Sahid Sudirman Cash Office.
21. 23 Desember 2009, Pembukaan Kantor Kas Golden Hotel.
December 23, 2009, Opening Golden Hotel Cash Office.
22. 23 Desember 2009, Pembukaan Kantor Kas Lokasari Plaza.
December 23, 2009, Opening Lokasari Plaza Cash Office.

2000

Predikat "Sangat Bagus" dari majalah InfoBank
"Very Good" grade from InfoBank magazine.

2002

Best Public Banks based on EVA Concept
The Best Public Bank based on EVA Concept

2003

The Best Public Banks based on EVA Concept
The Best Public Bank based on EVA Concept

2005

Predikat "Sangat Bagus" dari majalah InfoBank
"Very Good" grade from InfoBank magazine.

2007

Predikat Bank Non Devisa Terefisien ke-5 dari Harian Bisnis Indonesia yang didukung oleh BI dan FEUI
The 5th Most Efficient Non-Foreign Exchange Bank from Bisnis Indonesia Daily, supported by Bank Indonesia and the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Predikat "Sangat Baik" dari majalah InfoBank
"Very Good" grade from InfoBank magazine.

2008

Predikat "Sangat Bagus" untuk kategori Bank Dengan Kegiatan Usaha Terfokus Pada Segmen Usaha Tertentu (Modal Rp 100 miliar s/d dibawah 1 triliun) dalam rating 125 rating Bank di Indonesia versi Majalah Infobank edisi Juni 2008.
"Very Good" grade in the category of Banks with Business Activity Focused in Certain Business Segment (Capital: between Rp 100 billion to < than Rp 1 trillion) out of 125 bank ratings in Indonesia by InfoBank magazine, June 2008 edition.

Penghargaan "Banking Efficiency Award 2008" dari Harian Bisnis Indonesia.
"Banking Efficiency Award 2008" from Bisnis Indonesia Daily.





Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, tahun 2009 merupakan tahun yang baik bagi Bank Victoria. Hal ini tercermin di dalam laporan keuangan Bank.

Peningkatan usaha yang baik tersebut juga dirasakan oleh para nasabah dengan dibukanya kantor-kantor Bank yang baru, sehingga mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi. Hingga akhir tahun 2009 Bank Victoria memiliki 76 jaringan kantor yang tersebar di seluruh Jabodetabek.

Kegiatan usaha dilaksanakan berdasarkan kebijaksanaan dan prosedur yang disusun dengan prinsip Good Corporate Governance dan sesuai peraturan yang berlaku, telah meningkatkan kinerja, efektivitas dan efisiensi kerja di seluruh jajaran organisasi.

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk meningkatkan pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada manajemen dan staf Bank Victoria atas dedikasi dan kerjasama tim sepanjang tahun dalam meraih kinerja yang baik. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi atas komitmen pemegang saham, loyalitas nasabah serta *stakeholders* lainnya yang diberikan kepada Bank Victoria.

With God Almighty's blessing, 2009 was a very good year for Bank Victoria, as reflected by the Bank's financial report.

The increase of business performance was also savored by our customers with the opening of new Bank offices to allow easier access to conduct transactions. Until the end of 2009 Bank Victoria operates 76 offices spread throughout the Jabodetabek area.

All business activities are managed under the policy and procedure based on the principles of Good Corporate Governance and in compliance with stipulated regulations. This effort has significantly improved performance, effectiveness and efficiency throughout the organization.

The Board of Commissioners consistently attempts to improve its supervising task over the Directors' responsibility in managing the Bank. In conducting the supervision, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as Risk Monitoring Committee.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to convey our sincere gratitude to Bank Victoria's management and staff for their dedication and cooperation to produce an excellent performance throughout the year. We would also like to convey our appreciation to our shareholders, our customers and other stakeholders as well, for their commitment and loyalty entrusted to the Bank Victoria.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Sulistijowati

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Dengan mengimplementasikan strategi bisnis yang diarahkan kepada pertumbuhan berkelanjutan dengan dukungan jajaran manajemen berkualitas serta kerjasama seluruh karyawan, Bank Victoria mengakhiri tahun 2009 dengan kinerja dan prestasi yang sangat baik.

With a business strategy directed at achieving sustainable growth with the support of quality management and solid teamwork of employees, Bank Victoria ended the year 2009 with a most impressive performance and achievements.

Selama tahun 2009, Manajemen mengimplementasikan strategi bisnis yang diarahkan pada pertumbuhan berkelanjutan sehingga kita patut bersyukur atas pencapaian kinerja finansial usaha Bank Victoria pada tahun 2009 yang semakin baik, tercermin pada besaran pos-pos penting yang perlu dicatat adalah total asset sebesar Rp. 7,36 triliun, mengalami pertumbuhan 31% (y-o-y) dibandingkan tahun 2008 tercatat sebesar Rp. 5,63 triliun, Dana Pihak Ketiga yang dapat dihipung tercatat sebesar Rp. 5,66 triliun meningkat 38% (y-o-y) dibandingkan 2008 tercatat sebesar Rp. 4,09 triliun, Kredit yang disalurkan di sektor-sektor produktif mencapai sebesar Rp. 2,85 triliun, meningkat 30% (y-o-y) dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp. 2,19 triliun.

Selama 2009 penanaman pada Surat Berharga berupa Obligasi Bank, Obligasi Korporasi dan Obligasi Pemerintah (SUN) tercatat sebesar Rp. 3,07 triliun, meningkat 101,38% (y-o-y) dibanding 2008 tercatat sebesar Rp. 2,63 triliun. Portofolio surat berharga yang dimiliki Bank merupakan 41% dari Aktiva Produktif dan Obligasi Pemerintah (SUN) yang dimiliki sebesar Rp. 2,13 triliun merupakan pula *secondary reserves* Bank.

Kondisi *capital market* pada triwulan III dan triwulan IV tahun 2009 sangat kondusif, sehingga sejalan dengan itu dan dalam upaya meningkatkan hasil usaha berupa *capital gain*, Bank aktif melakukan transaksi surat berharga dan menghasilkan hasil usaha yang cukup signifikan untuk mendukung hasil usaha bank secara keseluruhan.

Pencapaian yang diraih Bank Victoria tahun 2009 ini didukung oleh 76 kantor operasional yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Depok serta melibatkan sebanyak 705 personil dalam berbagai unit kerja. Selama tahun 2009, Bank membuka 8 kantor operasional sehingga pada akhir tahun 2009 Bank memiliki 76 kantor operasional. Perluasan jaringan kantor operasional merupakan salah satu strategi pengembangan usaha Bank untuk memperluas basis nasabah dan sekaligus memperluas jaringan bisnis serta mendekatkan Bank dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan Bank yang cepat.

Pencapaian kinerja finansial tercermin pada rasio keuangan meliputi antara lain: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar sebesar 16,86%, jauh diatas ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 8%, *Return on Equity* (ROE) mencapai sebesar 8%, *Return on Asset* (ROA) mencapai sebesar 1,10%, rasio Biaya Operasional berbanding Pendapatan Operasional (BOPO) mencapai 92,05%. Sejalan dengan kebijakan penyaluran kredit selama tahun 2009 secara berhati-hati dan selektif menghasilkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 50,43% dan kemampuan mengelola risiko

Throughout the year 2009 the Management implemented a business strategy that is oriented to a continuous growth that was shown by Bank Victoria's improved financial performance achieved in 2009. This achievement is reflected in the following important posts: total assets of Rp 7.36 trillion, a 31% increase (y-o-y) as compared to Rp 5.63 trillion in 2008. Third Party Funds accumulated in 2009 was Rp 5.66 trillion, an increase of 38% (y-o-y) as compared to Rp 4.09 trillion in 2008. Loans distributed to productive sectors reached Rp 2.85 trillion, an increase of 30% (y-o-y) as compared to Rp 2.19 trillion in 2008.

In 2009 investment in securities such as Bank bonds, Corporate bonds and Government bonds (SUN) reached the figure of Rp 3.07 trillion, increased 101.38% from last year's Rp 2.63 trillion. The Bank's securities portfolio held a 41% portion of Earning Assets and Government bonds totalling Rp 2.13 trillion, which is the Bank's secondary reserves.

A conducive condition of the capital market in the third and fourth quarters of 2009 resulted an improvement of our business achievement in the form of a capital gain. The Bank active in securities transactions that contributed significantly to the Bank's overall business financial performance.

Bank Victoria's achievement in 2009 was accomplished with the support of 76 operational branch offices spread throughout Jakarta, Bekasi, Tangerang and Depok, involving as many as 705 personnel in various work units. During the year 2009 the Bank opens 8 new branch offices, making a total of 76 operational offices in all. This was one of the Bank's strategy to develop the Bank's business by expanding customers' business network, while at the same time to bring the Bank closer to our customers who need faster services.

The Bank's financial performance is reflected in its financial ratios as follows: Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and market risk was 16.86%, beyond Bank Indonesia's minimal requirement of 8%. Return on Equity (ROE) was 8%, Return on Asset (ROA) was 1,10%, ratio of Operational Expenses to Operational Revenue was 92.05%. In line with prudent and selective loan channelling throughout 2009, the Bank succeeded to obtain Loan to Deposit Ratio (LDR) of 50,43% and was capable to well manage credit risks involved as indicated by Non Performing Loan (NPL), gross of 3% and NPL nett of 0%. Admst the pressure of interest rate, however Bank Victoria

kredit dengan baik menghasilkan *Non Performing Loan* (NPL) *gross* dan *netto* masing-masing sebesar 3% dan 0%. Dalam kondisi tekanan kenaikan suku bunga deposito pada tahun 2009, Bank Victoria masih mampu mencapai perolehan laba usaha setelah pajak sebesar Rp 46 miliar, meningkat sebesar 31% (y-o-y) dibanding perolehan laba bersih tahun 2008 sebesar Rp 35 miliar.

Selama tahun 2009 telah dilakukan penambahan modal disetor sebanyak Rp 34 miliar dari hasil exercise waran seri IV dan V, serta laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 46 miliar sehingga ekuitas Bank mencapai Rp 629 miliar. Pada tanggal 22 Desember 2009 Bank melakukan pembagian dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp 35 miliar. Pembagian dividen interim tersebut merupakan keputusan Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan akan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2010.

Kinerja keuangan Bank Victoria dan industri perbankan Indonesia umumnya di tahun 2009 ini tidak terlepas dari kondisi makro perekonomian Indonesia yang penuh tantangan terutama sejak triwulan akhir 2008 dan di awal tahun 2009. Kondisi yang sulit dapat dilalui dengan baik, kinerja perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2009 terus membaik yang tercermin pada pertumbuhan perekonomian domestik yang mencapai 4,39% yang ditopang oleh faktor daya beli pasar domestik terutama konsumsi rumah tangga dan investasi masyarakat dengan jumlah penduduk mencapai sekitar 280 juta jiwa atau mencapai urutan ke-4 dunia, sehingga perekonomian Indonesia termasuk kelompok sedikit negara yang masih bisa tumbuh positif bersama negara India dan China. Di sisi harga, laju inflasi akhir tahun 2009 tercatat hanya sebesar 2,78% yang merupakan angka terendah selama 10 tahun terakhir. Disisi eksternal, neraca pembayaran Indonesia mencapai surplus sekitar USD 12 miliar dan cadangan devisa akhir tahun 2009 tercatat sebesar 68 miliar atau setara kemampuan mengimpor selama 6,6 bulan di tambah kemampuan membayar seluruh hutang luar negeri pemerintah.

Perkembangan sektor eksternal yang positif ini secara fundamental mendorong penguatan nilai tukar Rupiah, sejak triwulan II tahun 2009 mencapai level Rp 9.425 per USD hingga akhir tahun 2009. Kebijakan moneter yang kondusif sepanjang tahun 2009 ikut mendukung kinerja perekonomian Indonesia. BI rate diturunkan sepanjang April – Agustus sebesar 6,5% atau turun sebesar 275 basis poin sejak akhir tahun 2008 dan dipertahankan hingga akhir Desember 2009.

Pada tahun 2009, perbankan Indonesia mencatat perkembangan yang positif dari sisi permodalan, *capital adequacy ratio* (CAR) meningkat dari 16,2% pada Desember 2008 menjadi 17% pada Desember 2009. Kredit perbankan juga tetap tumbuh namun pertumbuhannya cukup lambat hanya mencapai 10,7% pada akhir Desember 2009 dibandingkan dengan akhir Desember 2008 sebesar 30,51%.

Dari aspek tata kelola perusahaan, Bank Victoria tetap konsisten melanjutkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola kegiatan usaha Bank. Bank terus berupaya meningkatkan budaya GCG dengan berpedoman pada lima prinsip, yakni aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran pada setiap jenjang organisasi secara berkelanjutan melalui penyesuaian dan sosialisasi pedoman GCG.

was still able to achieve net operating income of Rp 46 billion, increased 31% (y-o-y) from the previous year's achievement Rp 35 billion.

During 2009 the Bank has brought in additional paid capital of Rp 34 billion acquired from Waran series IV and V, and 2009 net income of Rp 46 billion, as such, the Bank's equity reached a new height of Rp 629 billion. On December 22, 2009, the Bank paid interim dividends of Rp 35 billion to its shareholders. This dividend interim was paid by the Directors' decision and approved by the Board of Commissioners and will be approved in the 2010 General Meeting of Shareholders.

The Indonesian macro economic challenges, especially in the last quarter of 2008 and early 2009, have given a difficult pressure to Bank Victoria, however, the Bank was able to overcome them and produced a satisfying financial performance. The performance of the Indonesian economy in 2009 kept on improving and this was reflected in its domestic growth of 4.39%, which was significantly supported by an improved purchasing power of the domestic market, especially domestic consumption. With a total population of 240 million, ranked 4th in the world, the Indonesian community investment became one of the very few countries that were able to positively grow along with India and China. Inflation rate in 2009 was only 2.78%, the lowest ever during the last 10 years. The Indonesian balance of payment in 2009 obtained a surplus of USD 12 billion and its foreign currency reserve by the end of 2009 reached USD 68 billion, this is approximately enough to finance all imports activity for 6.6 months and additionally, the government could pay all its foreign debts.

The positive growth of the external sector fundamentally strengthened the Rupiah value, i.e. in the second quarter of 2009 until the end of the year, the level reached Rp 9,425 per USD. The conducive monetary policy to the Indonesian economy as a whole in 2009 has contributed to the Indonesian economic performance. Bank Indonesia's interest rate was lowered during April – August down to 6.5%, or decreased 275 points since the end of 2008, and it was maintained to that level until the end of December 2009.

In 2009, the Indonesian banking industry recorded a positive capital development, capital adequacy ratio (CAR) increased from 16,2% in December 2008 to 17% in December 2009. Bank loans showed a slow growth of only 10.7% by the end of 2009, as compared to 30.51% by the end of December 2008.

Bank Victoria consistently continue implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities. The Bank continuously attempts to improve GCG culture based on the 5 principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, carried out at all levels of the organization through the GCG guidance.



Selama tahun 2009 Bank telah melakukan hal – hal sehubungan dengan penerapan manajemen risiko antara lain penyempurnaan profil risiko Bank, meningkatkan kualitas sistem pengendalian risiko (*risk control system*) baik dibidang kredit dan operasional serta meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) pada setiap unit kerja (*risk taking unit*).

Teknologi Sistem Informasi sebagai pendukung utama operasional Bank memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya peningkatan pelayanan yang efisien dan efektif. Selama tahun 2009 secara berkelanjutan Bank melakukan pengembangan sistem yang bertujuan untuk melakukan efisiensi dan efektivitas proses serta mengurangi potensi kesalahan yang ditimbulkan oleh *human error* serta senantiasa melakukan penambahan kapasitas untuk mendukung kebutuhan volume transaksi Bank yang semakin meningkat dengan adanya penambahan jumlah jaringan kantor.

Selama tahun 2009 Bank telah melakukan beberapa kegiatan penting antara lain melakukan persiapan menjadi Bank Umum Devisa yang masih berlanjut hingga tahun 2010. Selain itu Bank juga melakukan persiapan implementasi PSAK 50 (revisi 2006) yang mengatur penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan dan PSAK 55 (revisi 2006) yang mengatur pengukuran dan pengukuran instrumen keuangan sebagai salah satu ketentuan penting dari regulator yang mulai diterapkan per tanggal 1 Januari 2010. Dalam hal ini Bank telah mempersiapkan kebijakan akuntansi, teknologi dan sistem informasi serta pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sebagai komitmen manajemen untuk dapat mengimplementasikan tepat pada waktu yang ditentukan.

Pencapaian kinerja financial Bank Victoria yang semakin baik di tahun 2009, tidak terlepas dari kontribusi dan semangat kerja keras dari seluruh jajaran Bank, baik Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan/karyawati.

Sebagai penutup laporan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Bank Indonesia atas pengawasan dan pembinaannya, Bapepam – LK atas pengawasan dan pembinaannya terhadap Bank Victoria sebagai Bank Publik, Bursa Efek Indonesia dan Instansi terkait lainnya yang senantiasa memberikan kerjasama yang baik. Secara khusus ucapan terima kasih kami tujukan pula kepada seluruh nasabah sebagai mitra bisnis yang loyal dan setia memberikan dukungan serta kepercayaannya kepada Bank Victoria di tahun 2009. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan ridho dan berkah-Nya bagi kita semua dalam menyongsong hari depan yang lebih baik.

During 2009 the Bank conducted a series of activity related to risk management implementation, among others improving the Bank's risk profile, improving the Bank's risk control system in the field of loan and operations, as well as improving the Bank's risk culture in every risk taking unit.

Considered as the main support to the Bank's operations, information technology system has a strategic role in improving the Bank's efficient and effective services. Throughout 2009 the Bank continuously conducts system improvement and development with the intention of perfecting efficient and effective processes, while at the same time minimizing human errors. The management also consistently keeps on expanding its capacity to support the growing volume of transactions that comes along with the addition of new branch offices.

In 2009 the Bank conducted several important activities in preparation to become a foreign exchange bank, which activities will continue in 2010. Additionally, the Bank also took steps in preparation of implementing PSAK 50 (2006 revised) that regulates financial instrument presentations and disclosure, and PSAK 55 (2006 revised) that regulates recognition and measurement of financial instruments as one of the important regulator that will start operating on January 1, 2010. The Bank has prepared its accounting policy, information technology and system, and trainings of employees as the management's commitment to implement it on the time line.

Bank Victoria's successful financial performance achieved in 2009 was undoubtedly contributed by the hard work of all elements within the Bank, that includes our Shareholders, the Board of Commissioners, Directors and all employees.

Last but not least, we would like to convey our sincere gratitude to Bank Indonesia for their supervision and guidance, to Bapepam and Financial Institutions for supervising and guiding Bank Victoria as a public bank, to the Indonesian Stock Exchange and other related institutions who showed generous cooperation. And a very special thanks to all our customers who are our loyal and dependable business partners and we appreciate their trust in Bank Victoria throughout 2009. May God Almighty bless us all in welcoming a better tomorrow.

Atas nama Direksi PT. Bank Victoria International Tbk

On behalf of the Board of Commissioners.

Daroel O. Aboebakar
Direktur Utama
President Director



Tinjauan Bisnis **Bussiness Review**

Tahun 2009 merupakan momentum pemulihan dari gejala perekonomian global yang terjadi di tahun 2008. Bank Victoria mencatat pertumbuhan aset sebesar 31 % yang mencerminkan perkembangan yang positif dan senantiasa mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

PENDANAAN

Sumber pendanaan Bank Victoria antara lain berasal dari dana pihak ketiga, antar bank pasiva, serta surat berharga yang diterbitkan. Dana pihak ketiga merupakan komponen terbesar, pada tahun 2009 Bank Victoria berhasil meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar 38%, tercatat sebesar Rp 5,66 triliun dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp 4,09 triliun. Dari total Rp 5,66 triliun dana pihak ketiga tersebut, komposisi tabungan dan giro memberikan kontribusi sebesar 8% dan sisanya sebesar 92% dari total Dana Pihak Ketiga masih di dominasi oleh deposito.

Dalam upaya meningkatkan Dana Pihak Ketiga tersebut, selama tahun 2009 Bank Victoria aktif memperluas jaringan kantor yang berfokus di pusat-pusat bisnis dan perdagangan, aktif melakukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yayasan, instansi dan sekolah-sekolah yang dapat dengan segera meningkatkan jumlah rekening dan volume tabungan dan giro. Selain itu juga dilakukan penambahan tenaga marketing dan peningkatan kualitas dan pengetahuan SDM secara berkesinambungan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah.

Untuk mendukung pemasaran dana pihak ketiga, Bank Victoria merumuskan strategi-strategi yang bertujuan untuk meningkatkan portofolio tabungan dan giro terhadap total Dana Pihak Ketiga. Tabungan dan giro merupakan sumber pendanaan yang relatif lebih murah dibandingkan deposito berjangka, sehingga dapat menurunkan cost of fund Bank Victoria. Produk Tabungan saat ini terdiri dari Tabungan Victoria, Tabungan V-Pro, Tabungan V-junior, Tabungan V-Plan dan Tabungan Bisnis. Kedua produk terakhir merupakan produk unggulan Bank Victoria. V-Plan merupakan tabungan berjangka dimana nasabah pemilik rekening tabungan V-Plan tersebut akan mendapatkan perlindungan asuransi jiwa secara cuma-cuma. Selain itu, nasabah juga akan mendapatkan hadiah langsung sesuai pilihan nasabah. Keberadaan produk tabungan unggulan ini berhasil meningkatkan posisi tabungan sebesar 62% dari Rp 195 miliar di tahun 2008 menjadi Rp 315 miliar di tahun 2009.

The year 2009 was the start of global economic recovery that occurred in 2008. Bank Victoria recorded an asset growth of 31%, this reflected a positive development, and the Bank seeks for a continuous growth in the years to come.

FINANCING

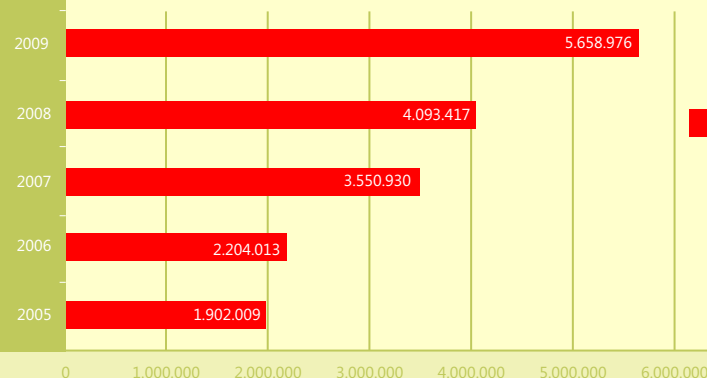
Bank Victoria's financial resources among others come from third parties' funds, inter-bank loans and from issued securities. Third parties' funds constructed the largest component, in 2009 Bank Victoria succeeded in increasing third parties' funds by 38%, i.e. Rp 5.66 trillion as compared to Rp 4.09 trillion in 2008. From the total Rp 5.66 trillion of third parties' funds, savings and current accounts contributed only 8% and the balance of 92% came from third parties' funds, which was still dominated by time deposits.

In its attempt to increase third party funds, in 2009 Bank Victoria actively expanded its network of branch offices located in strategic business and trade centers, actively built cooperation with third parties like foundations, governmental institutions and schools, which will increase number of customer and increase the volume of savings and current accounts. Additionally, new marketing forces were recruited and our human resource is continuously trained to improve their competencies and knowledge, to enable them to give the best quality services to our customers.

In order to support marketing of deposits from customer, Bank Victoria formulated strategies aimed at improving portfolio of savings and current accounts. Savings and accounts are relatively low cost deposits as compared to time deposits, as such, it will reduce Bank Victoria's cost of funds. At the moment saving products consist of: Victoria Saving, V-Pro, V-Junior, V-Plan and V-Bisnis. The last two products are Bank Victoria's superior products. V-Plan is a time deposit, the holder of which will get a free life insurance policy. Additionally, the holder will get direct gifts of his choice. These superior savings succeeded in increasing savings from Rp 315 billion in 2008 up to Rp 195 billion in 2009, an increase of 62%.

Tabel Pertumbuhan
Dana Pihak Ketiga
tahun 2005-2009

Growth of Deposits
from Customer from 2005-2009

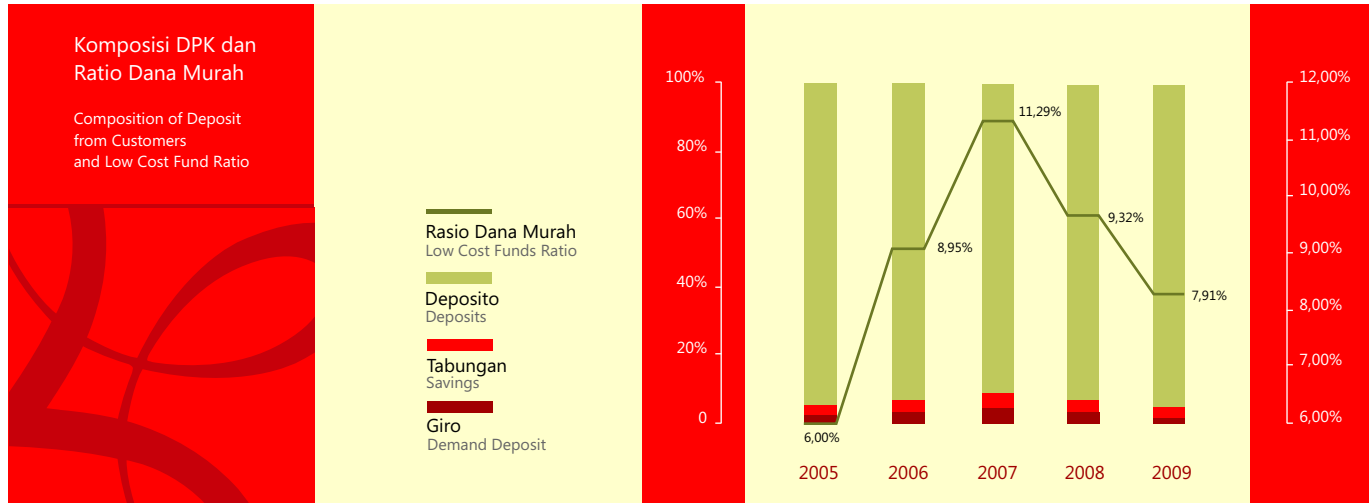


Tabel Pertumbuhan
Dana Pihak Ketiga
tahun 2005-2009
(dalam jutaan Rupiah)

Growth of Deposits
from Customer from 2005-2009
(in million Rupiah)

Komposisi dana pihak ketiga sejak 2005-2009 :

Composition of deposits from customer during 2005-2009 :



PERKREDITAN

Total Kredit yang diberikan Bank Victoria mencapai Rp 2,85 triliun pada akhir tahun 2009. Jumlah tersebut meningkat sebesar 30% dibandingkan posisi yang sama tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 2,19 triliun.

Dalam rangka mewujudkan Visi Bank Victoria menjadi Bank ritel dan dalam upaya meningkatkan kinerja di bidang perkreditan, Bank mengambil langkah strategis dengan membagi Divisi Perkreditan berdasarkan segmen-segmen sehingga lebih fokus dalam memenuhi kebutuhan pasar. Bank Victoria membagi Divisi Perkreditan menjadi 3 (tiga) yaitu Divisi Komersial, Korporasi dan Konsumer.

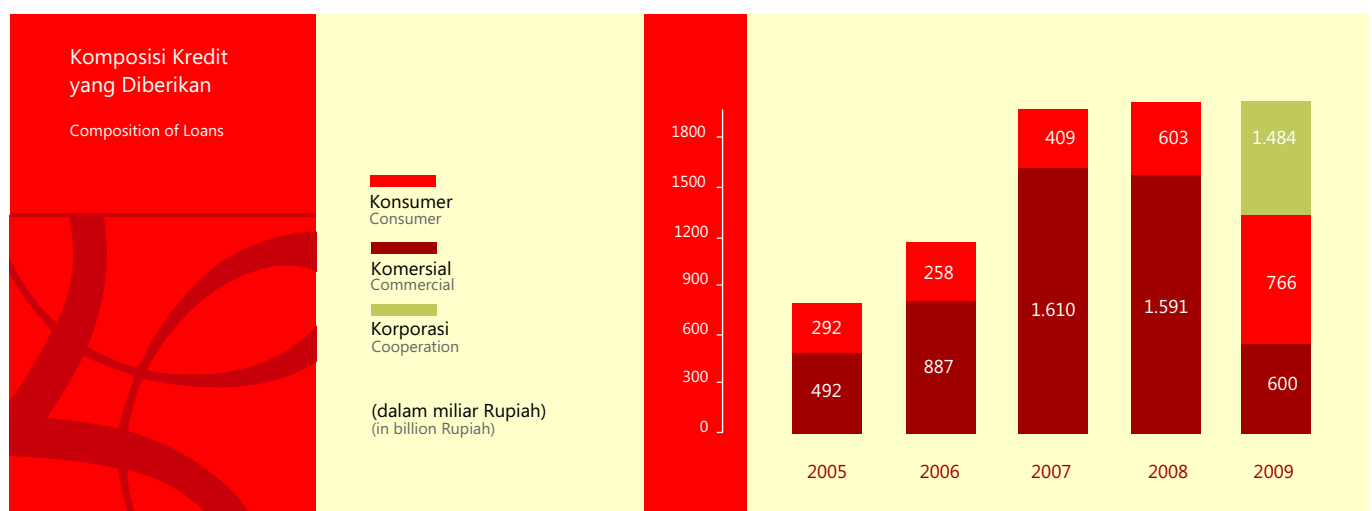
Adapun komposisi kredit yang diberikan 2005-2009 adalah :

LOAN

By the end of 2009, Total of Loan distributed by Bank Victoria reached the amount of Rp 2.85 trillion, increased by 30% as compared to Rp 2.19 trillion in the previous year.

In realizing Bank Victoria's Vision to become a retail bank and to improve its performance in loan provision, the Bank took strategic measures by dividing Loan Division into segments to allow a better service to meet the needs of the market. Bank Victoria Loan Division into 3 (three) segments, i.e. Commercial, Corporate and Consumer Divisions.

Composition of loans distributed during 2005-2009:



Kredit Komersial

Keberadaan Divisi Kredit Komersial Bank Victoria merupakan salah satu langkah strategis untuk menggalang kekuatan di skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan pelayanan serta melakukan penetrasi yang lebih intensif di wilayah-wilayah sentra bisnis di Jabodetabek. Sektor UMKM salah satu pilar penting yang mampu menunjang perekonomian nasional.

Produk-produk Kredit Komersial meliputi Kredit Modal Kerja dan Investasi dengan maksimum plafond sebesar Rp 25 miliar. Di tahun 2009, volume Kredit Komersial mencapai Rp 600 miliar. Ke depan, dengan membaiknya kondisi keuangan global maka portfolio kredit komersial akan meningkat.

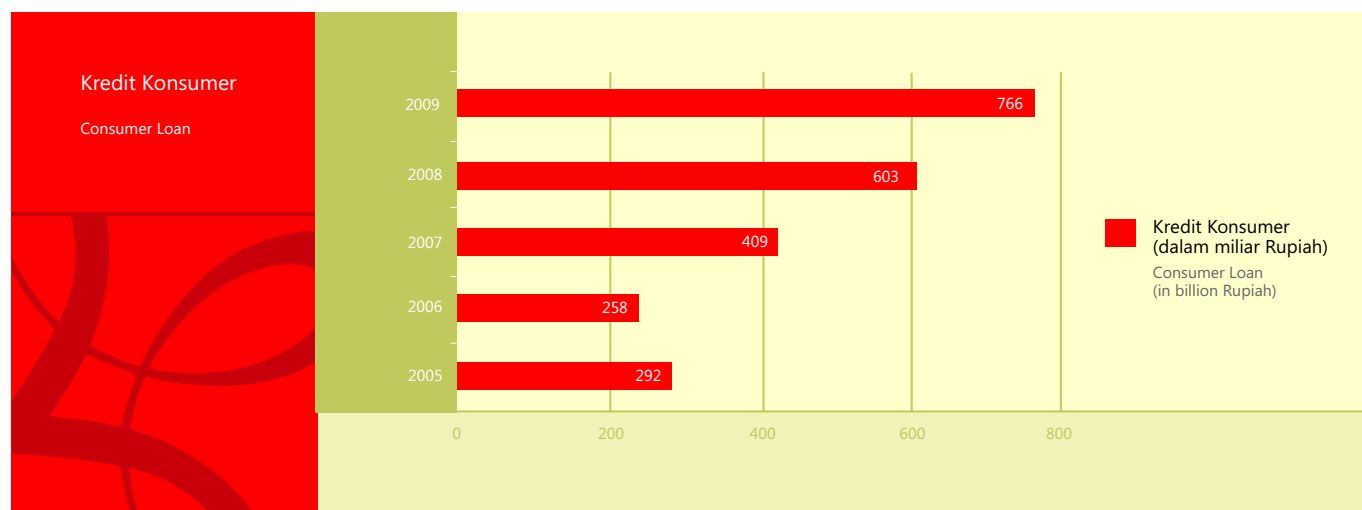
Kredit Korporasi

Pertumbuhan jumlah Kredit yang diberikan mendapat porsi sumbangan terbesar dari pertumbuhan kredit korporasi. Pada akhir tahun 2009, komposisi kredit korporasi mencapai 53% dari total Kredit yang diberikan. Kredit korporasi tersebut tercatat sebesar Rp 1,48 triliun pada akhir tahun 2009. Penyaluran dana tersebut diberikan dalam berbagai bentuk seperti kredit modal kerja, pinjaman rekening koran maupun kredit investasi kepada berbagai sektor.

Kredit Konsumer

Kredit konsumer Bank Victoria disalurkan dalam berbagai bentuk seperti V-KPR (Kredit Pemilikan Rumah), V-Multi (Kredit Multi Guna), V-KKB (Kredit Kendaraan Bermotor), V-KPS (Kredit Kepemilikan Strata) dan lain-lain. Tahun 2009 volume kredit konsumer sebesar Rp 766 miliar, meningkat 23% dari Rp 603 di tahun 2008.

Perkembangan Kredit Konsumer dari tahun 2005 – 2009 :



Commercial Loan

Bank Victoria's Commercial Loan Division is one strategic step to build our strength in the Micro, Small, Medium Business, by utilizing our service network while at the same time penetrating intensively into business centers in the Jabodetabek area. The Micro, Small, Medium Business sector is an important pillar that could support our national economy.

Commercial Loan products include: Working Capital Loan and investment of up to Rp 25 billion. In 2009 the volume of Commercial Loan reached Rp 600 billion. In the future with the recovery of global financial condition, it could grow to higher levels.

Corporate Loan

Growth of total loan received the largest contribution from the growth of corporate loan. By the end of 2009, corporate loan was 53% from total loan. Corporate loan was Rp 1.48 trillion at the end of 2009. The loan was provided in the form of working capital, account loan and investment loan in various sectors.

Consumer Loan

Bank Victoria's Consumer Loan distributed in the form of: V-KPR (home loan), V-Multi (multi-purpose loan), V-KKB (vehicle loan), V-KPS (strata ownership loan) etc. In 2009 the volume of Consumer Loan was Rp 766 billion, increased 23% from last year's Rp 603 billion.

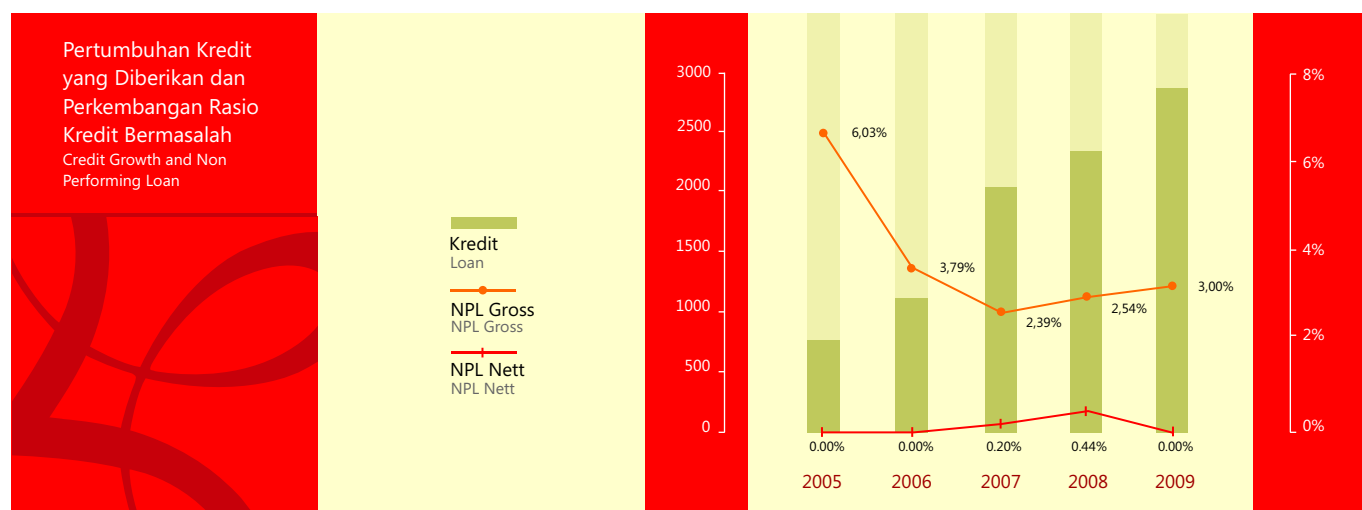
Growth of Consumer Loan during 2005-2009 :

Sejalan dengan meningkatnya Kredit yang diberikan, Bank Victoria juga senantiasa meningkatkan pengelolaan kualitas aktivanya secara pro-aktif untuk menekan kredit bermasalah. Upaya ini dilakukan melalui upaya preventif dan represif dengan meningkatkan sistem pengendalian risiko kredit (*risk control system*) mulai dari proses pengajuan kredit sampai kredit tersebut dilunasi oleh debitur. Melalui pemantau secara aktif perkembangan kualitas dari kredit-kredit yang telah disalurkan oleh Bank Victoria, diharapkan agar peningkatan portofolio Kredit yang diberikan tidak diikuti oleh peningkatan kredit yang bermasalah, bahkan sebaliknya komposisi kredit yang bermasalah semakin mengalami penurunan. Bank Victoria juga telah melakukan pencadangan sesuai ketentuan yang digariskan oleh Bank Indonesia. Hingga akhir tahun 2009 NPL Bank sebesar 3 % dan 0% masing-masing untuk bruto dan netto.

In line with the increase of loan, Bank Victoria continuously improves the quality of managing its assets by proactively suppressing non-performing loans. Both preventive as well as repressive measures are conducted and also improving our risk control system, starting from submission of loan application until loan payment by the debtor. Through active monitoring of loans distributed by the Bank, hopefully the increase in loan portfolio will not be followed by an increase of non-performing loans. Bank Victoria also retains its earnings in compliance with Bank Indonesia's regulation. By the end of 2009 gross NPL was 3% and net NPL was 0%.

Pertumbuhan kredit yang diberikan dan perkembangan rasio kredit bermasalah 2005-2009 :

Growth of distributed loan and development of non-performing loans during 2005-2009:



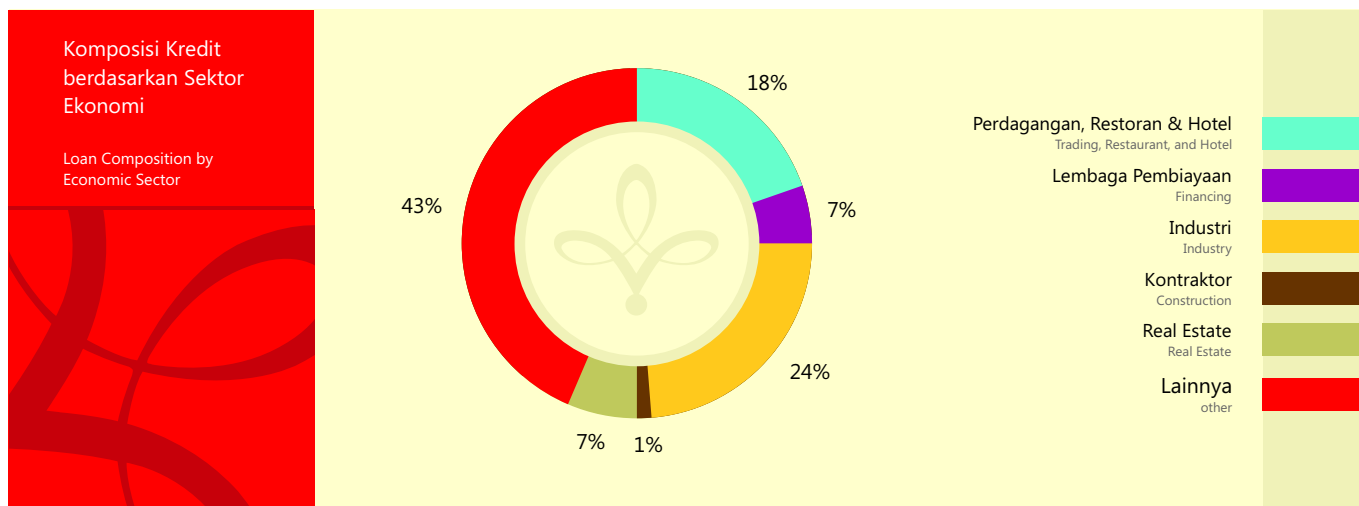
Klarifikasi Kolektibilitas Kredit

Loan Collectability Classification

Klasifikasi Kolektibilitas Kredit Loan Collectability Classification	Klarifikasi Kredit (dalam jutaan Rupiah)		2009		2008		Loan Classification (in million Rupiah)
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
	Lancar		2.533.264	88,90	2.118.018	96,50	Current
	Dalam Perhatian Khusus		230.441	8,09	30.852	1,41	Special Mention
	Kurang Lancar		39.426	1,38	9.110	0,42	Substandard
	Diragukan		4.179	0,15	783	0,04	Doubtful
	Macet		42.318	1,49	36.142	1,65	Loss
	Jumlah		2.849.628	100,00	2.194.905	100,00	Amount
	Penyisihan Kerugian		(136.113)		(71.929)		Allowance
	Jumlah Kredit Bersih		2.713.514		2.122.976		Net Total of Loan
	NPL Gross			3,00		2,54	Gross NPL
	NPL Netto			0,00		0,44	Net NPL

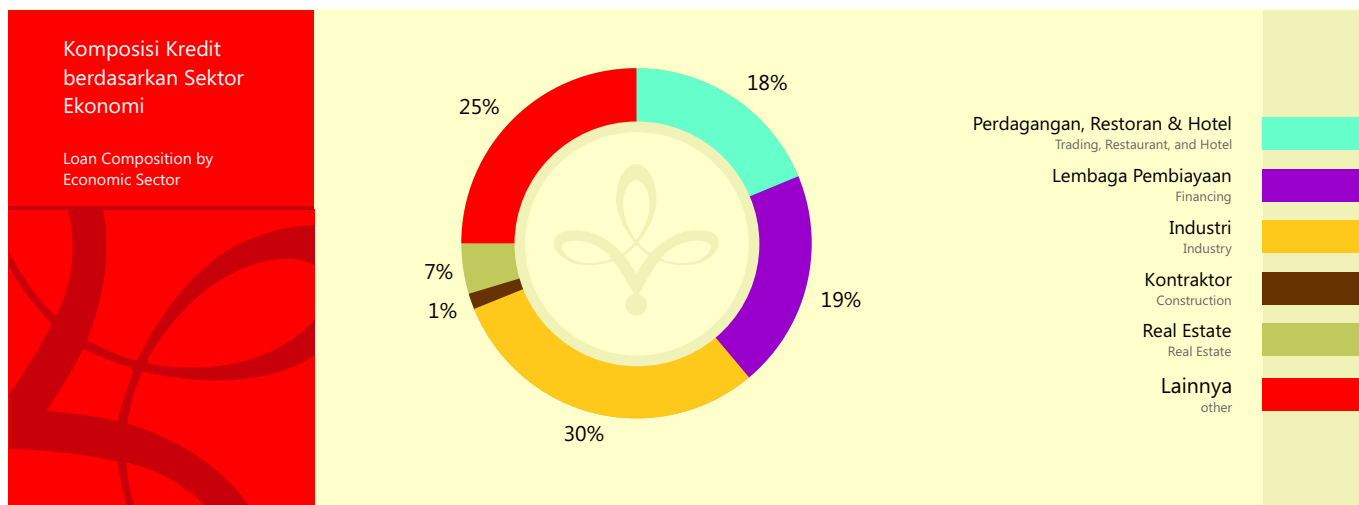
Komposisi Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun

Loan Composition by Economic Sector in 2008



Komposisi Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2009

Loan Composition by Economic Sector in 2009



TREASURY

Treasuri Bank Victoria mempunyai peranan strategis dalam pengelolaan aktiva dan pasiva Bank, menjaga likuiditas Bank melalui pemantauan secara intensif posisi Giro Wajib Minimum serta mengoptimalkan pendapatan bunga.

Tahun 2009 merupakan tahun tantangan sekaligus peluang bagi Treasuri, terlihat pada kinerja keuangan yang menunjukkan kontribusi margin yang signifikan. Treasuri aktif melakukan jual beli surat berharga untuk mendukung dan menjaga hasil yang optimal bagi Bank Victoria. Investasi pada surat berharga dilakukan secara selektif sesuai dengan prinsip kehati-hatian Bank. Dengan semakin berkembangnya Bank Victoria, maka portofolio yang dikelola oleh Treasuri juga mengalami pertumbuhan dari Rp 2,63 triliun pada tahun 2008 menjadi Rp 3,07 triliun di tahun 2009. Kontribusi margin Treasuri dari keuntungan penjualan efek sebesar Rp 158 miliar.

TREASURY

Bank Victoria's Treasury Division has a strategic role in managing the Bank's assets and liabilities and to maintain the Bank's liquidity through effective monitoring of the Bank's Minimum Reserve Requirement and optimizing interest revenue.

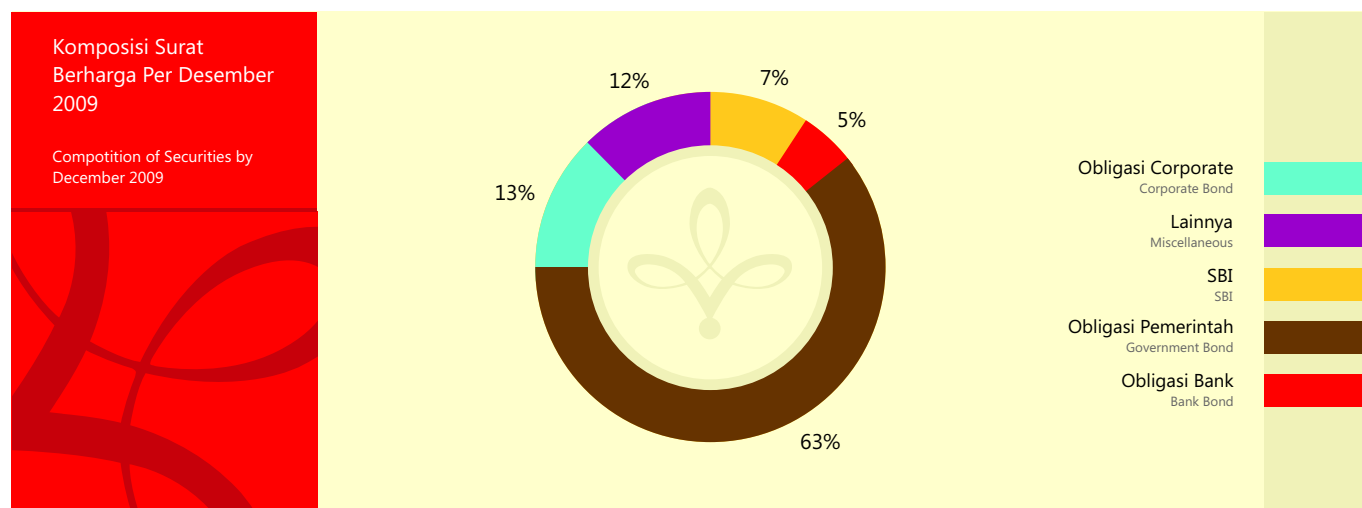
The 2009 Was a year of challenges and opportunities for Treasury, as a result financial performance showed significant contribution margins. Treasury active in securities transactions in order to optimize the Bank's performance. Investment in securities was managed selectively according to prudent banking principles. Along with the growth of the Bank, portfolio managed by Treasury also grows from Rp 2.63 trillion in 2008 up to Rp 3.07 trillion in 2009. Treasury's contribution margin from securities transaction was Rp 158 billion.

Dalam pengelolaan portofolio surat berharga, Bank senantiasa menjaga rasio jumlah surat berharga terhadap total aktiva dalam level yang wajar. Karena Bank Victoria sebagai lembaga perantara keuangan senantiasa mengutamakan fungsi intermediasi.

In managing its securities portfolio, the Bank continuously keep the ratio of total securities to total asset in a fair level, because Bank Victoria as an intermediary institution consistently focuses in its function of intermediation.

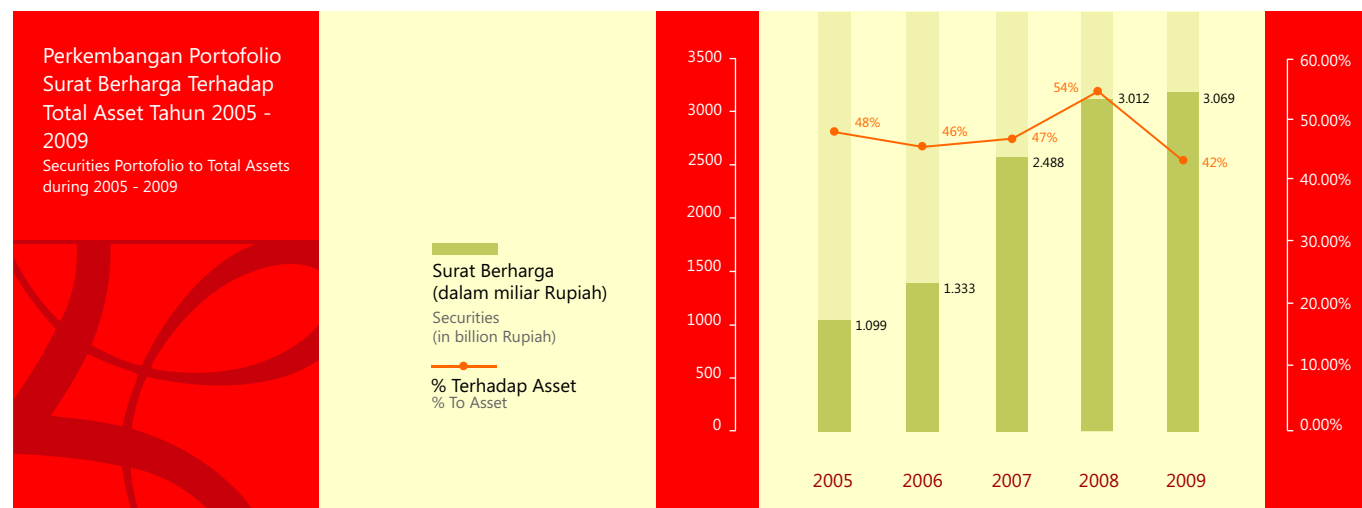
Adapun komposisi portofolio Surat Berharga per Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Composition of securities portfolio as per December 2009



Perkembangan portofolio Surat Berharga terhadap total asset tahun 2005-2009 adalah :

Securities Portfolio to Total Assets during 2005-2009



SUMBER DAYA MANUSIA

Bank Victoria menghadapi tantangan bisnis yang kompetitif sehingga perlu menaruh perhatian pada kualitas SDM yang dimiliki karena kualitas SDM sangat mempengaruhi kualitas kinerja sebagai *output*-nya. Untuk itu, Bank Victoria secara aktif melakukan perekrutan dan pelatihan untuk mendapatkan kualitas yang terus membaik. Pelatihan yang dilakukan baik bersifat rutin maupun disesuaikan dengan kebutuhan.

Bank Victoria menyadari peningkatan kualitas layanan kepada nasabah tidak akan mungkin dilakukan tanpa didukung oleh kualitas SDM yang memadai. Sehingga Bank Victoria, dalam pengembangan SDM, selalu fokus untuk mengembangkan karyawannya agar memiliki *value* yang sesuai dengan dunia bisnis khususnya perbankan yang terus berkembang.

Sejalan dengan perkembangan bisnis yang diikuti oleh pengembangan struktur dan bertambahnya jumlah jaringan kantor hingga mencapai 76 kantor, Bank telah melakukan pemenuhan kebutuhan karyawan sehingga total jumlah karyawan pada akhir tahun 2009 sejumlah 709 karyawan dan 704 karyawan pada akhir tahun 2008. Mayoritas karyawan sebesar 59% telah menyelesaikan pendidikan tinggi baik diploma, sarjana maupun pasca sarjana.

Komposisi Pendidikan Pegawai per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES

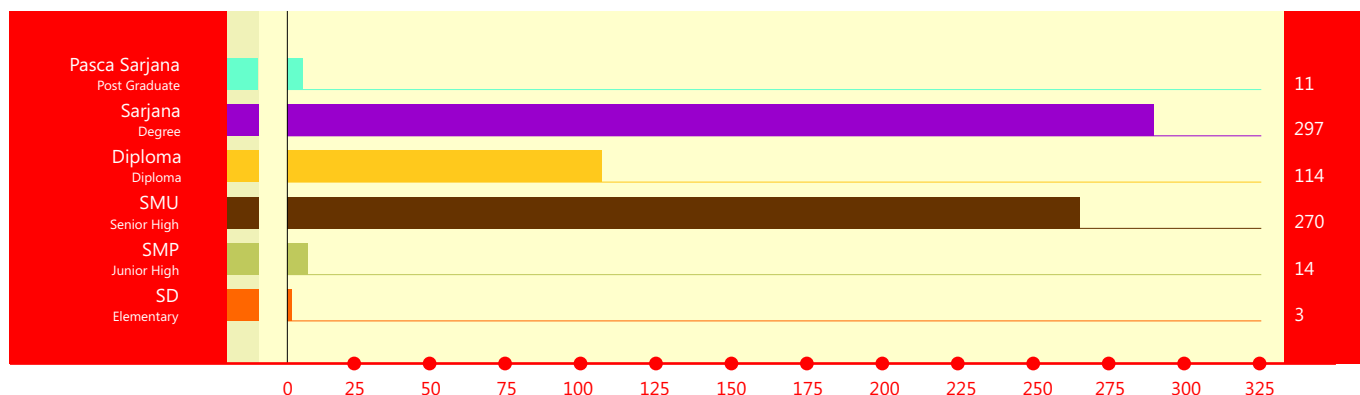
In facing competitive business challenges, Bank Victoria pays special attention to developing the quality of its human resources, because Bank Victoria believes that quality of human resources will give a significant influence to the Bank's performance. No wonder, Bank Victoria actively conducts recruitment and training programs to obtain better quality employees. Trainings are conducted regularly or according to the need.

Bank Victoria realizes that service excellence to customer is impossible without support of qualified human resources. Consequently, Bank Victoria always focuses on developing its human resources to improve their values that are suited to growing banking industry.

Along with its business development that was followed by structure development and additional 76 branch offices, the Bank recruited a total of 709 employees by the end of 2009 and 704 by the end of 2008. The majority, 59% are college graduates, diploma holders as well as post graduates.

Composition of Employees Education per December 31, 2009

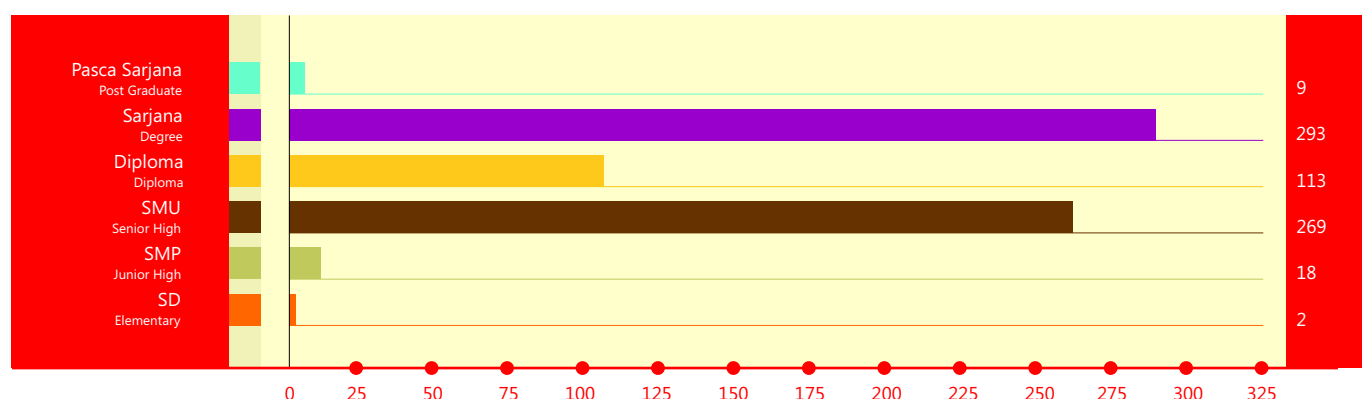
Tingkat Pendidikan	SD Elementary	SMP Junior High	SMU Senior High	Diploma Diploma	Sarjana Degree	Pasca Sarjana Post Graduate	Jumlah Total	Education Level
Jumlah	3	14	270	114	297	11	709	Total
Persentase	0.42%	1.97%	38.08%	16.08%	41.89%	1.55%	100%	Percentage



Komposisi Pendidikan Pegawai per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Composition of Employees Education per December 31, 2008

Tingkat Pendidikan	SD Elementary	SMP Junior High	SMU Senior High	Diploma Diploma	Sarjana Degree	Pasca Sarjana Post Graduate	Jumlah Total	Education Level
Jumlah	2	18	269	113	293	9	704	Total
Persentase	0.28%	2.56%	38.21%	16.05%	41.62%	1.28%	100%	Percentage



Komitmen Bank Victoria terhadap pengembangan kualitas SDM diwujudkan dengan diselenggarakannya berbagai pelatihan-pelatihan untuk semua level karyawan baik pelatihan yang dilakukan secara internal maupun pelatihan eksternal. Beberapa pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2009 antara lain *Training Service Excellence*, pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi marketing kredit Bank, baik kredit konsumen, kredit komersil maupun kredit korporasi, untuk mendukung program pemerintah khususnya meningkatkan eksistensi Bank Syariah di Indonesia serta dalam rangka persiapan konversi anak perusahaan menjadi Bank Syariah, maka Bank Victoria juga telah mengirimkan beberapa karyawan dan Direktur untuk mengikuti pelatihan mengenai Bank Syariah, serta melakukan training persiapan implementasi PSAK 50 & 55 (Revisi 2008), dll.

Bank Victoria is committed to develop human resources quality by conducting various trainings for employees at all levels, internal as well as external trainings. Trainings conducted in 2009 were among others: Service Excellence Training, trainings to improve the Bank's credit marketing competence, both consumer and commercial loans; and to support government programs especially to improve Bank Syariah in Indonesia and to prepare the conversion of subsidiary to Bank Syariah, Bank Victoria admitted several employees and directors to participate in trainings on Bank Syariah and training for preparation of implementing PSAK 50 & 55 (2008 revised), etc.

Selain meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan-pelatihan, Bank Victoria juga terus mengembangkan *intranet*, yaitu suatu fasilitas yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan di seluruh jaringan kantor Bank untuk mempelajari dan mengetahui kebijakan ataupun *Standard Operating Procedure* (SOP) dan peraturan-peraturan terkini dibidang perbankan.

In line with improving the quality of human resource by trainings, Bank Victoria also develops the Intranet, i.e. a facility that can be easily accessed by all employees of the Bank's branch network, to allow them to study and review current policies, Standard Operating Procedure (SOP) and the most recent regulations in the banking industry.

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan dan menjaga reputasi Bank di mata masyarakat maka perlu disusun standar kode etik sebagai acuan bagi karyawan dalam bertindak dan memposisikan diri baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat. Menyadari pentingnya hal ini, Bank telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur sikap dan perilaku yang diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang sesuai dengan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan *fairness*.

In order to improve discipline and to maintain the Bank's reputation in the eyes of the public, the Bank designed a code of conducts as a guidance for employees on how to behave and to position themselves in their workplace as well as in the community. Realizing the importance of this issue, the Bank publishes a Code of Conduct Guide that regulates attitude and behavior that are conducive to the workplace in accordance with the principles of Good Corporate Governance, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.



Selain upaya meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan, Bank Victoria juga menaruh perhatian pada pembinaan rasa kebersamaan antar karyawan dan meningkatkan semangat bekerja di dalam organisasi. Hal ini dilakukan melalui berbagai acara *gathering* seperti perayaan ulang tahun Bank Victoria, acara buka puasa bersama, acara olah-raga dan lainnya. Selain itu, Bank Victoria juga menerbitkan majalah internal "Victoria News" yang berisi berita dan aktifitas Bank Victoria yang terbit setiap bulan.

Along with its efforts to improve competence and skills of its employees, Bank Victoria also pays attention to the building of togetherness among employees and improves team spirit in the organization. This is done through various gathering events such as the celebration of Bank Victoria anniversary, breaking fast together, etc. Other than that, Bank Victoria also publishes an internal magazine, "Victoria News", that covers monthly news of activities.



JARINGAN KANTOR

Persaingan di industri perbankan dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa layanan perbankan mendorong bank-bank aktif menambah jaringan kantor. Selama tahun 2009, Bank Victoria melanjutkan strategi perluasan jaringan kantor di daerah sentra bisnis secara selektif dan terarah. Bank Victoria telah menambah 4 kantor cabang pembantu dan 4 kantor kas baru, sehingga seluruh jaringan kantor Bank berjumlah 76 kantor yang tersebar di Jabodetabek.

Dalam rangka memantapkan fungsi kontrol dan meningkatkan koordinasi antar kantor, sehingga tidak tersentralisasi pada Kantor Pusat Operasional, Bank Victoria telah meningkatkan status KCP Cideng menjadi Kantor Cabang Cideng sejak tahun 2008.

Jaringan usaha Bank Victoria juga ditunjang dengan adanya ATM Victoria yang bekerja sama dengan jaringan PT. Rintis Sejahtera, sehingga seluruh nasabah Bank Victoria yang telah memiliki kartu ATM Victoria, dapat melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM BCA dan seluruh bank yang juga ikut menggunakan jaringan tersebut. Saat ini, transaksi yang dapat dilakukan menggunakan ATM Victoria antara lain pengambilan tunai, pengecekan saldo, transfer multi arah dengan rekening ke seluruh Bank yang ikut serta pada jaringan Rintis, transaksi debit di merchant-merchant, dan sebagainya. Di masa mendatang, Bank Victoria berkomitmen untuk terus meningkatkan fitur-fitur pelayanan melalui ATM Victoria yang dapat semakin memberikan kemudahan bagi nasabah Bank Victoria dalam melakukan transaksi perbankan dimana pun mereka berada.

BRANCH NETWORK

The fierce competition in the banking industry and the customers' need for banking services have pushed banks to actively expand their office network. Throughout 2009 Bank Victoria continued its strategy to expand its office network selectively and located in business centers. Bank Victoria has added 4 new subbranch offices and 4 cash offices, making it the total of up to 76 offices spread in the Jabodetabek area.

In order to strengthen its control function and to improve inter-office coordination, as such these will not concentrate in Operational Head Office, Bank Victoria raised the status of Cideng subbranch to Cideng branch office as per December 1, 2008.

The business network of Bank Victoria is also supported by ATM Victoria in cooperation with Rintis network, where all customers of Bank Victoria with ATM Victoria card could conduct their banking transactions through ATM BCA and all ATM in the Rintis network. Currently, banking transactions that could be conducted through ATM Victoria among others are: cash withdrawal, balance checking, multidirectional transfer with all accounts in the Rintis network, debit transactions at merchants and so on. In the future, Bank Victoria is committed to increase the features of services through ATM Victoria that could facilitate customers of Bank Victoria for their banking transactions from wherever they are located.



Bank Victoria memiliki Divisi Branch Banking dengan tugas dan tanggung jawab Branch Banking antara lain melakukan koordinasi, mengevaluasi serta membantu meningkatkan kinerja seluruh kantor-kantor cabang yang dimiliki Bank. Selain itu, Branch Banking juga bertindak sebagai koordinator dalam persiapan pembukaan kantor-kantor baru mulai dari persiapan lokasi, SDM yang diperlukan sampai dengan sarana dan prasarana yang diperlukan. Semua tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan bekerja sama dengan unit-unit kerja terkait. Dengan adanya Branch Banking ini, diharapkan Bank Victoria dapat semakin meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Bank.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penyediaan layanan sistem informasi yang terpadu untuk mendukung operasional bisnis Bank, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meminimalkan risiko operasional serta menyediakan layanan teknologi informasi yang aman dan nyaman.

Dalam rangka mewujudkan visi Teknologi Informasi (TI) yang aman, nyaman, efektif dan efisien dan didukung oleh tiga aspek penting yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), Proses dan Teknologi Informasi itu sendiri, maka selama tahun 2009 Bank Victoria telah melakukan pengembangan terus-menerus dalam penggunaan Teknologi Informasi untuk mendukung bisnis Bank baik pengembangan aplikasi maupun pengembangan sistem informasi manajemen khususnya dengan diterapkannya Basel II dan implementasi PSAK 50 & 55 di perbankan Indonesia.

Dalam upaya menjaga kepercayaan para nasabah dan agar nasabah merasa nyaman dalam bertransaksi, faktor keamanan dalam penggunaan TI menjadi aspek yang menentukan dan menjadi perhatian utama Bank Victoria. Untuk memitigasi risiko operasional apabila terjadi kegagalan infrastruktur sistem aplikasi dan teknologi informasi, Bank Victoria telah menyiapkan *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan*. Dengan demikian aktivitas perbankan akan tetap berjalan apabila terjadi kerusakan atau bencana. Dalam menyikapi situasi keamanan transaksi elektronik perbankan melalui ATM yang terjadi di tahun 2009, maka Bank perlu waspada dalam semua aktivitas perbankan khususnya terkait dengan teknologi informasi. Bank senantiasa tanggap dan responsif terhadap setiap kemungkinan kendala teknologi yang dapat mempengaruhi kinerja Bank Victoria.

Selain itu kecanggihan teknologi informasi yang digunakan juga didukung oleh SDM yang kompeten. Kualitas SDM di unit kerja IT Bank Victoria dirancang dengan seksama sejak proses rekrutman dan terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan sesuai bidang masing-masing.

Pengembangan teknologi dan sistem informasi Bank Victoria tidak terlepas dari ketaatan dan kepatuhan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia maupun instansi-instansi yang berwenang lainnya. Dengan dukungan infrastruktur Teknologi Informasi yang telah ada dan rencana pengembangan ke depan, Bank Victoria selalu memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para nasabah dari waktu ke waktu.

To manage expanded branch network, Branch Banking Division was formed. The task and responsibility of Branch Banking are to coordinate, evaluate and improve the performance of the entire branches. Additionally, Branch Banking also acts as a coordinator in preparing new branches, starting from determining its location, human resources recruitment, etc. With the help of Branch Banking, Bank Victoria is expected to improve its efficiency and effectiveness.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Bank considers Information Technology an important measure to provide integrated information services to support the Bank's business operation, to improve efficiency and productivity, to minimize operational risk as well as to provide safe and convenient information technology services.

Aiming at realizing the vision of information technology (IT) that is safe, convenient, effective, efficient and supported by three important aspects which are human resources, processing and information technology itself, throughout 2009 Bank Victoria has conducted intensive development in the usage of information technology to support its business, both the development of application and information management system, especially when implementing Basel II and PSAK 50 and 55 of the Indonesian banking industry.

In its attempt to keep our customers' trust and to make them feel secure when conducting transactions, obviously the Bank pays very special attention to the security of IT usage. To mitigate operational risk whenever a failure of infrastructure application system happened, Bank Victoria has prepared a Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan. As such, business activities could proceed whenever there is a failure or disaster. In addressing security of electronic banking transactions through ATMs that happened in 2009, the Bank have to be alert of any possible fraud or failure banking transactions that may happen related to its IT system. The Bank continuously maintain its responsiveness to immediately address any possibility of failure in its IT system that may effect Bank Victoria's performance.

Additionally, the sophistication of information technology being used should also be supported by competent human resources. The quality of human resources in Bank Victoria IT division is carefully planned starting from the recruitment process and then to the improvement process conducted by trainings according to their individual field.

Bank Victoria seeks to develop its technology information system in compliance with regulations stipulated by Bank Indonesia and other authorities. With the support of existing information technology infrastructure and future development plan, Bank Victoria is fully committed to improve the quality of customer service at all times.

KEGIATAN SOSIAL

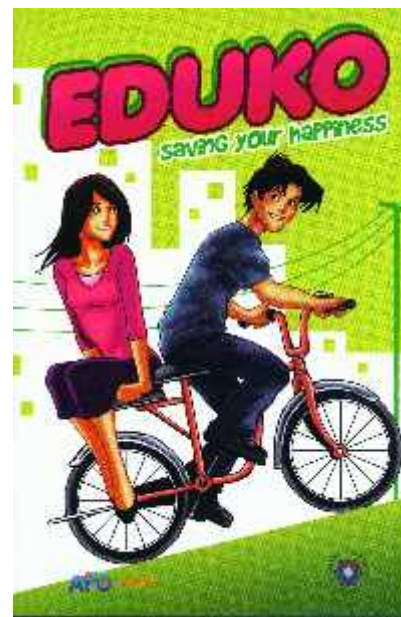
Tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bagian dari implementasi *Good Corporate Governance* industri perbankan yang telah diatur dalam Arsitektur Perbankan Indonesia. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Bank Victoria untuk turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Bank.

Selama tahun 2009, Bank Victoria telah melakukan beberapa kegiatan seperti *gathering* seluruh karyawan Bank, santunan kepada keluarga karyawan Bank yang membutuhkan dan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan seperti Yayasan Khairul Amal dan Panti Asuhan Bersinar. Bank Victoria juga menggalang bantuan melalui Rekening Victoria Peduli yang kemudian disalurkan kepada korban bencana alam di Sumatera Barat.

SOCIAL ACTIVITIES

Corporate Social Responsibility is part of Good Corporate Governance implementation in the banking industry, as regulated in the Indonesia Banking Architecture. It is one of Bank Victoria's commitments to support participation in social activities, both inside and outside of the Bank's surroundings.

In 2009, Bank Victoria held several activities such as employees gathering, social donation to staff's family in need, social donation to public society such as Khairul Amal Foundation and Bersinar Orphanage. Bank Victoria also raised funds in Victoria Peduli account which distributed to the natural disaster victims in West Sumatera.



Dalam rangka mensukseskan edukasi masyarakat di bidang perbankan, Bank Victoria secara berkesinambungan melakukan edukasi perbankan di sekolah-sekolah antara lain Sekolah Bukit Sion – Kebon Jeruk, Sekolah St. Peter – Kelapa Gading, Sekolah Global Mandiri dan Sekolah Yasporbi. Di tahun-tahun mendatang program CSR Bank Victoria akan dilakukan secara berkesinambungan, terutama di bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial.

TINGKAT SUKU BUNGA

Pada tahun 2009 tingkat suku bunga secara umum mengalami penurunan. Berdasarkan data Bank Indonesia, Desember 2009 tingkat inflasi indeks harga konsumen *year on year* mencapai 2,78%, tingkat inflasi tersebut jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2008 sebesar 11,06%. Sementara itu, Bank Indonesia juga telah menurunkan BI *rate* menjadi 6,50% pada Desember 2009

In its mission to support banking education, Bank Victoria continuously holds banking education in schools, e.g. Sekolah Bukit Sion – Kebon Jeruk, Sekolah St. Peter – Kelapa Gading, Sekolah Global Mandiri and Sekolah Yasporbi. In the coming years Bank Victoria's CSR programs will be conducted continuously, especially in the field of social education and welfare.

INTEREST RATE LEVEL

In 2009 interest rate level generally showed a declining trend. Based on Bank Indonesia record, by December 2009 inflation rate of consumer price index (y-o-y) was 2.78%, which was far below 11.06% in 2008. Additionally, Bank Indonesia lowered BI rate down to 6.50% in December 2009, as compared to 9.25% in December 2008, or decreased 275 bps. Throughout 2009 BI rate has been

dibandingkan dengan Desember 2008 sebesar 9,25% atau turun sebesar 275 *basis point* (bps). Selama 2009 BI rate telah mengalami penurunan sebanyak 8 (delapan) kali sampai dengan Agustus 2009 menjadi 6,50% dan tidak berubah sampai dengan Desember 2009. Penurunan BI rate ditransmisikan Bank Victoria ke penurunan suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman.

Berikut tabel suku bunga rata - rata yang berlaku di Bank Victoria tahun 2009 :

lowered 8 (eight) times, down to 6.50% in August 2009 and remained at the same level until December 2009. The decline of the BI rate was followed by Bank Victoria by lowering interest rates of savings and deposits.

Bank Victoria's average interest rate table in 2009:

Keterangan		Rata - rata Suku Bunga / Tahun Average Annual Interest Rate	Specification
Berikut tabel suku bunga yang berlaku di Bank Victoria tahun 2009 Bank Victoria's 2009 Interest table	Giro Pada Bank Lain	0.00%	Demand Deposits with Other Banks
	Penempatan Pada Bank Lain	6.56%	Placement with Other Banks
	Sertifikat Bank Indonesia	0.00%	Bank Indonesia Certificates (SBI)
	Obligasi	11.20%	Bonds
	Obligasi Subordinasi	11.66%	Subordinate Bonds
	Pinjaman Rekening Koran	13.30%	Current Account Loans
	Pinjaman Serba Guna	13.98%	Others Loan
	Pinjaman Tetap dengan Angsuran	14.68%	Loans Fixed Loans with Installment Payment
	Pinjaman Tetap	12.78%	Demand Loans
	Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan dan Apartemen	14.64%	Loan for Purchase of Home and Vehicles
	Pinjaman Karyawan	12.00%	Employees Loans
	Biaya Dana	9.10%	Cost of Fund
	Giro	5.00%	Demand Deposits
	Tabungan	7.00%	Savings
	Deposito Berjangka	9.28%	Time Deposits
	Obligasi Bank Victoria II	12.00%	Bank Victoria Bond II
	Obligasi Subordinasi Bank Victoria I		Bank Victoria Subordinate Bond I
	- Tahun ke 1 - 5	12.50%	- Year 1 – 5
	- Tahun ke 6 - 10	21.50%	- Year 6 - 10

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TARGET PASAR

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan sepanjang 2010 sekitar 15%-17% dengan tetap menjaga sistem keuangan yang stabil dengan rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) sektor perbankan sebesar 17,7% dan kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) di bawah 5%. Pertumbuhan kredit diproyeksikan seperti ini karena membaiknya kondisi perekonomian Indonesia dan suku bunga perbankan yang cenderung turun.

Dengan memperhatikan perkembangan perekonomian dan kondisi persaingan perbankan saat ini, maka manajemen menetapkan arah dan strategi-strategi yang dilakukan untuk mencapai target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank. Pada tahun 2010 Bank berupaya memelihara pertumbuhan dan kinerja usaha serta melakukan upaya-upaya konsolidasi di berbagai aspek kegiatan usaha antara lain menjaga kualitas aktiva produktif, efisiensi usaha dan pelayanan serta pengembangan sumber daya manusia.

ECONOMIC DEVELOPMENT AND MARKET TARGET

Bank Indonesia projected growth of bank loans in 2010 around 15%-17%, while maintaining a stabile financial condition by keeping capital adequacy ratio (CAR) in the 17% bracket and by controlling non performing loan (NPL) below 5%. This loan growth was projected like the above mentioned due to the recovering of the Indonesian economy and the declining trend of bank interest rate.

Putting into consideration the economic development and current banking competition, the management has determined the direction of its strategy to achieve its target as stated in the Bank's business plan. In 2010 the Bank attempted to maintain its growth and business performance and seeked ways to consolidate various business activities, among others, to maintain the quality of its earning assets, business efficiency and services, as well as human resource development.



Untuk peningkatan pertumbuhan kredit dan diversifikasi risiko kredit, Bank Victoria memfokuskan pada segmen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta debitur lainnya dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.

Investasi Bank pada surat berharga ditempatkan pada portofolio dengan hasil maksimal dan dilakukan secara selektif dengan memperhatikan faktor likuiditas, jangka waktu penempatan dan mempertimbangan risiko yang timbul.

Dalam rangka penghimpunan dana pihak ketiga, Bank Victoria fokus pada penambahan jumlah rekening (*customer base*) melalui perluasan jaringan kantor dan melakukan *cross selling* serta meningkatkan kualitas pelayanan (*service excellence*). Bank berupaya untuk menambah komposisi dana pihak ketiga pada giro dan tabungan yang berbiaya murah dan berusaha mengurangi konsentrasi dana pada deposito.

PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI

Selama tahun 2009 Bank Victoria mencatat pertumbuhan kinerja yang signifikan sebagai hasil sinergi berbagai sumber daya yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Berkaitan dengan pertumbuhan tersebut, terdapat beberapa perubahan penting yang terjadi selama tahun 2009 antara lain :

1. Melakukan perluasan jaringan kantor dengan membuka 8 jaringan kantor pada lokasi strategis di Jabodetabek.
2. Peningkatan modal disetor Bank hasil dari *exercise* Waran seri IV dan V yang dilakukan oleh pemegang saham sebesar Rp 34 miliar.
3. Bank melaksanakan pembagian dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp 35 miliar atau sebesar Rp 9.- per lembar saham yang dibagikan kepada 3.846.740.180 lembar saham dan dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2009.

HAL-HAL PENTING YANG DIPERKIRAKAN TERJADI DI MASA YANG AKAN DATANG

Penyusunan rencana bisnis Bank dilakukan dengan mempertimbangan kondisi perekonomian dan kemampuan Bank dalam menghadapi persaingan bisnis. Untuk mencapai tujuan bisnis tersebut Manajemen telah melakukan analisis dan perumusan strategi sehingga mampu mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan rencana bisnis bank, terdapat hal-hal penting yang diperkirakan terjadi di masa yang akan datang, antara lain :

1. Pembukaan jaringan kantor di pusat-pusat bisnis yang strategis termasuk di luar Jakarta serta membeli gedung untuk kantor pusat Bank di Jakarta.
2. Melakukan *right-issue* untuk memperkuat struktur permodalan.
3. Menerbitkan obligasi sebagai alternatif sumber pembiayaan jangka panjang.
4. Melakukan penyertaan pada lembaga keuangan bukan Bank.
5. Meningkatkan status Bank menjadi Bank Umum Devisa.
6. Pengembangan bisnis anak perusahaan dengan mengkonversi Bank Swaguna menjadi Bank Victoria Syariah.

To increase growth of loan and credit risk diversification, Bank Victoria focuses in the micro, small and medium enterprises sector and other debtors, while firmly holding prudent banking principles.

The Bank's investment in securities is placed in maximum yield portfolio and conducted selectively and consideration liquidity, length of time, and also considering its risks that may arise.

In its attempt to accumulate third party funds, Bank Victoria focuses on adding customer base through expansion of office network and conducts cross selling and improve service excellence. The Bank attempts to increase third party funds in current accounts and savings, while at the same time it attempts to reduce concentration in deposit funds.

IMPORTANT CHANGES

In 2009 Bank Victoria recorded a significant performance growth as the result of the synergy of various resources in making use of any business opportunity. Related to the growth, there were several important changes that took place in 2009:

1. Conduct expansion of office network by establishing 8 offices in strategic locations in the Jabodetabek area.
2. Increasing paid in capital from exercise Warrant series IV and V by shareholders at the amount of Rp 34 billion.
3. The Bank paid interim dividend payment to shareholders amounting a total of Rp 35 billion, or Rp 9 earning per share, paid to 3,846,740,180 shares on December 22, 2009.

IMPORTANT ACTIONS EXPECTED TO TAKE PLACE

When preparing its business plan, the Bank considers several factors, among others economic condition as well as the Bank's capability to address business competition. To achieve this business goal, the Management has taken steps to analyze and to formulate strategies to enable the Bank to attain the determined target growth

In line with the Bank's business plan there are important actions expected to happen in the future:

1. To open new offices in strategic business centers, including areas outside Jakarta, and purchasing a new building as the Bank's headquarters in Jakarta.
2. To offer right issues to strengthen its capital structure.
3. To issue bonds as an alternative source of long term financing.
4. To invest in non-bank financial institution.
5. To raise the Bank's status as a foreign currency bank.
6. To develop business of subsidiary by converting Bank Swaguna into Bank Victoria Syariah.

TAMBAHAN INFORMASI ASPEK TRANSPARANSI

PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN MAUPUN FASILITAS TERKAIT KELOMPOK USAHA

Dalam penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas kepada kelompok usaha maupun pihak terkait, Bank senantiasa berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk pihak terkait dengan bank sehingga tidak melebihi 10% dari modal bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fasilitas kredit atau penyediaan dana untuk kelompok usaha per Desember 2009 berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit / Penyediaan Dana 2009	Nama <i>Name</i>	2009 (jutaan Rp.) (million Rp.)
Loan facility or provision of funds	PT Victoria Sekuritas	19.539
	Suzanna Tanojo	22.382
	Luciana Tanojo	4.794
	Pinjaman Karyawan	353
	Tamunan	167
	Endah Imawati Budiman	163
	Julius V Sihombing	183
	Yosef Sudikbyo	109
	Melani Ajub Egne	23
	Jumlah Pihak hubungan istimewa -bersih Total related parties - net	47.713

PEMBERIAN PENYEDIAAN DANA DARI PERUSAHAAN DALAM SATU KELOMPOK USAHA DENGAN BANK (dalam jutaan Rupiah)

ADDITIONAL INFORMATION OF TRANSPARENCY ASPECT

PROVISION OF FUNDS, COMMITMENT AND FACILITIES RELATED TO BUSINESS GROUP

In provision of funds, commitment as well as facilities to business group as well as related parties, the Bank always complies to Bank Indonesia regulations regarding Legal Lending Limit to related parties, and tries not to exceed 10% of the Bank's equity, in compliance with stipulated regulation.

Loan facility or provision of finance to business group as per December 2009, based on related parties, is as follows:

PROVISION OF FUNDS TO COMPANY IN SAME BUSINESS GROUP AS THE BANK (in million Rupiah)

No	Debitur / <i>Debitor</i>	Jenis Penyediaan Dana / <i>Funds Facilities</i>	Kolektibilitas <i>Collectibility</i>	Bank Victoria	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Total
1	PT. Bali 66 Citra Persada	Pinjaman yang diberikan / <i>Loan provided</i>	Lancar	17,060	8,500	25,560
2	PT. Bima Multi Finance	Pinjaman yang diberikan / <i>Loan provided</i>	Lancar	47,627	11,200	58,827
3	PT. Batavia Prosperindo Finance	Pinjaman yang diberikan / <i>Loan provided</i>	Lancar	53,767	10,000	63,767

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk kepentingan Bank Victoria, Dewan Komisaris dan Direksi menghindari terjadinya benturan kepentingan sehingga selama tahun 2009 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

In the process of decision making and conducting actions for the Interest of Bank Victoria, the Board of Commissioners and Directors always try to avoid any possible conflict of interest, therefore, in 2009 there was no transaction which caused any such conflict.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting dan material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor.

SUBSEQUENT EVENTS

There is no subsequent event that happened after the date of the Financial Report.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank Victoria dan anak perusahaannya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dan memiliki persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selama tahun 2009 (dalam jutaan Rupiah) adalah sebagai berikut:

1. Kredit yang Diberikan		1. Loans
a. Pemegang Saham	Rp 48.194	a. Shareholders
b. Karyawan	Rp 357	b. Employees
c. Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif	Rp 5.494	c. Board of Commissioners, Directors and Executives
2. Giro	Rp 6	2. Demand Deposits
3. Tabungan	Rp 15.510	3. Savings
4. Deposito Berjangka	Rp 19.975	4. Time Deposits

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In executing its business activities, Bank Victoria and its subsidiary make transactions with related parties which are conducted in a normal fashion as in dealing with third parties. Transactions with related parties conducted in 2009 (in million Rupiah) are as follows:

ANAK PERUSAHAAN

PT Bank Swaguna didirikan di kota Cirebon dan mulai beroperasi tanggal 7 Januari 1967. Dalam rangka mempercepat pertumbuhan bisnis pada tahun 1988 kantor pusat Bank Swaguna dipindahkan dari Cirebon ke Jakarta.

Dalam rangka pemenuhan salah satu pilar Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu pemenuhan permodalan minimum dan mempertimbangkan kebutuhan investasi untuk pengembangan teknologi informasi, sumber daya manusia serta penunjang operasional lainnya maka pemegang saham Bank Swaguna setuju untuk mengalihkan kepemilikan saham kepada Bank Victoria. Bank Victoria secara resmi mengakuisisi Bank Swaguna pada tanggal 3 Agustus 2007 dengan kepemilikan sebesar 99,98% dan modal disetor sejumlah Rp 110 miliar per 31 Desember 2009.

Selama tahun 2009 Bank Swaguna berhasil membukukan total aset sebesar Rp 212 miliar dengan kredit sebesar Rp 28 miliar dan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun sejumlah Rp 77 miliar. Rasio-rasio keuangan Bank Swaguna juga menunjukkan kinerja yang sehat antara lain:

SUBSIDIARY

PT Bank Swaguna was established in Cirebon and started its operation on January 7, 1967. To speed up its business growth, Bank Swaguna's headquarters was moved to Jakarta in 1988.

In order to fulfil one of the pillars of the Indonesian Banking Architecture, i.e. to fulfil the required minimum capital, while also considering the need of investment funds to develop information technology, human resources and other operational supports, hence shareholders of Bank Swaguna agreed to move ownership of their shares to Bank Victoria. On August 3, 2007 Bank Victoria officially conducted acquisition of Bank Swaguna with 99.98% ownership and paid capital of Rp 110 billion as per December 31, 2009.

In 2009 Bank Swaguna succeeded in achieving total assets of Rp 212 billion, loan of Rp 28 billion and third parties funds of Rp 77 billion. Bank Swaguna's financial ratios showed a more healthy performance, as follows:

Rasio Keuangan	2009	2008
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit CAR with credit risk	134.70%	279.19%
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar CAR with credit risk and market risk	129.97%	249.56%
NPL Net	1.32%	9.75%
ROA	2.97%	3.99%
ROE	3.55%	4.99%
NIM	8.35%	8.22%
BOPO	73.08%	68.89%
LDR	35.80%	67.71%

Bank Swaguna yang memiliki 8 jaringan kantor yang tersebar di enam kota yaitu Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tegal dan Denpasar dan fokus pada ritel Bank, diharapkan dapat bersinergi dengan Bank Victoria sehingga pada akhirnya meningkatkan kinerja kedua belah pihak.

With 8 offices spread in six cities, i.e. Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tegal and Denpasar, Bank Swaguna focuses in retail banking. It is hoped that the synergy between Bank Swaguna and Bank Victoria will produce a more improved performance for both parties.

Susunan pengurus Bank Swaguna per 31 Desember 2009

Boards of Commissioners and Directors of Bank Swaguna as per December 31, 2009

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Pangulu Oloan Simorangkir	Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dasman Zain	Komisaris Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Sari Idayanti	Direktur Utama President Director
Georgie Syaffei	Direktur Director
Djoko Nugroho	Direktur Kepatuhan Director of Compliance

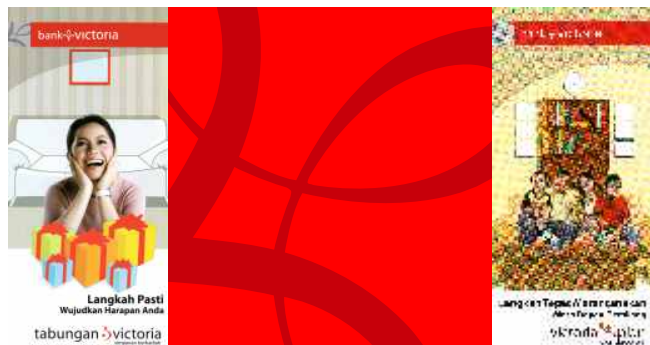
Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/16/PBI/2006 tentang Kepemilikan Tunggal pada Perbankan Indonesia, Pemegang Saham Pengendali atas 2 bank masing-masing akan melakukan kegiatan usaha dengan prinsip yang berbeda yakni secara konvensional dan prinsip syariah. Di tahun 2009 Bank Swaguna telah mempersiapkan izin menjadi Bank Victoria Syariah dan efektif di tahun 2010.

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 8/16/PBI/2006 regarding Sole Ownership in Indonesian Banking, controlling shareholders of both Banks, each will conduct business activities with different principles, i.e. conventional and syariah principle. In 2009 Bank Swaguna has prepared an authorization to change Bank Swaguna to Bank Victoria Syariah and will be effective in 2010.





Produk & Jasa **Product & Service**



Produk Simpanan

Rekening Giro

Rekening Koran untuk nasabah perorangan maupun badan hukum yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan menawarkan suku bunga yang kompetitif

Tabungan Victoria

Rekening tabungan dengan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerjasama dengan jaringan ATM BCA dan menawarkan suku bunga yang kompetitif, serta fasilitas autodebet pembayaran tagihan PLN Praqtis.

Tabungan V-Pro

Rekening Tabungan yang mempunyai suku bunga berjenjang yang kompetitif dan poin reward dengan bermacam-macam hadiah yang menarik dan mempunyai kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerja sama dengan jaringan ATM BCA, serta fasilitas autodebet pembayaran tagihan PLN Praqtis.

Tabungan V-Plan

Rekening Tabungan berencana yang dapat membantu pengaturan dana untuk berbagai kebutuhan. Berhadiah langsung sesuai pilihan nasabah dan perlindungan asuransi jiwa secara gratis.

Tabungan V-Junior

Rekening Tabungan untuk nasabah junior dengan hadiah - hadiah langsung yang menarik serta suku bunga yang kompetitif

Tabungan V-Bisnis

Rekening Tabungan untuk para pelaku bisnis perorangan maupun badan hukum dengan suku bunga yang kompetitif.

Deposito Berjangka

Simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan atau 12 (dua belas) bulan

Deposito On Call

Simpanan Berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) bulan.



Saving Products

Demand Deposits

Account for both individual and corporate customers that can be withdrawn at any time, with competitive interest rate.

Victoria Saving

Saving account with transaction facility through ATM Victoria in cooperation with ATM BCA network. It offers competitive interest rate and facilities of PLN Praqtis and Telkom bill auto payment.

V-Pro Saving

Saving account with stratified interest rate and point reward system that can be exchanged with various attractive gifts. It may enjoy transaction facility through ATM Victoria in cooperation with ATM BCA network and auto payment of PLN Praqtis and Telkom bills.

V-Plan Saving

Plan saving account that provides assistance in financial planning for various needs. Customer gets a free gift of choice and free life insurance protection.

V-Junior Saving

Saving account for junior customers with interesting free gifts and competitive interest rate.

V-Business Saving

Saving account for individual and corporate business customers with competitive interest rate.

Time Deposit

Time deposit for both individual and corporate customers with fixed time period, e.g. one month, three months, six months or twelve months.

On Call Deposit

Time deposit for both individual and corporate customers with fixed time period of less than one month.

Sertifikat Deposito

Simpanan berjangka dalam bentuk Sertifikat atas unjuk yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan untuk nasabah perorangan maupun badan hukum yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan atau 12 (dua belas bulan), dengan bunga dibayar dimuka.



Produk Pinjaman/Kredit

Kredit Modal Kerja

Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Kredit Investasi

Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membiayai investasi perusahaan, misalnya pembelian mesin, gedung atau lainnya untuk menunjang kegiatan usahanya.

Kredit V-Home

Fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian atau renovasi rumah, apartemen atau kavling siap bangun.

Kredit V-To

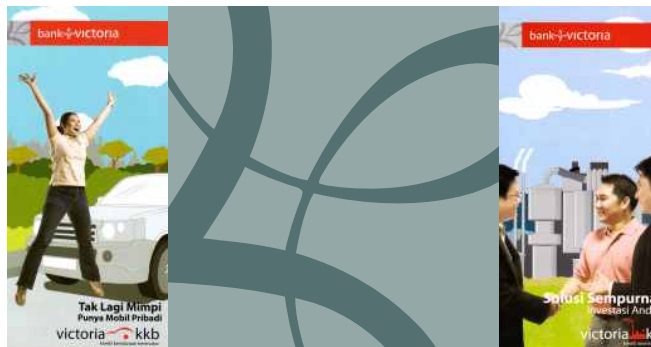
Fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.

Kredit Multi Guna (KMG)

Fasilitas kredit dengan rumah yang ditinggali sebagai agunan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan seperti biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya liburan dan lain sebagainya.

Certificates of Deposits

Time deposits in the form of certificates that may be traded among individuals and entities, and which can be withdrawn at the matured times, i.e. 1 (one), 3 (three), 6 (six) or 12 (twelve) months, with prepaid interest.



Loan Products

Working Capital Loan

A loan to meet the need of operational working capital

Investment Loan

A loan provided to finance capital investment, e.g. purchase of machineries, building procurement, etc.

V-Home Loan

Credit facility to finance purchase or renovation of a house, apartment, etc.

V-To

Credit facility to finance purchase of automobiles, either new or used.

V-KMG

Credit facility with house as mortgage, to finance various needs, e.g. education, wedding and holiday plans, etc.

Jasa Layanan

Kliring/Inkaso

Layanan pengiriman maupun penerimaan uang antar bank.

Bank Garansi

Bank melayani pembukaan berbagai jenis Bank Garansi seperti *Bid Bond*, *Advance Payment Bond* dan *Performance Bond* serta untuk keperluan pabean.

Pembayaran Listrik PLN Praqtis

Jasa pembayaran tagihan listrik secara on line baik untuk nasabah maupun non nasabah

Pembayaran Gaji Karyawan (Payroll)

Layanan bagi nasabah perusahaan yang memberikan kemudahan dalam hal pembayaran gaji karyawannya.

Services

Clearing

Inter-bank money transfer services.

Bank Guarantee

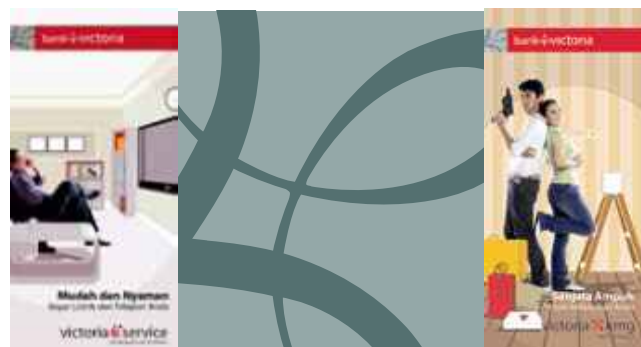
We provide various types of bank guarantees, e.g. Bid Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond and other custom's requirements.

PLN Praqtis & Telkom Payment

On-line electricity and telephone bill payment service, both for customers as well as non-customers.

Payroll

Service provided for corporate customers to facilitate payment of employee salary.



Money Changer

Jasa pelayanan baik bagi nasabah maupun non nasabah untuk melakukan penukaran/jual beli berbagai mata uang asing.

ATM Victoria

Kartu ATM yang dapat digunakan oleh nasabah untuk kemudahan bertransaksi seperti penarikan tunai, cek saldo, berbelanja (kartu debit) di seluruh jaringan ATM BCA dan merchant yang tersebar di seluruh nusantara.

Money Changer

Service for both customers and non-customers to exchange various foreign currencies.

ATM Victoria

ATM card that can be used by customers as transaction facility, e.g. cash withdrawal, money transfer, account checking, purchase payment (debit card) through all ATM BCA network and merchants all over Indonesia.



Tinjauan Manajemen

Management Review

Seiring tumbuhnya kesadaran kritis masyarakat, serta hasil yang dicapai dalam penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, implementasi GCG di Bank Victoria telah berkembang dan mengakar menjadi nilai-nilai perusahaan.

With the increasing awareness of the society, and the heartening results of continuous and consistent efforts to implement GCG practices, Bank Victoria has been able to transform and implant the principles of GCG into our corporate values.

Penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan kepatuhan sesuai dengan semangat yang dikandung dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 5 October 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006.

Bank Victoria melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance – GCG) yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai pokok yang tertuang dalam GCG. Hal ini dilaksanakan dalam rangka melindungi kepentingan stakeholders, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta nilai-nilai yang berlaku di dunia perbankan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Bank Victoria berpedoman pada lima prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Kelima prinsip tersebut senantiasa diterapkan dalam kegiatan bisnis dan pelaksanaan operasional Bank sehari-hari. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal, penerapan manajemen risiko, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang berperan utama dalam pelaksanaan GCG secara komprehensif. Selain elemen utama tersebut, terdapat elemen pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Komisaris, Komite di Bawah Direksi, Audit Internal, Audit Eksternal, Legal, Kepatuhan dan Corporate Secretary.

In implementing Good Corporate Governance, risk management and compliance to the spirit of Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP on May 30, 2007 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial banks and Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 on January 30, 2006 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial banks as has been amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 October 5th, 2006 concerning amendments on PBI No. 8/4/PBI/2006.

Bank Victoria with its Board of Commissioners, Directors and all employees are fully committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and prudent banking in their daily business activities in accordance with the main values of the GCG. This implementation is conducted for the interest of our stakeholders. Bank Victoria attempts to enhance its compliance to stipulated regulation and values of the banking industry.

Good Corporate Governance Principles

In implementing Good Corporate Governance, Bank Victoria is guided by the five GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. These five principles are continuously applied in daily business activities and banking operation. This is reflected in the duty and responsibility execution of the Board of Commissioners and Directors, the task execution of Committees, application of compliance function, internal and external auditors, risk management application, transparency of the Bank's financial and non-financial condition.

Structure of Good Corporate Governance

The structure of Good Corporate Governance consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Directors who take the most important role in comprehensively implement GCG. This main element is supported by committees under the Commissioners, committees under the Directors, Internal Audit, External Audit, Legal, Compliance and Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta pedoman GCG, Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun sebagai forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan, tetapi di luar wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2009, Bank Victoria telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2009 dan telah memutuskan hal-hal penting sebagai berikut:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan mengesahkan perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
b. Memberikan pembebasan tanggung jawab para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
2. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2008 sebesar Rp 35,26 miliar dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 2 miliar disisihkan sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Sisanya sebesar Rp. 33,26 miliar digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan yang dicatat sebagai laba ditahan.
 - c. Untuk memperkuat struktur permodalan, dan tidak dilakukan pembagian dividen.
3. Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2009 yang diselenggarakan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
DAROEL OELOEM ABOEBAKAR

Direktur
OLIVER SIMORANGKIR

Direktur
SUWITO AYUB

Direktur Kepatuhan
TAMUNAN

Komisaris Utama / Komisaris Independen
SULISTIOWATI

Komisaris / Komisaris Independen
F.X.GUNAWAN TENGGARAHARDJA

Komisaris
SUZANNA TANOJO

General Meeting of Shareholders

Based on the Articles of Association and the principles of GCG, General Meeting of Shareholders should be conducted at least once a year, which is considered as a forum for shareholders to make important decisions that are related to the Company, which are beyond the authorities of the Board of Commissioners and Directors.

In 2009, Bank Victoria has conducted an Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2009 and has made the following important decisions:

1. a. Approved the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2008 and ratified the Company's Annual financial report for the year ended December 31, 2008.
b. Relieved the responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in managing and supervising the Company for the year ended December 31, 2008.
2. Approved the utilization of the Company's net income of the year ended December 31, 2008 amounting Rp 35.26 billion specified as follows:
 - a. Rp 2 billion is allocated as reserved fund in accordance with the Articles of Association.
 - b. The balance of Rp 33.26 billion is allocated for the Company's investment and working capital, which is recorded as retained earning.
 - c. To strengthen the Company's capital structure, there is no dividend payment
3. Clarified that the members of the Board of Directors and Commissioners whose positions ended as per 2009 Annual General Meeting of Shareholders will continue until 2010:

President Director
DAROEL OELOEM ABOEBAKAR

Director
OLIVER SIMORANGKIR

Direktur
SUWITO AYUB

Director of Compliance
TAMUNAN

President Commissioner/Independent Commissioner
SULISTIOWATI

Commissioner/Independent Commissioner
F.X.GUNAWAN TENGGARAHARDJA

Commissioner
SUZANNA TANOJO



4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Wakil Pemegang Saham, yaitu PT Victoria Sekuritas untuk menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a. Membagi tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan;
 - b. Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi Perseroan.
6. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam dan Lembaga Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam mengelola Bank, memberikan advis kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan masukan terkait persetujuan atas rencana strategi dan anggaran Bank, memonitor pelaksanaan rencana dan pencapaian target usaha serta memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta peraturan yang berlaku.

Pembentukan Dewan Komisaris Bank Victoria telah sesuai dengan Surat Edaran dan Peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Dewan Komisaris Bank Victoria merupakan para profesional dengan keahlian dan pengalaman yang luas di bidang perbankan, keuangan, manajemen, manajemen risiko, dll.

Susunan Dewan Komisaris Bank Victoria per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama / Komisaris Independen
Sulistijowati

Komisaris Independen
F.X. Gunawan Tenggarahardja

Komisaris
Suzanna Tanojo

Dewan Komisaris membentuk tiga komite guna membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas dan sesuai dengan kebutuhan Bank. Komite-komite tersebut adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi

4. Approved to give authority to the Shareholders' Representative, i.e. PT Victoria Sekuritas, to determine honorarium of the members of the Board of Commissioners.

5. Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners:

- a. To determine tasks and responsibilities of the Company's Directors.

b. To determine salaries and remunerations of the members of the Board of Directors.

6. Approved to deligate to the Company's Directors to appoint public accountants who are registered at the Bapepam and financial institution, to audit the Company's records of the year ended December 31, 2009 and to give authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the public accountants.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conduct supervision over the policy taken by the Directors in running the Bank, provide advises to Directors on their duty and responsibility, provide input on approval of the Bank's strategic plan and budget, monitor execution of business plan and target achievement and finally ensure the Bank's compliance to Good Corporate Governance principles and regulations.

The establishment of Bank Victoria's Board of Commissioners is in compliance with Bank Indonesia's Circular Letter and Regulations concerning Good Corporate Governance in commercial banks. Bank Victoria's Board of Commissioners consist of professionals with expertise and experience in banking, financing, management, risk management, etc.

Bank Victoria's Board of Commissioners as per December 31, 2009 is as follows:

President Commissioner/Independent Commissioner
Sulistijowati

Independent Commissioner
F.X. Gunawan Tenggarahardja

Commissioner
Suzanna Tanojo

The Board of Commissioners establishes three committes to assist the execution of its task and responsibility in supervising in accordance with the Bank's needs. The committees are as follows:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination and Remuneration Committee

Direksi

Direksi bertugas untuk memimpin dan mengelola kegiatan Bank sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, memantau dan mengelola risiko-risiko perbankan dan menerapkan pengendalian intern agar Bank dikelola secara profesional serta memastikan pelaksanaan standar tata kelola perusahaan. Selain itu Direksi juga memberikan laporan tentang kinerja bank secara keseluruhan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sesuai dengan Surat Edaran dan Peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, susunan Direksi Bank Victoria juga telah memenuhi hal-hal yang dipersyaratkan. Susunan Direksi Bank Victoria adalah sebagai berikut :

Direktur Utama

Daroel Oeloem Aboebakar

Direktur Bisnis

Suwito Ayub

Direktur Operasi dan Sistem

Oliver Simorangkir

Direktur Kepatuhan

Tamunan

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2009 telah diadakan 5 (Lima) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara lengkap. Rapat-rapat tersebut membahas agenda-agenda seperti hasil kinerja Bank dan anak perusahaan Bank Swaguna, rencana bisnis Bank, penerapan tata kelola perusahaan dan sebagainya.

Rapat Direksi Bank Victoria telah diselenggarakan sebanyak 30 kali pertemuan selama 2009. Rapat yang dijadwalkan oleh Direksi adalah 2 kali dalam sebulan, namun sesuai kebutuhan salah satu Direktur dapat mengundang Direksi lainnya untuk mengadakan rapat membahas permasalahan yang perlu diketahui dan/atau mendapat keputusan sesegera mungkin.

Selain itu, Direksi juga mengundang Dewan Komisaris untuk melakukan pertemuan gabungan yang telah diselenggarakan sebanyak 11 (sebelas) kali pertemuan selama tahun 2009. Dalam pertemuan gabungan ini, Direksi melaporkan hal-hal yang patut diketahui oleh Dewan Komisaris sebagai pengawas maupun mendiskusikan strategi-strategi yang diterapkan Direksi dalam melakukan pengelolaan Bank Victoria.

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

Directors

The Directors are in charge of leading and managing daily activities of the Bank, to supervise and manage banking risks and to implement internal control, as such the Bank is professionally managed and to ensure the execution of standard corporate governance. The Board of Directors also submits reports on the Bank's overall performance in the Annual General Meeting of Stockholders.

As required by Bank Indonesia's Circular Letter Regulation concerning Good Corporate Governance implementation by commercial banks, Bank Victoria's Board of Directors complies with all requirements. The structure of Bank Victoria Directors is as follows:

President Director

Daroel Oeloem Aboebakar

Business Director

Suwito Ayub

Director of Operations and Systems

Oliver Simorangkir

Director of Compliance

Tamunan

Meetings of the Boards of Commissioners and Directors

In 2009 there were 5 (five) Board of Commissioner meetings, attended by all members of the Board of Commissioners. The meetings discussed agendas such as the Bank's performance and achievement of its subsidiary Bank Swaguna, the Bank's business plan, implementation of Good Corporate Governance and so on.

The Board of Directors meetings were held 30 times in 2009. The meetings were scheduled twice in a month, but as deemed necessary one Director could invite other Directors to attend a meeting to discuss a problem and to find a solution in the shortest possible time.

Additionally, the Board of Directors also actively invite the Board of Commissioners for joint meetings held 11 (eleven) times in 2009. In those joint meetings, Directors report to the Board of Commissioners and then discuss strategies applied by the Directors in managing Bank Victoria.

Recapitulation of the Board of Commissioners meetings, the Board of Directors meetings and joint meetings of Commissioners and Directors.



Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris Recapitulation of Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings and joint meetings	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors Meeting	
	Nama Name	Kehadiran Attendance		Kehadiran Attendance		Kehadiran Attendance	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Dewan Komisaris							
Sulistijowati	5	100%	-	-	11	100%	
Gunawan Tenggarahardja	5	100%	-	-	11	100%	
Suzanna Tanojo	5	100%	-	-	9	82%	
Direksi							
Daroel O. Aboebakar	-	-	29	96.67%	10	91%	
Suwito Ayub	-	-	28	93.33%	11	100%	
Oliver Simorangkir	-	-	29	96.67%	11	100%	
Tamunan	-	-	30	100.00%	10	91%	
TOTAL RAPAT	5		30		11		

Komite Pemantau Risiko

Bank Victoria telah membentuk Komite Pemantau Risiko sejak bulan Juni 2007, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 October 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006.

Komite Pemantau Risiko yang beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak independen yang memahami manajemen risiko dan memiliki latar belakang pendidikan dibidang keuangan atau akuntansi bertugas dan bertanggung jawab, antara lain :

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan asset & liability, likuiditas, perkreditan serta operasional.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko tersebut.
- Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank Victoria yang baru sehingga Bank dapat melakukan langkah mitigasi yang diperlukan.
- Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi.

Risk Monitoring Committee

Bank Victoria established Risk Monitoring Committee on June 2007, in accordance with PBI No. 8/4/PBI/2006, dated January 30, 2006 concerning *Good Corporate Governance* implementation by commercial banks as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 on October 5th, 2006 concerning amendments of PBI No. 8/4/PBI/2006.

Risk Monitoring Committee consists of one Independent Commissioner and two independent parties with appropriate knowledge of risk management and with education background in finance or accounting. The committee is responsible:

- To provide advice and opinion to the Board of Commissioners in structuring and improving its risk management policy that is related to risk control of managing asset & liability, liquidity, loans and operational risks.
- To evaluate policy and internal regulations on risk management and application guides, changes and adjustments of risk management policy.
- To ensure that all important risks of Bank Victoria's products have been taken into account so that the Bank can take necessary mitigating steps.
- To submit information to the Board of Commissioners on matters that needs to be discussed with the Directors.

Komite Pemantau Risiko mengadakan pertemuan secara berkala dengan tingkat kehadiran sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah dan dalam setiap rapat dibuatkan Risalah Rapat.

Rekapitulasi Rapat Komite Pemantau Risiko

	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
	Gunawan Tenggarahardja	4	100%
	Sophie Soelaiman	4	100%
	Nixon Lbn Tungkup	4	100%

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko bekerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mengevaluasi Profil Risiko Bank Victoria baik risiko inheren maupun sistem pengendalian risiko (Risk Control System) untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan risiko kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dibentuk sejak bulan Juni 2007, diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan satu orang Komisaris Bank dan satu orang Pejabat Eksekutif Bank.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 October 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris meliputi:

- Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Komisaris dan Direksi.
- Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan / diangkat menjadi Direktur atau Komisaris.
- Menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi.
- Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Komisaris dan Direksi.
- Membantu Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian tunjangan, penilaian terhadap sistem tersebut, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pertemuan sedikitnya satu kali dalam setahun dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

Risk Monitoring Committee conduct regular meetings with attendance shown in the following table.

Recapitulation of Risk Monitoring Committee Meetings

In executing its tasks, Risk Monitoring Committee cooperates with Risk Management Work Units in evaluating Bank Victoria's risk profile, inherent risks as well as risk control system of credit risk, market risk, operational risk and compliance risk of stipulated regulations.

Nomination and Remuneration Committee

Bank Victoria formed Nomination and Remuneration Committee on June 2007. The committee is headed by Independent Commissioner with two members, one Commissioner and one Executive of the Bank.

In compliance with PBI No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial banks as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 dated October 5th 2006 concerning amendment of PBI No. 8/4/PBI/2006, Nomination and Remuneration Committee carries the function of assisting the Board of Commissioners:

- To construct, execute and analyze nomination criteria and procedure of candidates for Commissioners and Directors.
- To identify candidates for Directors both from inside and outside the Bank and candidates for Commissioners who qualify to be nominated as Directors or Commissioners.
- To construct criteria of Directors' performance evaluation.
- To construct, execute and analyze criteria and procedure of termination of Commissioners and Directors.
- To assist Commissioners in suggesting the most appropriate remuneration system for Commissioners and Directors in the form of salary and allowance, evaluation of the system, options and retirement pension system.

To support execution of its duties, Nomination and Remuneration Committee conducts at least one annual meeting and attended by all members of the committee.

Komite Audit Bank Victoria dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK No. IX.I.5 serta Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006.

Anggota Komite Audit Bank Victoria terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Adapun susunan anggota Komite Audit Bank Victoria adalah sebagai berikut:

Sulistijowati, Komisaris Independen
Ketua

Sophie Soelaiman, Pihak Independen
Anggota

Heru Moehardjo, Pihak Independen
Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Bank Victoria adalah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan yang berlandaskan pada Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Bank Victoria.

Berdasarkan pada pedoman tersebut, Komite Audit melakukan review laporan keuangan Bank Victoria baik laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan. Sehubungan dengan laporan keuangan tahunan Bank yang diaudit oleh auditor independen, Komite Audit juga mereview rencana, ruang lingkup, kesesuaian laporan keuangan audit dengan standar audit yang berlaku. Komite Audit juga memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor independen yang digunakan Bank Victoria.

Komite Audit Bank Victoria melakukan pemantauan tindak lanjut oleh manajemen atas temuan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai auditor internal Bank, temuan auditor eksternal maupun Bank Indonesia selaku pengawas Bank. Untuk SKAI, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas rencana kerja tahunan dan pelaksanaan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh SKAI serta kecukupan pengendalian intern.

Selama tahun 2009 pemeriksaan yang dilakukan SKAI meliputi pemeriksaan terhadap kegiatan operasional dan kredit pada jaringan kantor Bank, unit kerja teknologi dan sistem informasi, unit kerja SDM dan umum, unit kerja treasury, serta monitoring kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia. Berdasarkan hasil pemeriksaan SKAI tersebut, tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan internal dan eksternal Bank **Baik** dan kinerja Bank secara keseluruhan juga senantiasa terjaga yang ditandai dengan rasio-rasio keuangan berada pada tingkat yang **"Baik/Sehat"**.

In conducting its task to assist the Board of Commissioners (BoC), Bank Victoria's Audit Committee is formed by the BoC in accordance with the BAPEPAM & LK regulation No. IX.I.5 regarding Good Corporate Governance of general banks that has been changed by the Bank Indonesia regulation No. 8/14/PBI/2006, dated 5 October 2006 regarding change of PBI No. 8/4/PBI/2006.

Bank Victoria's Audit Committee members consist of one Independent Commissioner, one Independent Party that has expertise in finance or accounting, and or Independent Party with expertise in legal or banking matters.

The members of Bank Victoria's Audit Committee are as the following:

Sulistijowati, Independent Commissioner
Head

Sophie Soelaiman, Independent Party
Member

Heru Moehardjo, Independent Party
Member

The duty and responsibility of Bank Victoria's Audit Committee is to assist the Board of Commissioners perform its supervisory function, is guided by Bank Victoria's Audit Committee Charter.

Based on the charter, Audit Committee reviews Bank Victoria's financial reports, both annual and quarterly reports. Relating to the annual financial reports audited by independent auditors, Audit Committee also provides recommendation of appointing independent auditors, reviews audit plans, its scope, execution and result of the audit, in accordance with stipulated audit standards. Audit Committee also provides recommendation of independent auditor nomination that will be assigned by Bank Victoria.

Audit committee also supervises the management's following up the findings and recommendation of SKAI as the Bank's internal auditor, the findings of external auditor and Bank Indonesia as the Bank's supervisor. Audit Committee also examines annual work plan and execution of audit conducted by SKAI and appropriateness of internal control.

Throughout 2009 the audit conducted by SKAI includes reviews of operational and loan performance of the Bank's branch network, information technology and system division and also monitoring the Bank's compliance to Bank Indonesia regulations. Based on the SKAI reviews, the Bank's level of compliance to internal and external regulations has improved and was graded as **Good**, while the Bank's overall performance regarding its financial ratios was maintained at **Good/Healthy** level.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Asset & Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang bertugas membahas perkembangan *asset* dan *liability* bank dari waktu ke waktu sehingga diperoleh posisi portofolio investasi yang paling optimal. ALCO juga berfungsi untuk memonitor suku bunga, jangka waktu kredit maupun sumber pendanaan serta risiko yang melekat seperti risiko suku bunga dan risiko likuiditas serta menetapkan strategi yang dilakukan terkait suku bunga.

Selama tahun 2009 anggota ALCO melakukan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk mengevaluasi dan menetapkan suku bunga aktiva produktif dan pasiva dengan memperhatikan suku bunga pasar dan pasar modal, serta pengelolaan portofolio investasi Bank.

Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan unit kerja independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan audit secara independen terhadap kecukupan dan efektifitas struktur pengendalian internal serta segala aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pihak yang diaudit. SKAI secara berkala juga melakukan kajian terhadap kualitas pengelolaan risiko, tingkat kepatuhan terhadap peraturan eksternal, kebijakan dan prosedur internal serta kecukupan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku.

Dalam melaksanakan pemeriksaan SKAI senantiasa menyusun ruang lingkup audit yang hendak dilaksanakan dan mengacu pada pedoman *risk based audit*. Berdasarkan pendekatan *risk based audit*, proses audit dilakukan dengan mengacu pada penilaian terhadap peringkat risiko dari masing-masing obyek audit yang dikaji dari waktu ke waktu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses audit. Semakin tinggi risiko suatu obyek audit, maka obyek audit tersebut akan semakin diprioritaskan untuk diaudit.

Laporan hasil audit didokumentasikan secara lengkap yang terdiri dari temuan auditor dan tanggapan *auditee* yang bersangkutan beserta kesanggupan *auditee* untuk menyelesaikan temuan audit yang dimaksud dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Sebagai tindak lanjut, SKAI akan terus melakukan pengawasan dengan cara meminta laporan dan kelengkapan dokumen dari *auditee*.

Bank Victoria menyadari bahwa seiring dengan perkembangan bisnis, maka dibutuhkan ketersediaan tenaga-tenaga SKAI yang kompeten dan berstandar tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Bank Victoria senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap tenaga-tenaga SKAI. Dalam rangka mengukur efektifitas kerja dan kepatuhan terhadap pedoman audit internal yang berlaku maka dilakukan kajian setiap 3 (tiga) tahun oleh Auditor Eksternal.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Asset & Liability Committee (ALCO) is a committee that regularly monitors the development of the bank's liabilities and assets to ensure the most optimal investment portfolio. ALCO also monitors interest rate, terms of loans and finance, and inherent risks such as interest risk and liquidity risk and determines a strategy that is related to interest rate.

In 2009 ALCO members conducted 12 (twelve) meetings to evaluate and to determine interest rates of productive assets and liabilities, while taking into consideration market and capital interest rates, and to manage the Bank's investment portfolio.

Internal Audit

Internal Audit division (SKAI) is an independent function that reports directly to the President Director and to the Board of Commissioners through Audit Committee. SKAI is responsible to independently audit the adequacy and effectiveness of internal control structure. SKAI periodically discuss the quality of risk management, the Bank's compliance to the external regulation, internal policy and procedure and also the adequacy of existing internal policy and procedure.

In carry out audit duties, SKAI have to set the parameters of the planned audit and referring to risk based audit charter. Based on risk based audit approach, the audit process is executed in reference with the risk level of each audit object which is being evaluated periodically that can increase effectiveness and efficiency in audit process. The higher the risk of an audit object, that specific audit object becomes first priority for auditing.

The audit result report is fully documented, consisting of audit findings and responses from the auditee and commitment by auditee to complete audit finding at the timeline. SKAI continues to conduct monitoring by requesting a report and full documentation from the auditee.

Bank Victoria realizes that in line with its business development, there is a need to supply competent and high quality personnel for SKAI. To meet this need, Bank Victoria continuously conducts regular development and training programs. To measure work effectiveness and compliance to stipulated internal audit guides, a once every 3 (three) years assessment is conducted by External Auditor.



Permasalahan Hukum (Litigasi)

Sepanjang tahun 2009, tidak terdapat perkara baik pidana maupun perdata yang melibatkan Bank Victoria dan tidak terdapat kerugian yang diderita karena masalah perkara tersebut.

Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan melakukan pemantauan tingkat kepatuhan Bank Victoria terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk perjanjian serta komitmen dengan Bank Indonesia.

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk melakukan berbagai aktifitas seperti menerbitkan opini atas draft kebijakan yang diterbitkan oleh Bank Victoria, memberikan opini atas proposal kredit yang melebihi plafon tertentu, melakukan sosialisasi Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan perbankan.

Terkait dengan implementasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) senantiasa melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap proses pengkinian data nasabah serta menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) terkait dengan *Suspicious Transaction Report* (STR) dan *Cash Transaction Report* (CTR).

Kebijakan Remunerasi

Sesuai konteks tata kelola perusahaan dan sebagai wujud penghargaan Bank Victoria kepada SDM maka dibuat kebijakan remunerasi yang bertujuan untuk mengatur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi Bank dan pejabat bank. Kebijakan remunerasi tersebut meliputi gaji yang dibayarkan setiap bulan pada tanggal 25 dan fasilitas lain untuk Direksi dan pejabat bank antara lain kendaraan dinas, tunjangan komunikasi, tunjangan bahan bakar dan lain-lain. Bank Victoria terus berupaya menyempurnakan sistem remunerasi yang adil, kompetitif dan sesuai dengan kemampuan Bank.

Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Bank Victoria harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dan dalam rangka citra publik terhadap Bank Victoria.

Sejalan dengan persyaratan ketentuan tentang keterbukaan informasi perusahaan, Bank Victoria telah menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktifitas Bank dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

Litigation

Throughout 2009, there was no criminal or civil case that involves Bank Victoria and the Bank did not suffer any loss.

Director of Compliance

Director of Compliance is responsible to ensure Bank Victoria's compliance to Bank Indonesia regulations, current law and regulation to apply prudent banking principles, including agreement and commitment to Bank Indonesia.

In executing his duty, the Director of Compliance is assisted by Risk Management Division to conduct various activities such as publishing opinion of Bank Victoria's policy draft, to provide opinion on loan proposals which exceed the maximum level, to socialize Bank Indonesia regulation and other bank related regulations,

In accordance with the implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism programs, Know Your Customer Unit (UKPN) continuously monitors and reports customer's data updating process and submit reports to Financial Transaction Reporting and Analyzing Center (PPATK) related to Suspicious Transaction Report (STR) and Cash Transaction Report (CTR).

Remuneration Policy

According to corporate governance principles, remuneration policy is intended to organize remuneration of the Board of Commissioners and Directors. Remuneration policy involves monthly salary paid on the 25th of each month and other facilities for Directors including company vehicle, communication allowance, gasoline allowance, etc. Bank Victoria consistently attempts to improve its remuneration system to be more competitive, fair and in accordance with the Company's ability.

Corporate Secretary

As a public company, Bank Victoria has to build and maintain a communication amongst the capital market elements, investors and the public at large. These activities are conducted for the sake of information transparency, in accordance with the principles of GCG and Bank Victoria's public image.

Bank Victoria appointed a Corporate Secretary in accordance with requirement of law on disclosing company's information. Corporate Secretary is responsible for the publication of the Bank's activities and to maintain fairness, consistency and transparency of matters related with good corporate governance and corporate actions. Corporate Secretary is also

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Bank terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal serta sebagai penghubung antara Bank Victoria dengan *stakeholders*.

Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki berbagai sarana antara lain melalui RUPS, paparan publik, *pers release*, laporan tahunan, Investor Newsletter yang terbit setiap triwulan dan situs Bank www.victoriabank.co.id.

responsible of monitoring Bank compliance to capital market regulations and act as a facilitator between Bank Victoria and stakeholders.

In executing its function, Corporate Secretary utilizes various facilities such as General Meeting of Shareholders, public exposé, press releases, annual report, Investor Newsletter published every three months and the Bank's website www.victoriabank.co.id.

Risk Management

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko

Industri perbankan merupakan suatu industri yang sarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan semua kegiatan Bank mengandung risiko namun ukuran risiko tersebut tergantung beberapa hal seperti kemampuan dan kompetensi manajemen dalam mengantisipasi risiko serta mencari penanganan atau mitigasi yang tepat. Untuk dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko tersebut diperlukan pengendalian dan pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko secara efektif dan terintegrasi

Kompleksitas risiko yang dihadapi menuntut Bank memiliki kerangka manajemen risiko guna memberi arah ruang lingkup risiko yang harus dikelola Bank, proses dan prosedur pengelolaan risiko serta tanggung jawab individu dalam penerapan manajemen risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank Victoria dilakukan antara lain melalui organisasi yang dibentuk seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pemantau Risiko, *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Komite Teknologi Informasi serta penetapan kebijakan-prosedur limit-limit transaksi sebagai panduan Bank Victoria untuk mengidentifikasi, memantau dan mengukur risiko sekaligus memitigasi risikonya.

Sehubungan dengan penerapan manajemen risiko, selama tahun 2009 Bank telah melakukan hal-hal antara lain:

- * Menyempurnakan laporan profil risiko Bank. Profil risiko Bank digambarkan dalam laporan profil risiko yang

Risk Management

Banking industry is a risk-prone industry, due to particularly the fact that the management of people's money in the form of various investment, such as granting of credit, purchase of commercial papers and other investments. Therefore, it can be said that all activities carried out by the Bank contain risks; however the sizes of these risks depend on such things as management capability and competency in anticipating risks and searching appropriate handling or mitigation. To anticipate and minimize these risks, risk control and management is needed by applying effective and integrated risk management.

Complexity of risks being faced requires Banks to have risk management framework to give direction to the scope of risk which must be managed by Banks, process and procedure of risk management and individual responsibility in the application of risk management.

Risk management is applied in Bank Victoria among other things through organizations formed such as Risk Management Work Unit (SKMR), Risk Management Committee (KMR), Risk Monitoring Committee, Asset & Liabilities Committee (ALCO), Internal Audit Work Unit (SKAI), Information Technology Committee and stipulation of policy on procedure for transaction limits as Bank Victoria's guidelines to identify, monitor and measure risks and also to mitigate risks.

Associated with the application of risk management, the Bank has carried out in 2009 the following activities:

- * To enhance the Bank's risk profile report. The Bank's risk profile is illustrated in the risk profile report inherent in the



melekat pada kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*). Proses pengidentifikasian risiko-risiko yang melekat dilakukan oleh unit kerja terkait/*risk taking unit* dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Identifikasi risiko-risiko tersebut terus dilakukan dan disempurnakan bersama-sama dengan penentuan limit/*risk appetite* dan penghitungan bobot untuk masing-masing risiko sehingga dapat lebih menggambarkan profil risiko Bank yang sebenarnya

- * Memperbaiki sistem pengendalian risiko (*risk control system*) Bank sesuai profil risiko masing-masing dengan cara melakukan mitigasi terhadap potensi risiko-risiko yang bisa merugikan Bank baik di bidang risiko pasar, operasional, kredit, likuiditas maupun kepatuhan. Secara keseluruhan profil risiko Bank adalah *moderate*. Bank juga *concern* terhadap risiko hukum, reputasi dan strategik. Sistem pengendalian risiko (*risk control system*) Bank terdiri dari 4 pilar yaitu:
 - * Pengawasan aktif oleh Direksi dan Komisaris.
 - * Kecukupan Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit.
 - * Kecukupan Proses Identifikasi Pengukuran Pemantauan Sistem Informasi Manajemen Risiko.
 - * Sistem Pengendalian Intern.
- * Menerapkan sistem pengendalian intern yang terintegrasi pada setiap jenjang organisasi dan berfungsinya unit kerja independen seperti SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Unit Kerja Kepatuhan. Selain itu dukungan teknologi informasi *on line* serta ketrampilan karyawan disemua bidang, diharapkan dapat mengidentifikasi dan memitigasi risiko operasional
- * Meningkatkan dan mengefektifkan hasil rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) dengan cara menindaklanjuti setiap hasil pertemuan KMR kepada unit-unit kerja terkait dan melakukan evaluasi hasil perbaikan atau mitigasi yang telah dilakukan secara efektif.
- * Mendorong unit kerja (*risk taking unit*) untuk selalu mempunyai budaya risiko dalam bertindak dan berperilaku dengan memperhatikan risiko-risiko yang akan dihadapi dalam setiap pengambilan keputusan.
- * Memasukkan penilaian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dalam opini Direktur Kepatuhan dalam proses pencairan kredit untuk jumlah tertentu.
- * Melakukan pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan dengan berbagai teknik seperti *maturity gap*, *daily cashflow*, LDR dan *stress-test* ataupun simulasi terhadap perkembangan likuiditas Bank.

Bank's business activities (*inherent risk*) and risk control system. Process of identifying risks inherent is carried out by relevant work unit / risk taking unit and Risk Management Work Unit. This identification of risks is continuously done and enhanced jointly with the determination of limit/*risk appetite* and calculation of weight for each risk hence better illustrating the Bank's real risk profile.

- * To improve the Bank's risk control system in accordance with each risk profile by mitigating potential risks which may harm the Bank in terms of market risk, operational, credit, liquidity and compliance. The Bank's whole risk profile is moderate. The Bank also concerns legal, reputation and strategic risks. The Bank's risk control system consists of 4 pillars as follows:
 - * Active supervision by Directors and Commissioners
 - * Adequate Policy on Procedure and Determination of Limits
 - * Adequate Process of Identification, Measurement, Monitoring of Risk Management Information System
 - * Internal Control System
- * To apply internal control system integrated in every level of organization and the functioning of independent work units such as SKAI, Risk Management Work Unit (SKMR), and Compliance Work Unit. It is expected that in addition to the support of information technology on line and skills of the employees in all sectors, operational risks can be identified and mitigated.
- * To enhance and make effective results of Risk Management Committee (KMR) by following up every result of KMR meeting to relevant work units and to evaluate results of improvement or mitigation that has been effectively carried out.
- * To encourage work unit (risk taking unit) to always have risk culture in any conduct and behavior by considering risks to be faced in every decision making.
- * To incorporate assessment by Risk Management Work Unit (SKMR) in the opinion of the Compliance Director in the process of disbursement of credit at certain amount.
- * To monitor liquidity risks through various techniques such as maturity gap, daily cash flow, LDR and stress or simulation of the Bank's liquidity development.



Pertumbuhan Bank Victoria melalui transformasi usaha berkelanjutan, selama tahun yang baru lewat, telah memperkuat permodalan, aktiva, manajemen, penghasilan maupun likuiditas Bank.

Bank Victoria's growth through continuous business transformation during the past year, advances to enhance and strengthen the Bank's capital, assets, management, earnings and liquidity.

PT Bank Victoria International Tbk dan anak perusahaan, PT. Bank Swaguna merupakan lembaga keuangan perbankan. Kepemilikan Bank Victoria terhadap Bank Swaguna sebesar 99,98% sehingga laporan keuangan Bank Swaguna telah di konsolidasikan dengan laporan keuangan Bank Victoria.

Pembahasan tinjauan keuangan dibawah ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk & anak perusahaan serta Laporan Keuangan PT Bank Victoria International Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Hidayat (anggota dari Grant Thornton International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Bank Victoria termasuk pendapatan provisi dan komisi kredit per 31 Desember 2009 sebesar Rp 623 milyar mengalami peningkatan sebesar 19% dibandingkan periode yang sama tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 523 milyar. Peningkatan ini terkait dengan penempatan Bank pada aktiva produktif yang memberikan hasil maksimal terutama pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. Sejalan dengan peningkatan volume kredit yang diberikan maka pendapatan bunga kredit memberikan kontribusi sebesar 54% dan kontribusi dari bunga surat berharga sebesar 46 % dari total pendapatan bunga Bank.

Beban Bunga

Beban bunga Bank Victoria per 31 Desember 2009 sebesar Rp 502 milyar meningkat sebesar 23 % dibandingkan beban Bunga per 31 Desember 2008 yang tercatat sebesar Rp 407 milyar. Peningkatan beban bunga ini disebabkan meningkatnya Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Victoria terutama produk deposito berjangka.

Pendapatan Bunga – Bersih

Pendapatan Bunga Bersih Bank Victoria per 31 Desember 2009 sebesar Rp 121 milyar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 117 milyar. Peningkatan pendapatan bunga bersih ini sebagai dampak dari peningkatan pendapatan bunga kredit dan penanaman dana pada surat berharga sehingga menghasilkan rasio Net Interest Margin (NIM) sebesar 2,38% pada akhir tahun 2009.

PT Bank Victoria International Tbk and subsidiary PT Bank Swaguna are both banking financial institutions. Bank Victoria owns 99.98% shares of Bank Swaguna, as such, Bank Swaguna's financial statement is consolidated in Bank Victoria's financial report.

This analysis is based on the consolidated Financial Report of PT Bank Victoria International Tbk and subsidiary company and the Financial Report of PT Bank Victoria International Tbk for the year ended on Desember, 31 2009 and 2008. The Financial Reports have been audited by Hendrawinata Gani & Hidayat Public Accountants Office (member of Grant Thornton International) with an unqualified opinion.

Interest Income

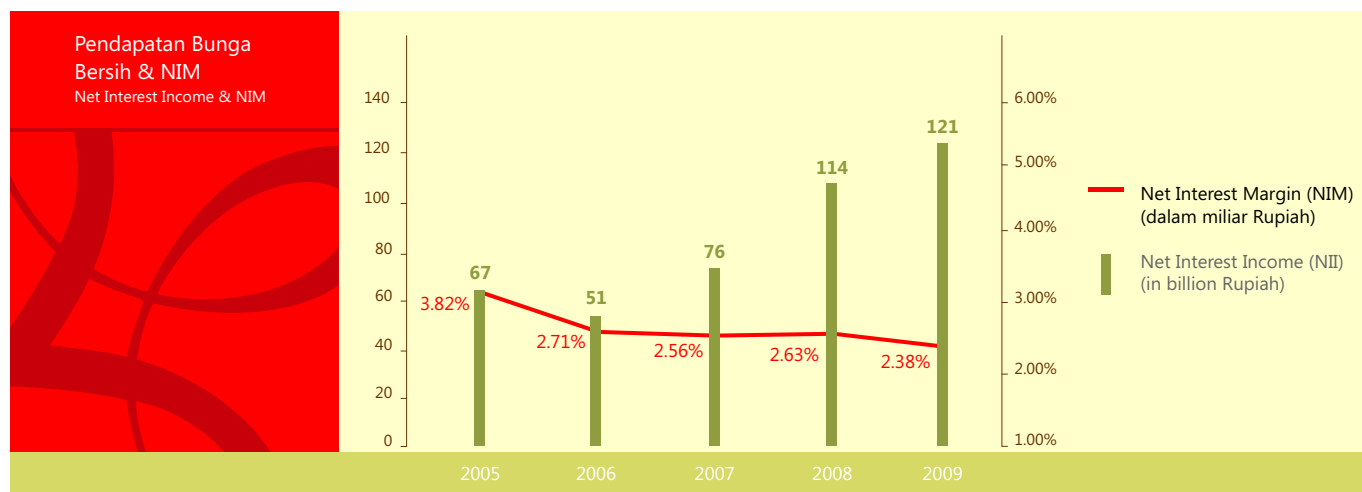
Bank Victoria's interest income as per December 31, 2009 amounted Rp 623 billion, increased as much as 19% compared to the same period in 2008, which was Rp 523 billion.. This increase was related to the Bank's placement in earning assets that recorded a maximum yield. Loan interest income contributed 54% while securities interest contributed 46% to the Bank's Total Interest Income.

Interest Expenses

Bank Victoria's interest expenses as per December 31, 2009 amounted Rp 502 billion, increased 23% from the previous year, which was Rp 407 billion. The increase of interest expenses was due to the increase of third party funds accumulated by the Bank, mainly in time deposits.

Net Interest Income

Bank Victoria's Net Interest Income as per December 31, 2009 amounted Ro 121 billion, increased as compared to the previous year's figure which was Rp 117 billion. The increase in net interest income resulted from an increase in interest income and securities investment, and this obviously affected the ratio of the Bank's Net Interest Margin (NIM) of 2.38% by the end of 2009.



Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun 2009 Pendapatan Operasional Lainnya Bank Victoria mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp 137 milyar dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 24 milyar. Peningkatan pendapatan operasional lainnya terutama mendapat kontribusi dari pendapatan tidak rutin berupa keuntungan penjualan efek yang mencapai Rp 158 milyar atau meningkat sebesar 690% dibandingkan periode tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 20 miliar. Peningkatan pendapatan operasional lainnya juga ikut mendorong penurunan rasio BOPO menjadi 92,05% dibandingkan tahun 2008 sebesar 92,23%.

Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif dan Aset Non Produktif

Bank Victoria membentuk Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif dan Aset Non Produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Pada Tahun 2009, Bank telah membentuk penyisihan sebesar Rp 115 miliar yang meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan biaya penyisihan ini disebabkan antara lain karena peningkatan ekspansi kredit yang dilakukan Bank. Hal ini juga mencerminkan prinsip kehati-hatian yang senantiasa di terapkan Bank.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya Bank Victoria tahun 2009 tercatat sebesar Rp 98 milyar, meningkat dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 96 miliar. Peningkatan beban operasional lainnya juga seiring dengan ekspansi yang telah dilakukan oleh Bank Victoria selama tahun 2009 melalui perluasan jaringan kantor. Per 31 Desember 2009 Bank Victoria telah memiliki 76 jaringan kantor yang tersebar di Jabodetabek. Sejalan dengan peningkatan jaringan kantor, Bank juga melakukan pemeliharaan dan pengembangan teknologi serta komunikasi, perekrutan tenaga-tenaga kerja serta promosi-promosi yang dilakukan Bank untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada nasabah.

Other Operating Income

Bank Victoria's Other Operating Income in 2009 increased significantly, amounted Rp 137 billion as compared to Rp 24 billion achieved in 2008. This was mainly due to a contribution of non-routine income such as gain on sale of securities in 2009 which was Rp 158 billion, or an increase of 690% as compared to the same period of 2008 which was only Rp 20 billion. Increase of other operating income also helped decrease of BOPO ratio to 92.05%, as compared to 2008 which was 92.23%.

Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Non Earning Assets

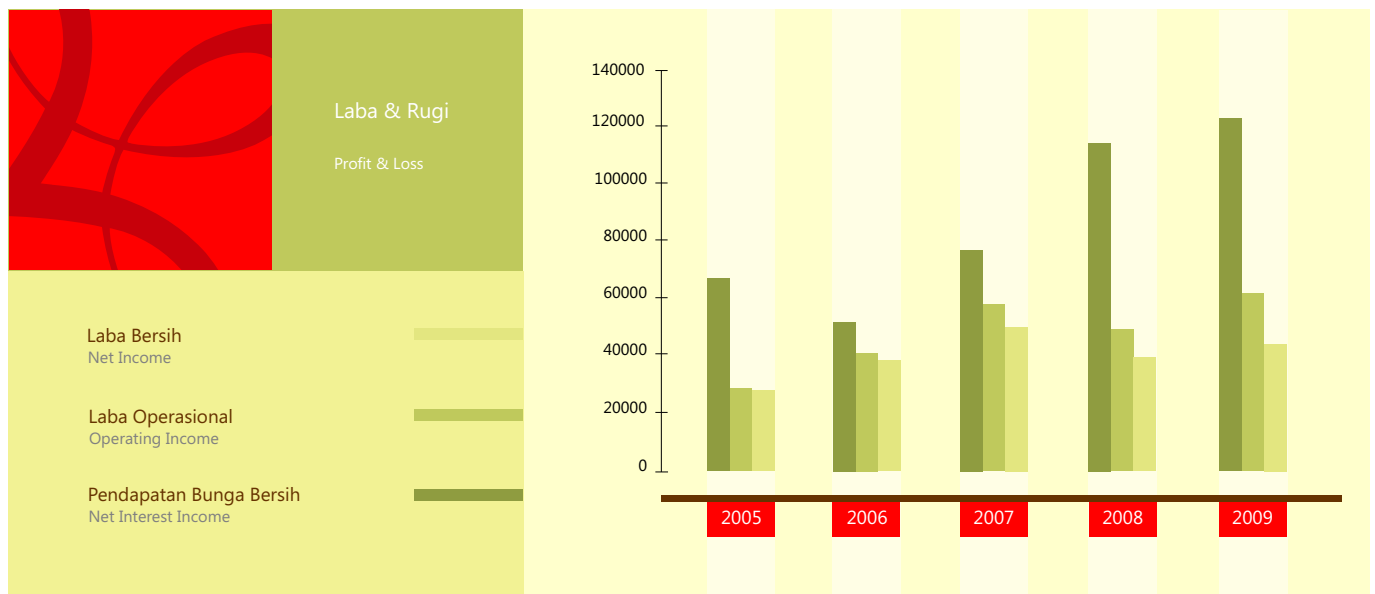
Bank Victoria made an allowance for possible losses on earning assets and non earning assets in accordance with stipulated Bank Indonesia regulation. In 2009 the Bank allocated an allowance of Rp 115 billion, this increased significantly as compared to the previous year. This increase was partly caused by an increase in the Bank's loan expansion. And this is also reflects prudent principles consistently implemented by the Bank.

Other Operational Expenses

Other operating expenses in 2009 were Rp 98 billion. This amount increased as compared to the same period in 2008 which was Rp 96 billion. This increase was in line with the expansion of branch network conducted by Bank Victoria in 2009. As per December 31, 2009, Bank Victoria owns 76 branches dispersed throughout the Jabodetabek area. Along with this expansion, the Bank also conduct programs of maintenance and development of technology and communication, manpower recruitment and promotions intended to better serve our customers.

Laba Bersih

Bank Victoria berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp 46 miliar, meningkat sebesar 31% dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 35 miliar. Laba Bersih tersebut mendapat kontribusi dari pendapatan bunga, keuntungan bersih dari penjualan portofolio efek-efek yang dimiliki oleh Bank serta laba dari anak perusahaan yaitu Bank Swaguna. Laba per Saham Bank Victoria per 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp 13.



Net Income

Bank Victoria succeeded in bringing a Net Income of Rp 46 billion as compared to last year's which was Rp 35 billion. Net income derived contributions from interest revenue, net income of securities sale and income of Bank Swaguna. As per December 2009, Bank Victoria's earning per share is Rp 13.

Aktiva

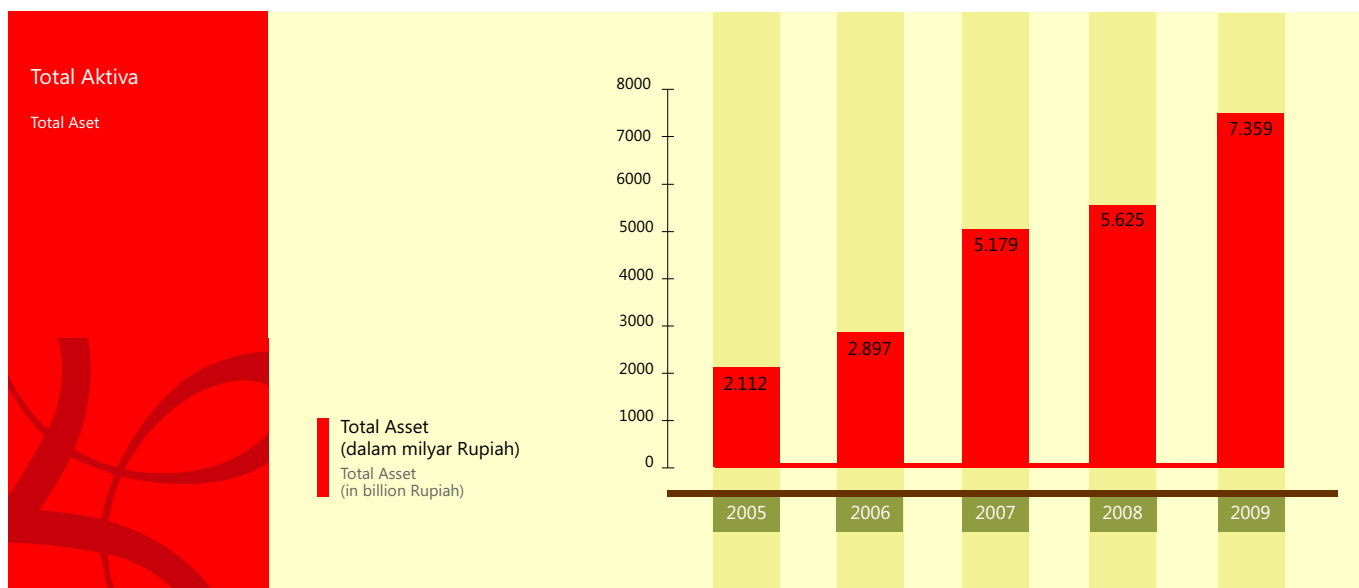
Total Aktiva Bank Victoria per akhir tahun 2009 mencapai Rp 7,36 triliun, meningkat sebesar 31% dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 5,63 triliun. Peningkatan ini merupakan kontribusi dari pemberian kredit oleh Bank Victoria yang tercatat sebesar Rp 2,85 triliun pada posisi akhir tahun 2009, meningkat sebesar 30% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp 2,19 triliun.

Selain itu, investasi Bank Victoria pada surat berharga juga mengalami peningkatan sebesar 17%. Investasi Bank Victoria senantiasa dilakukan pada efek-efek yang memberikan imbal hasil tinggi dan berisiko rendah. Penyertaan kepada anak perusahaan yaitu Bank Swaguna juga menjadi salah satu diversifikasi investasi yang dilakukan oleh Bank Victoria. Total penyertaan Bank Victoria pada Bank Swaguna adalah sebesar 99,98% dengan nilai Rp 122 miliar.

Assets

By the end of 2009, Bank Victoria succeeded in achieving Total Assets of Rp 7.36 trillion, increased 31% as compared to Rp 5.63 trillion achieved in 2008. The growth was contributed by Bank Victoria's loans which reached Rp 2.85 trillion by the end of 2009, increased 30% as compared to Rp 2.19 trillion in 2008.

Additionally, there was also a 17% increase of investment in securities. Bank Victoria's investments always are placed in high yielding securities with low risk. Investment in subsidiary Bank Swaguna, was also another investment diversification. Bank Victoria's total share ownership in Bank Swaguna is 99.98% amounted Rp 122 billion.



Kewajiban

Jumlah kewajiban Bank Victoria per 31 Desember 2009 mencapai Rp 6,73 miliar, meningkat 32% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp 5,10 triliun. Peningkatan jumlah kewajiban pada tahun 2009 karena pertumbuhan jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank. Pada posisi 31 Desember 2009, jumlah Dana Pihak Ketiga Bank mencapai Rp 5,66 triliun, mengalami peningkatan sebesar 38% dibandingkan posisi 31 Desember 2008 yang tercatat sebesar Rp 4,09 triliun. Selain itu, Bank Victoria juga berhasil menghimpun simpanan dari bank lain sebesar Rp 597 miliar, atau meningkat sebesar 8 % dari Rp 551 miliar di tahun 2008.

Surat Berharga yang Diterbitkan

Pada tahun 2007 Bank menerbitkan Obligasi II sebesar Rp 200 miliar, berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat suku bunga 12% dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007 sebesar Rp 200 miliar, berjangka waktu 10 tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 dengan tingkat suku bunga 12,5%. Dengan penerbitan surat berharga ini, menjadi salah satu sumber pendanaan Bank untuk melakukan ekspansi usaha serta untuk memperbaiki *miss-match* jangka waktu pendanaan dan pemberian kredit.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Bank Victoria per 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp 629 milyar meningkat sebesar Rp 101 milyar atau sebesar 19% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp 528 milyar. Peningkatan ekuitas ini terutama diperoleh dari laba tahun berjalan sebesar Rp 46 milyar dan penambahan modal disetor hasil exercise Waran seri IV dan V sebesar Rp 34 miliar.

Liabilities

Total Liabilities of Bank Victoria as per December 31, 2009 was Rp 6.73 billion, increased 32% as compared to last year which was Rp 5.10 trillion in 2008. Increase of total liabilities in 2009 was mainly caused by the growth of third party funds. As per December 31, 2009, total of third party funds reached Rp 5.66 trillion, increased by 38% as compared to Rp 4.09 trillion in 2008. Additionally, Bank Victoria also succeeded in obtaining deposits from other banks which amounted Rp 597 billion, increased 8% from Rp 551 billion obtained in 2008.

Securities Issued

In 2007 the Bank issued Bond II of Rp 200 billion, with a time line of 5 years and 12% interest and in 2007 Bank Victoria Bond Subordinate I of Rp 200 billion, with a time line of 10 years and call option in year 5 and 12.5% interest. These securities issuances became one of the sources for the Bank to build its funds to conduct its business expansion and to overcome maturity gap between funding and lending.

Equity

Bank Victoria's Total Equity as per December 31, 2009 was Rp 629 billion, increased Rp 101 billion, or 19% as compared to Rp 528 billion in 2008. Increase in equity was mainly contributed by the current year profit of Rp 46 billion in 2009, accompanied by exercise of Warrant Seri IV and V of Rp 34 billion.

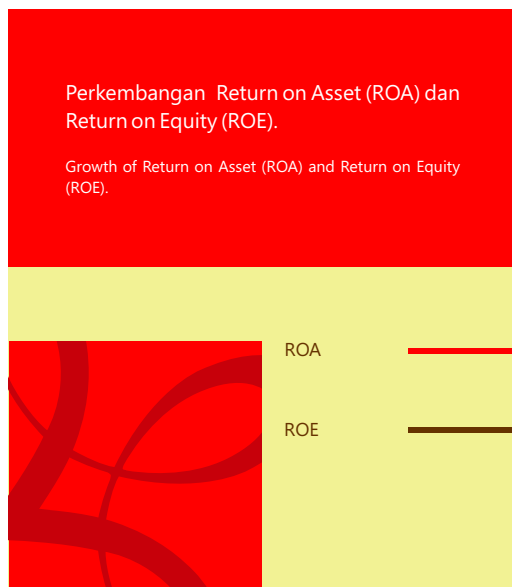
Dividen

Bank melaksanakan pembagian dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp 35 miliar atau sebesar Rp 9.- per lembar saham yang dibagikan kepada 3.846.740.180 lembar saham dan dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2009.

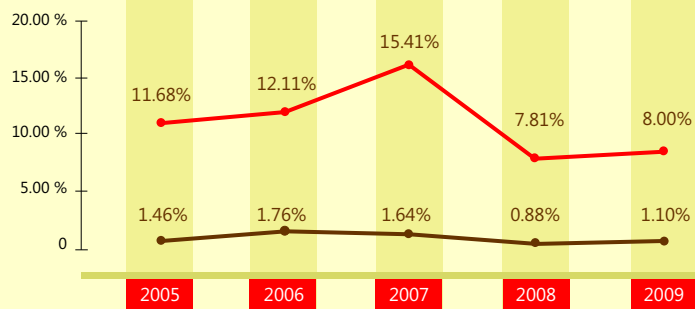
Dividend

The Bank paid interim dividend payment to shareholders amounting a total of Rp 35 billion, or Rp 9 earning per share, paid to 3,846,740,180 shares on December 22, 2009.

Rasio Keuangan



Financial Ratio



Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Rasio kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar Bank Victoria per 31 Desember 2009 sebesar 16,86%, jauh melampaui ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 8%. Bank senantiasa menjaga rasio kecukupan modal dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi aktiva produktif, membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan kualitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta senantiasa memperkuat struktur modal Bank baik melalui pemupukan laba maupun penawaran umum terbatas.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank Victoria's Capital Adequacy Ratio with credit and market risks as per December 31, 2009 was 16.86%, far beyond Bank Indonesia's minimal requirement of 8%. The Bank consistently maintains its Capital Adequacy Ratio while paying special attention to prudent operating principles when expanding its earning assets, establishing allowance for possible losses on earning assets, based on quality and consistently strengthening the Bank's capital structure through retained earning and/or right issue offers.

Kualitas Aktiva

Aktiva produktif bermasalah tercatat sebesar 1,16% di tahun 2009 sedangkan tahun 2008 sebesar 1,02%. Bank telah membentuk penyisihan sebesar 261% untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah aktiva produktif yang bermasalah. Namun Bank meyakini aktiva produktif bermasalah tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan serta senantiasa mengacu pada peraturan hukum yang berlaku.

Quality of Assets

Non performing assets was 1.16% in 2009, while in 2008 it was 1.02%. The Bank made an allowance of 261% to anticipate an increase of non performing assets. However the Bank is confident that non performing assets could be solved within the time frame and in accordance with stipulated laws and regulations.



Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya dan Bank selalu menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib Bank seperti yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. GWM Bank Victoria untuk periode 31 Desember 2009 sebesar 5,02 %. Bank Victoria juga memanfaatkan pasar uang antar bank untuk mengantisipasi penarikan dana oleh nasabah. Perbandingan antara kredit terhadap dana pihak ketiga yang diterima Bank (LDR) pada tahun 2009 sebesar 50,43%. Hal ini memungkinkan Bank untuk melakukan ekspansi kredit di tahun-tahun mendatang.

Rentabilitas

Peningkatan laba bersih sebesar 31% dari Rp 35 miliar menjadi 46 miliar di tahun 2009 yang berhasil dicapai Bank mendorong peningkatan rasio keuangan Bank, khususnya Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) masing-masing sebesar 1,10% dan 8,00%.

Liquidity

Liquidity indicates the Bank's ability to fulfill its liabilities and the Bank always maintains the minimum required reserve as regulated by Bank Indonesia. Minimum required reserve of Bank Victoria as per December 31, 2009 was Rp 5.02%. Bank Victoria also utilizes inter-bank financial market to anticipate customers' withdrawals. Ratio of loan to third party loan received by the Bank in 2009 was 50.43%. This allows the Bank to further expand loan provision in the coming years.

Rentability

The sharp increase of net income by 31%, from Rp 35 billion up to Rp 46 billion in 2009 achieved by the Bank, has helped push growth of the Bank's financial ratios, especially Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) successively 1,10% and 8.00%.



Data Perusahaan

Company Profile

Sulistijowati**Komisaris Utama/Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 1959, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1984. Memulai karir di Citibank NA, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Vice President of Corporate Finance (1984-1992). Bekerja di PT Danareksa Finance, Jakarta menjabat sebagai Direktur (1992-1993); Chase Manhattan Bank, NA, Jakarta (1993-1996) sebagai Vice President Project Finance. Menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Duta Kirana Finance, Jakarta (1996-1998). Pada tahun 2000 diangkat sebagai Komisaris Bank Victoria. Diangkat menjadi Komisaris Utama Bank pada tahun 2002 sampai dengan saat ini.

Sulistijowati**President Commissioner/Independent Commissioner**

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on May 24, 1959, completed Bachelor in Economics in University of Indonesia, Jakarta in 1984. Started her career in Citibank NA, Jakarta with last position as Vice President of Corporate Finance (1984-1992). Worked in PT Danareksa Finance, Jakarta as Director (1992-1993); Chase Manhattan Bank, NA, Jakarta (1993-1996) as Vice President of Project Finance. As President Director in PT. Duta Kirana Finance, Jakarta (1996-1998). In 2000 was appointed as Commissioner of Bank Victoria. Appointed as Bank Chief Commissioner in 2002 until now.

F.X. Gunawan Tenggarahardja**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 26 Agustus 1955. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981. Memulai karirnya di Schlumberger OSA sebagai International Field Engineer (1982-1984). Pada tahun 1984-1989 menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Bali. Menjabat sebagai General Manager di PT Sampoerna Transport Nusantara (1989-1992). Menjabat sebagai Direktur Eksekutif pada PT Duta Pertiwi Tbk (1992-1996). Pada tahun 1996-1998 menjabat sebagai Direktur di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. Sebagai Komisaris Utama PT Sigma Karya Sempurna (Bali Camp) pada tahun 1998-2004. Bergabung pada Bank Victoria pada tahun 2003 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada bulan Desember 2007 menjadi Komisaris Independen.

F.X. Gunawan Tenggarahardja**Independent Commissioner**

Indonesian citizen, born in Bandung on August 26, 1955. Completed his education in the Faculty of Civil Engineering and Planning, Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1981. Started his career in Schlumberger OSA as International Field Engineer (1982-1984). From 1984 to 1989 as Assistant Manager in PT Bank Bali. As General Manager in PT Sampoerna Transport Nusantara (1989-1992). As an Executive Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1992-1996). In 1996-1998 as a Director in PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. As President Commissioner of PT Sigma Karya Sempurna (Bali Camp) from 1998 to 2004. Joined Bank Victoria in 2003 and pointed as Company Commissioner. On December 2007 become an Independent Commissioner.

Suzanna Tanojo**Komisaris**

Warga Negara Indonesia kelahiran Tulung Agung pada tanggal 6 Mei 1958. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1982. Beliau merupakan pengusaha yang bergerak di bidang Industri Tekstil, Industri Kimia, Property dan Keuangan, antara lain menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada PT Unggul Indah Corporation Tbk pada tahun 1995, bergabung dengan PT Bhuwanatala Indah Permai pada tahun 1996 dan PT Apac Citra Centertex Tbk pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris. Sejak Februari 2006 bergabung dengan Bank Victoria sebagai Komisaris.

Suzanna Tanojo**Commissioner**

Indonesian citizen who was born in Tulung Agung on May 6, 1958. Completed Bachelor of Economics in Universitas Airlangga in Surabaya in 1982. She is a businesswoman in textile industry, chemical industry, property and financial. Her positions including Vice President Director of PT Unggul Indah Corporation Tbk in 1995, joined PT Bhuwanatala Indah Permai in 1996 and PT Apac Citra Centertex Tbk in 1995 until 2003 with last position as Commissioner. Since February 2006 joined Bank Victoria as Commissioner.

Suzanna Tanojo
Komisaris
Commissioner

F.X. Gunawan Tenggarahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sulistijowati
Komisaris Utama/*Komisaris Independen*
President Commissioner/Independent Commissioner



Daroel Oeloem Aboebakar
Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1936. Lulus Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Syech Yusuf (UNIS) Jakarta pada tahun 1982. Aktif dalam berbagai organisasi Perbankan, antara lain sebagai Ketua Perhimpunan Bank-Bank Nasional Swasta (Perbanas) Daerah Sumatera Selatan, anggota pengurus Perbanas Pusat. Menjabat di beberapa Lembaga Keuangan Perbankan, yakni sebagai Manajer Operasional pada PT. Bank Ekonomi Indonesia Palembang (1959-1968); Corporate Secretary/Authorized Signer pada PT. Bank Rahadja Makmur Palembang (1970-1981); Direktur Utama pada PT Bank Pikko Tbk (d/h Bank Rahardja Makmur) Jakarta (1981-1998); Ketua Dewan Audit pada PT Bank Pikko Tbk (1998-1999); Komisaris PT Bank Akita (1999-Januari 2000); Komisaris Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Multidana Mandiri, Palembang (2001-2003); Komisaris Bank Victoria (April 2003-November 2003); saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Bank Victoria.

Daroel Oeloem Aboebakar
President Director

Indonesian citizen, born in Palembang on 1936. Graduate as a Social Political Bachelor majoring in Country Management from Universitas Islam Syech Yusuf (UNIS) Jakarta in 1982. Actively involved in various banking organization, including as the Chairman of Perbanas, South Sumatera, member of Perbanas Pusat. Have positions in several Banking, that are Operational Manager of PT. Bank Ekonomi Indonesia Palembang (1959-1968); Corporate Secretary/Authorized Signer of PT. Bank Rahadja Makmur Palembang (1970-1981); Chief Director of PT Bank Pikko Tbk (d/h Bank Rahardja Makmur) Jakarta (1981-1998); Chief Commissioner of PT Bank Perkreditan Rakyat Multidana Mandiri, Palembang (2001-2003); Chief of Audit Committee of PT Bank Pikko Tbk (1998-1999); Commissioner of PT Bank Akita (1999 – January 2000); Bank Victoria's Commissioner (April 2003 - November 2003); currently is the President Director.

Suwito Ayub
Direktur Bisnis

Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung tanggal 24 Maret 1961. Meraih gelar Magister Manajemen jurusan Manajemen pada Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya tahun 1995. Memulai karir di dunia perbankan pada Bank Bali sejak tahun 1988 sampai 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Manager. Pada tahun 1989 bergabung dengan Bank Danamon sebagai Manager Kredit. Kemudian bergabung dengan Bank Supreme sejak tahun 1991 sampai dengan 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama. Sejak tahun 1995 menjabat sebagai Direktur Pikko Group, sebagai Komisaris di Bank Pikko pada tahun 1996 sampai dengan 1997. Pada tahun 1997 sampai dengan 2002 menjabat sebagai Komisaris di PT Promowisata Tour & Travel. Bergabung dengan Bank Mitraniaga sejak tahun 2002 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing. Bergabung dengan Bank Victoria sejak tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2007.

Suwito Ayub
Business Director

Indonesian citizen, born in Bandung on March 24, 1961. Earned his Magister of Management majoring in Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya in 1995. Started his banking career in Bank Bali, 1988 to 1989 with last position as Assistant Manager. In 1989 He joined with Bank Danamon as Credit Manager. Then he joined with Bank Supreme from 1991 until 1995 with last position as Chief Director. In 1995, Director of Pikko Group, as Commissioner in Bank Pikko, 1996 to 1997. From 1997 to 2002 He held the position as Commissioner in PT Promowisata Tour & Travel. Later he joined with Bank Mitraniaga, 2002 to 2006 with last position as Marketing Director. Then he joined with Bank Victoria in 2006 and held the position as Director in 2007

Oliver Simorangkir
Direktur Operasi & Sistem

Warga Negara Indonesia kelahiran Tarutung pada tanggal 27 Oktober 1950. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia pada tahun 1980. Memulai karir di dunia perbankan pada Bank Niaga sejak tahun 1981 sampai dengan tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Internal Audit Group Head. Kemudian bergabung dengan Bank Permata sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 sebagai General Manager Internal Audit. Sejak tahun 2005 bergabung dengan Bank Victoria sebagai Direktur Kepatuhan, dan berdasarkan RUPS Tahunan 2008 menjabat sebagai Direktur Operasi dan Sistem.

Oliver Simorangkir
Operation & System Director

Indonesian citizen, born in Tarutung on October 27, 1950. Completed Bachelor of Economics, University of Indonesia in 1980. Started his banking career in Bank Niaga, 1981 until 2001 with last position as Head of Internal Audit Group. Then joined Bank Permata, 2003 until 2005 as General Manager of Internal Audit. 2005 He joined with Bank Victoria as Compliance Director and the 2008 Annual Shareholders Meeting appointed him as Director of Operations and System.

Tamunan
Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin pada tahun 1965, menyelesaikan pendidikannya di bidang Akuntansi pada tahun

Tamunan
Compliance Director

Indonesian citizen, born in Banjarmasin on 1965, completed his education in Accountancy, Faculty of Economics, Universitas

1990 di Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan Magister Manajemen Universitas Indonesia Program Studi Manajemen Risiko pada tahun 2008. Memulai karir sebagai Head of Administration & Accounting Department PT Winduintan Deltatama (Muda Jaya Group) di Banjarmasin pada tahun 1988-1990. Karir di Bank dimulai pada tahun 1990 sebagai Accounting Officer pada Bank Andromeda Kantor Pusat di Jakarta. Selama di Bank Andromeda pernah menjabat di beberapa posisi dan terakhir pada tahun 1997 sebagai Kepala Kantor Bank Andromeda di Gedung Bimantara Jakarta. Pada tahun 1997-1999 sebagai Kepala Kantor Bank Alfa di Menara Kebon Sirih Jakarta. Tahun 1999-2001 bekerja di PT Victoria Sekuritas sebagai Head of Operations dan kemudian pada tahun 2001 sampai dengan 2003 bekerja di PT Mahastra Capital sebagai Head of Operations and Compliance. Bergabung dengan Bank Victoria pada Maret 2004 sebagai pejabat eksekutif. Dan menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2007, dan berdasarkan RUPS Tahunan 2008 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan.

Lambung Mangkurat Banjarmasin and Management Magister in 2008 at the Universitas Indonesia majoring in Risk Management. Started his career as Head of Administration & Accounting Department of PT Winduintan Deltatama (Muda Jaya Group) in Banjarmasin from 1988 to 1990. His banking career started in 1990 as Accounting Officer in Bank Andromeda Head Office in Jakarta. Throughout his career in Bank Andromeda, he held a number of positions, in 1997 as Branch Manager in Gedung Bimantara, Jakarta. From 1997 to 1999 as Bank Alfa Head of Operations in Menara Kebon Sirih Jakarta. From 1999 to 2001 worked in PT Victoria Sekuritas as Head of Operations and in 2001 until 2003 he joined with PT Mahastra Capital as Head of Compliance and Operations. Later he joined with Bank Victoria in March 2004 as executive officer. He holds the position as Director since January 2007, and the 2008 Annual General Meeting of Shareholders appointed him as a Compliance Director.

Tamunan

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Oliver Simorangkir

Direktur Operasi & Sistem
Operation & System Director

Daroel Oeloem Aboebakar

Direktur Utama
President Director

Suwito Ayub

Direktur Bisnis
Business Director



Sulistijowati
Ketua

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Bank Victoria sejak tahun 2001, bertanggung jawab untuk menentukan arah aktifitas Komite Audit, memimpin pertemuan serta bertanggung jawab atas Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Sulistijowati
Head

She has held the position as Head of Audit Committee since 2001, she is responsible to determine the direction of Audit Committee's activities, to chair its meetings and to submit Audit Committee's report to the Board of Commissioners.

Sophie Soelaiman
Anggota

Seorang praktisi perbankan dan lembaga keuangan lainnya, menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Victoria sejak tahun 2006. Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Sophie Soelaiman
Member

As a practitioner in banking and other financial institutions, she has been a member of bank Victoria's Audit Committee since 2006. She is responsible to assist the head of Audit Committee in all related matters with the committee.

Heru Moehardjo
Anggota

Sebagai seorang praktisi pasar modal, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Victoria sejak tahun 2005 dan bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Heru Moehardjo
Member

As a practitioner in the capital market, he has been a member of Victoria's Audit Committee since 2005 and he is responsible to assist the head of Audit Committee in all related matters with the committee.

Sulistijowati **Ketua**

Sebagai Komisaris Independen, Ibu Sulistijowati juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Victoria sejak Juni 2007. Beliau bertanggung jawab atas segala aktifitas Komite Nominasi dan Remunerasi, memimpin pertemuan serta bertanggung jawab atas Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Sulistijowati **Head**

As an Independent Commissioner she also has held the position of Head of Bank Victoria's Nomination and Remuneration Committee since June 2007. She is responsible for all activities conducted by Nomination and Remuneration Committee; she chairs meetings and is responsible for the Nomination and Remuneration Committee Report to the Board of Commissioners.

Suzanna Tanojo **Anggota**

Komisaris Bank Victoria, menjabat sebagai anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Victoria sejak Juni 2007. Sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Suzanna Tanojo **Member**

As Bank Victoria's Commissioner, she has held the position as member of the Bank's Nomination and Remuneration Committee since June 2007. As a member of Nomination and Remuneration Committee, she is responsible to assist the Head of the Committee in all matters related to the committee's tasks.

Syahda Candra **Anggota**

Salah satu Pejabat Eksekutif Bank Victoria yang menangani unit kerja Sumber Daya Manusia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Victoria sejak Juni 2007. Sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Syahda Candra **Member**

As one of the Bank Victoria's executive officers who handles Human Resources Division, she has held the position as member of the Bank's Nomination and Remuneration Committee since June 2007. As a member of the Nomination and Remuneration Committee, she is responsible to assist the Head of the Committee in all matters related to the committee's tasks.

F.X. Gunawan Tenggarahardja
Ketua

Sebagai salah satu Komisaris Independen Bank Victoria, Bapak F.X. Gunawan Tenggarahardja juga menjabat sebagai Ketua Pemantauan Risiko sejak Juni 2007. Beliau bertanggung jawab atas segala aktifitas Komite Pemantauan Risiko, memimpin pertemuan serta bertanggung jawab atas Laporan Pemantauan Risiko kepada Dewan Komisaris.

Sophie Soelaiman
Anggota

Seorang praktisi perbankan dan lembaga keuangan lainnya, menjabat sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko Bank Victoria sejak Juni 2007. Sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Nixon Lbn Tungkup
Anggota

Seorang praktisi perbankan yang memiliki pengalaman internal control, operation, dan marketing. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko Bank Victoria sejak November 2008. Sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

F.X. Gunawan Tenggarahardja
Head

As one of the Independent Commissioners of Bank Victoria, Mr. F.X. Gunawan Tenggarahardja has been holding the position as head of Risk Policy Committee since June 2007 and he is responsible for the activities of the Risk Policy Committee, chairs meetings and he is responsible for the Risk Policy Committee Report to the Board of Commissioners.

Sophie Soelaiman
Member

As a banking expert, she has been a member of the Bank's Risk Policy Committee since June 2007. As a member of Risk Policy Committee, she is responsible to assist the Head of the Committee in all matters related to the committee's tasks.

Nixon Lbn Tungkup
Member

He is a bank practioner, experienced in internal control, operations and marketing. He has been a member of the Bank Victoria's Committee of Risk Oversight since November 2008. As a member of the Committee of Risk Oversight his duty is to assist the Head of the Committee in all works related to his responsibility.



1 Ryano Tandayu
Kepala Divisi Kredit Konsumer
Head of Consumer Credit Division

2 Yosef Sudikbyo
Kepala Biro Hukum
Head of Legal Bureau

3 Endah I. Budiman
Kepala Divisi Pendanaan
Head of Funding Division

4 Syahda Candra
Kepala Divisi Personalia & Umum
Head of Personnel and General Division

5 Arief Notohadiwijoyo
Kepala Divisi Kredit Komersil
Head of Commercial Credit Division

6 Theresia Maria Dhewayani
Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

7 Andi Sundoro
Kepala Divisi Kredit Korporasi
Head of Corporate Credit Division

8 Hertanto T. Surya
Kepala Branch Banking
Head of Branch Banking

9 Ritayana
Kepala Divisi Treasury
Head of Treasury Division

10 Djoko Soendjojo
Kepala SKAI
Head of Internal Audit

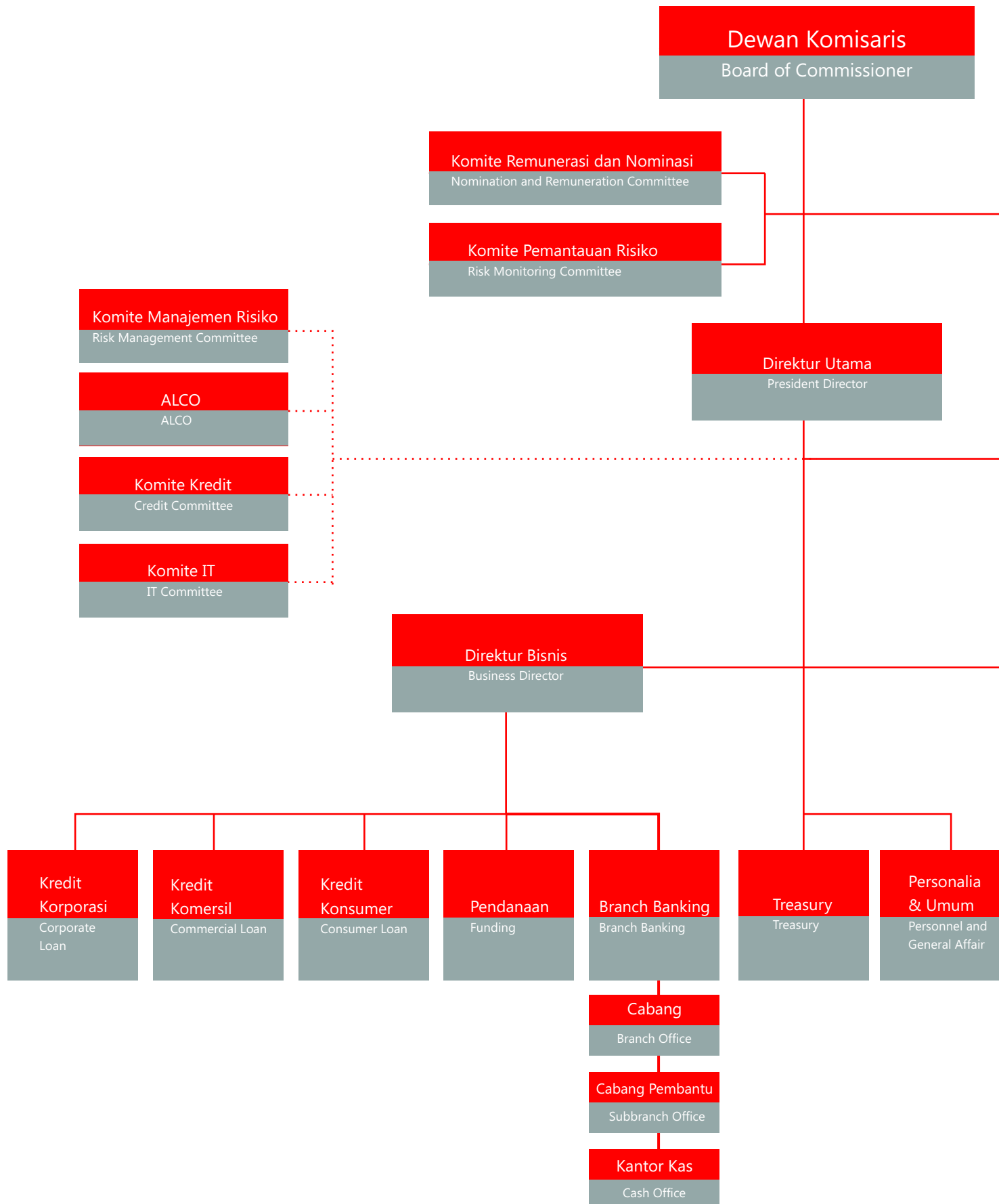
11 Robby Yuwono
Kepala Divisi Teknologi & Sistem Informasi
Head of Information Technology Division

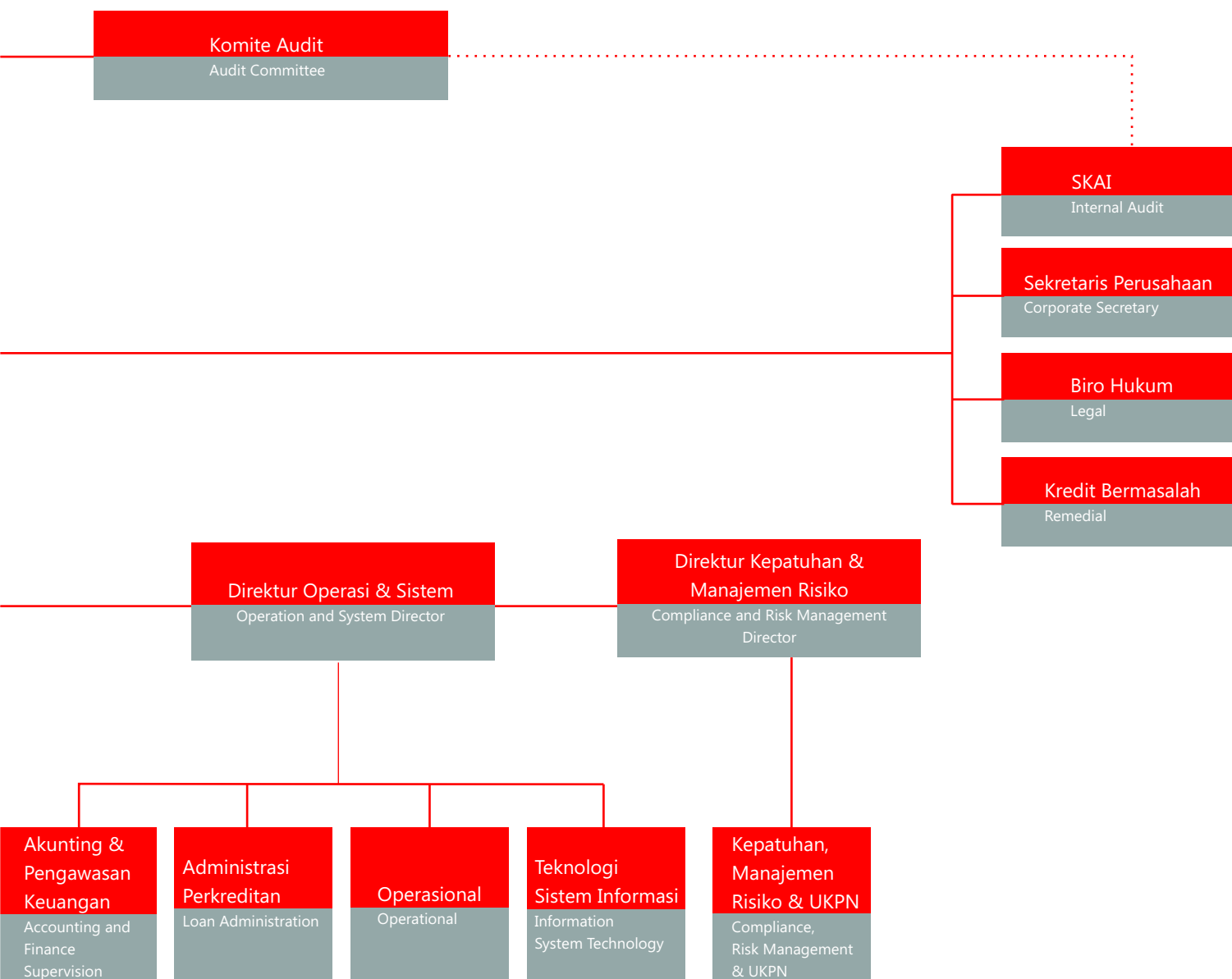
12 Tumbur P. Limbong
Kepala Divisi Akunting & Pengawasan Keuangan
Head of Accounting and Financial Supervisory Division

13 Mariana Gozali
Kepala Kredit Bermasalah
Head of Remedial

14 Ruly Dwi Rahayu
Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan
Head of Risk Management and Compliance Division

15 Schubert Chazanah
Kepala Divisi Administrasi Perkreditan
Head of Credit Administration Division

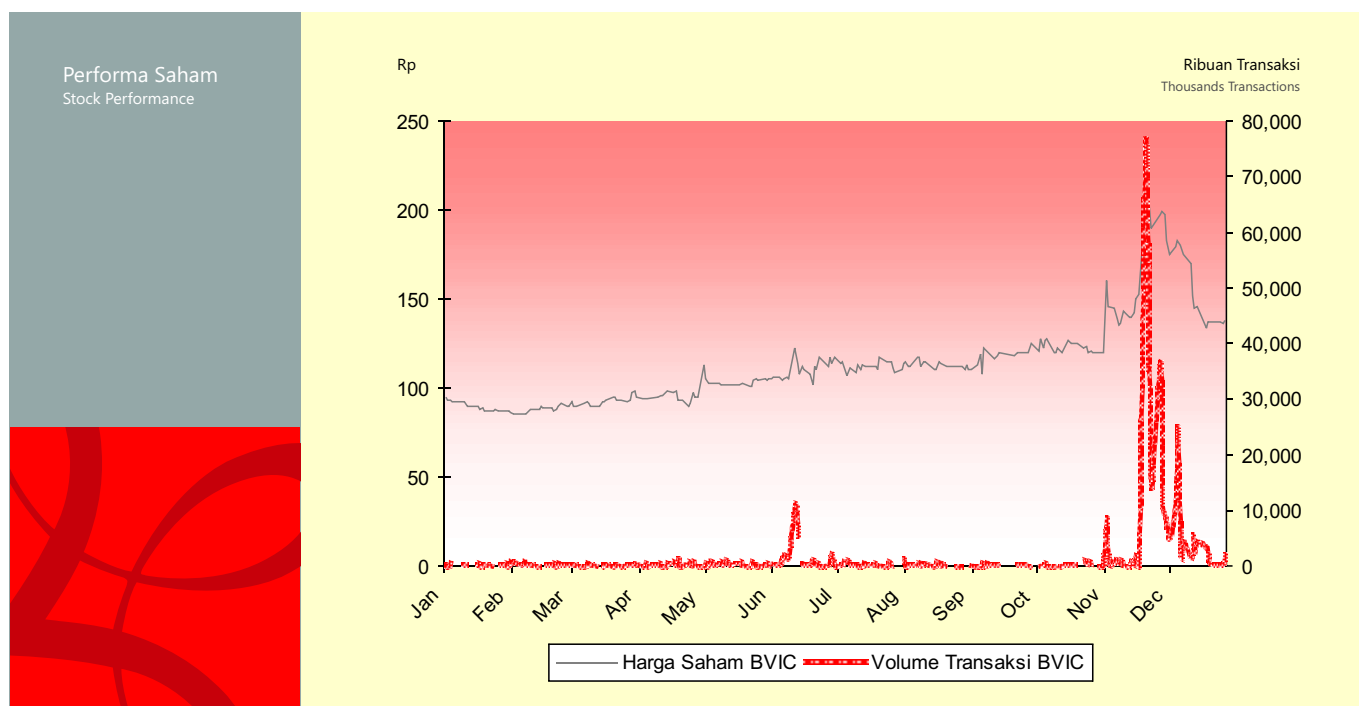




Tahun Berdiri	1992
Tahun Beroperasi	1994
Kantor Pusat	Gedung Panin Senayan, lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta Tel. 62-21 573 5425, Fax. 62-21 573 5429 www.victoriabank.co.id
Jaringan Kantor	1 Kantor Pusat Operasional 1 Kantor Cabang 63 Kantor Cabang Pembantu 11 Kantor Kas
Pencatatan Saham	Saham BVIC tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 1999
Pencatatan Obligasi	Obligasi II BVIC 2007 tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2007 dan Obligasi Subordinasi BVIC 2007 tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2007
Biro Administrasi Efek	PT Adimitra Transferindo Plaza Property, lantai 2 Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur Tel. 62-21 4788 1515, Fax. 62-21 470 9697
Kantor Akuntan	Hendrawinata Gani & Hidayat (anggota dari Grant Thornton International) Wisma Dharmala Sakti, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav 32 Jakarta
Notaris	Fathiah Helmi, SH Graha Irama, lantai 6C Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta Leolin Jayayanti, SH Jl. Pulo Raya VI/I, Kebayoran Baru, Jakarta Tel. 62-21 727 87 232, Fax 62- 723 4607
Perusahaan Pemeringkat	PT Fitch Rating Indonesia Plaza DM 24/FI, Suite 2406 Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta Tel. 62-21 526 7826, Fax. 62-21 526 7829
Anak Perusahaan	PT Bank Swaguna (Bank Victoria Syariah) Rukan Permata Senayan Blok E 52,53,55 Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama, Jakarta Tel. 62-21 579 40940, Fax. 62-21 579 40941
Sekretaris Perusahaan	Tamunan Gedung Panin Senayan, lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta Tel. 62-21 573 5425, Fax. 62-21 573 5429 www.victoriabank.co.id email. corsec@victoriabank.co.id

Founded	1992
Operation	1994
Head Office	Panin Senayan Building, Ground Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta Tel. 62-21 573 5425, Fax. 62-21 573 5429 www.victoriabank.co.id
Office Network	1 Head Office 1 Branch office 63 Sub branches 11 Cash offices
Stock Listing	BVIC listed in Indonesia Stock Exchange since 1999
Bonds Listing	Bond II BVIC 2007 listed in Indonesia Stock Exchange since 2007 and Subordinated Bond BVIC 2007 listed in Indonesia Stock Exchange since 2007
Share Registrar	PT Adimitra Transferindo Plaza Property, 2nd floor Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur Tel. 62-21 4788 1515, Fax. 62-21 470 9697
Public Accountant	Hendrawinata Gani & Hidayat (members of Grant Thornton International) Dharmala Sakti Building, 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 32 Jakarta
Public Notaries	Fathiah Helmi, SH Graha Irama Building, 6C Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta Leolin Jayayanti, SH Jl. Pulo Raya VI/I, Kebayoran Baru, Jakarta Tel. 62-21 727 87 232, Fax 62- 723 4607
Rating Agency	PT Fitch Rating Indonesia Plaza DM 24/FI, Suite 2406 Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta Tel. 62-21 526 7826, Fax. 62-21 526 7829
Subsidiary	PT Bank Swaguna (Bank Victoria Syariah) Rukan Permata Senayan Blok E 52,53,55 Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama, Jakarta Tel. 62-21 579 40940, Fax. 62-21 579 40941
Corporate Secretary	Tamunan Gedung Panin Senayan, lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta Tel. 62-21 573 5425, Fax. 62-21 573 5429 www.victoriabank.co.id email. corsec@victoriabank.co.id

Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Pencatatan Enlisting Year	Ikhtisar Saham Shares Summary	Jumlah Saham Number of Shares
History of Stock Issuance	1999	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	534.000.000
	2000	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100.000.000
	2002	Pelaksanaan Waran Seri I, II Warrant Conversion Series I, II	66.793.400
	2003	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	400.000.000
	2004	Pelaksanaan Waran Seri III Warrant Conversion Series III	193.799.960
	2006	Pelaksanaan Waran Seri III Warrant Conversion Series III	46.200.000
		Penawaran Umum Terbatas III Right Issue III	670.363.760
	2007	Pelaksanaan Waran Seri IV Warrant Conversion Series IV	323.840.000
	2008	Penawaran Umum Terbatas IV Right Issue IV	1.167.498.560
	2009	Pelaksanaan Waran Seri IV & V Warrant Conversion Series IV & V	344.244.500
		Jumlah Saham Total Stock	3.846.740.180



Kinerja Saham	Harga Saham	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Tertinggi	Terendah	Penutupan
Stock Performance	Stock Price	Highest	Lowest	Closing	Highest	Lowest	Closing
		2009			2008		
Quarter I		93	92	93	134	125	134
Quarter II		112	110	112	118	102	105
Quarter III		125	120	130	80	80	80
Quarter IV		146	136	138	93	90	93



Peringkat Surat Berharga yang Diterbitkan	Rating of Published Securities	Obligasi II BVIC 2007 Bond II	Obligasi Subordinasi I BVIC 2007 Subordinated Bond I	Total Term Rating Outlook
		Jumlah Jangka Waktu Rating Outlook	Rp 200 milyar 5 tahun BBB+.id Stable	Rp 200 milyar 10 tahun BBB.id Stable

Komunikasi Dengan Stakeholders

Bank Victoria berupaya membangun komunikasi dengan para *stakeholders* melalui berbagai media termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), publikasi Laporan Keuangan baik triwulanan maupun tahunan, menyelenggaraan *public expose*, menerbitkan Investor Newsletter, yang merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh Bank Victoria untuk menyampaikan informasi-informasi seputar Bank Victoria, baik informasi keuangan maupun non keuangan. Investor Newsletter diterbitkan setiap triwulan dan didistribusikan kepada pemegang saham, masyarakat investor, masyarakat perbankan dan lain-lain. Selain itu, Bank Victoria memiliki situs www.victoriabank.co.id yang dapat diakses untuk memperoleh informasi lainnya.

Communication with Stakeholders

Bank Victoria consistently attempts to build a sound communication with its stakeholders through various tools, including Annual Shareholders Meeting, publication of the Bank's quarterly and annual financial reports, organizing public expose and publishing Investor Newsletter, a vehicle to convey the Bank's current news, both financial as well as non-financial information. Investor Newsletter is published quarterly and is distributed to shareholders, investors, banking society, etc. Additionally, Bank Victoria owns a website: www.victoriabank.co.id that enables the public to access further information.





Kantor Pusat Operasional

Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Kelurahan Gelora, Jakarta Pusat 10270
Telp : (021) 573 5425
Fax : (021) 573 5429

Kantor Cabang Cideng

Jl. Cideng Timur No. 33
Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat 10130
Telp : (021) 633 8913
Fax : (021) 633 8914

KCP Anggrek Neli Murni

Jl. Anggrek Nelimurni Raya Blok A No. 97 B
Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah
Jakarta Barat 11480
Telp : (021) 5367 1734
Fax : (021) 5367 1735

KCP Aries Niaga

Rukan Aries Niaga Blok A1 No.3-J
Jl.Taman Aries Kelurahan Meruya Utara,Kecamatan Kembangan
Jakarta Barat 11620
Telp : (021) 589 06903
Fax : (021) 589 06904

KCP Ariobimo

Gedung Ariobimo Lantai Dasar
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 No.5
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Telp : (021) 522 5891
Fax : (021) 522 5892

KCP Barito

Jl. Barito II No.41
Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12130
Telp : (021) 7278 6588
Fax : (021) 7278 6587

KCP Bekasi

Jl. Cut Mutiah No.9 Blok H-I
Kelurahan Sepanjang Jalan, Kecamatan Bekasi Timur
Bekasi 17114
Telp : (021) 8243 3887
Fax : (021) 8243 3901

KCP Bekasi Square

Ruko Bekasi Square No.62
Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Pekayon, Kecamatan Bekasi Barat
Bekasi 13710
Telp : (021) 82434832
Fax : (021) 82434833

KCP Bendungan Hilir

Jl. Bendungan Hilir Raya No. 94 D-E
Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Telp : (021) 574 7474
Fax : (021) 573 4988

KCP BIP

Graha BIP Lantai Dasar, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Kelurahan
Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12930
Telp : (021) 525 8208
Fax : (021) 525 8028

KCP BSD

Bumi Serpong Damai Sektor IV Blok RE No. 52
Kelurahan Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Tangerang
15318
Telp : (021) 5315 2783
Fax : (021) 5315 2785

KCP Cikini

Hotel Formule 1 Unit GF.06
Jl. Cikini Raya No.75, Kec. Menteng
Jakarta Pusat
Telp : (021) 314 5210
Fax : (021) 314 5223

KCP CBD Pluit

Central Business District Pluit S-01
Jl. Pluit Selatan Raya No.1 Kelurahan Penjaringan,
Jakarta Utara 14440
Telp : (021) 6667 2934
Fax : (021) 6667 2935

KCP Cempaka Mas

Komplek Mega Grosir Cempaka Mas Blok Q No. 8
Jl. Letjend Suprpto, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan
Kemayoran, Jakarta Pusat 10640
Telp : (021) 422 7453
Fax : (021) 422 7492

KCP Cibubur

PD. Pasar Jaya Cibubur Lt. Dasar Blok AKS No.075-077
Jl. Lapangan Tembak - Cibubur Kelurahan Cibubur, Kecamatan
Ciracas
Jakarta Timur 13720
Telp : (021) 8771 0873
Fax : (021) 8771 0861

KCP Cinere

Jalan Cinere Raya Blok A -60
Desa Cinere, Kecamatan Sawangan,
Bogor 16514
Telp : (021) 753 5952
Fax : (021) 753 5957

KCP Citra Dua

Rukan Citra Niaga Blok A/5
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres
Jakarta Barat 11830
Telp : (021) 5437 6656
Fax : (021) 5437 6695

KCP Citra 2 Ext.

Komp. Citra 2 Extension Blok BG 313
313 No. 27, Pegadungan, Kalideres
Jakarta 11830
Telp : (021) 5437 3764
Fax : (021) 5437 3764

KCP Daan Mogot

Rukan Pusat Bisnis Blok KJG No.8
Daan Mogot Baru, Kelurahan Kalideres, Kecamatan KalidereS
Jakarta Barat 11840
Telp : (021) 5437 7359
Fax : (021) 5437 7368

KCP Duta Mas

Komplek Perumahan Taman Duta Mas Blok D8 No.12
Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11460
Telp : (021) 5697 9990
Fax : (021) 5697 9996

KCP Green Garden

Komplek Green Garden Blok A 14 No.28
Jl. Panjang Kedoya Utara, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
Telp : (021) 5835 6803
Fax : (021) 5835 6844

KCP Green Ville

Komplek Green Ville Blok BG No.23
Jl. Tanjung Duren Barat Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebun
Jeruk
Jakarta Barat 11510
Telp : (021) 5695 8648
Fax : (021) 5695 8649

KCP Jababeka

Ruko Metro Boulevard Blok A No.23
Jl. Niaga Raya Desa Pasir Sari
Kecamatan Cikarang, Bekasi 17550
Telp : (021) 8984 2153
Fax : (021) 8984 2154

KCP JaCC

Jakarta City Center Lt. Dasar Blok C35 No.R9
Jl. Kebon Kacang Raya
Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10230
Telp : (021) 3199 0701
Fax : (021) 3199 0703

KCP Jatinegara

Pertokoan Bukit Duri Blok A No. 12
Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13320
Telp : (021) 852 0446
Fax : (021) 851 5227

KCP Jembatan Dua

Komplek Ruko Robinson
Jl. Jembatan Dua Raya No. 82 B-M
Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 666 07774
Fax : (021) 666 07775

KCP Jembatan Lima

Jl. KHM. Mansyur No.202D (d/h Jembatan Lima)
Kelurahan Tanah Sereal
Kecamatan Tambora, Jakarta 11210
Telp : (021) 6386 8721
Fax : (021) 626 1083

KCP Joglo

Ruko Botanic Junction Blok H 7 No. 12
Jl. Joglo Raya
Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan
Jakarta Barat 11640
Telp : (021) 5890 7173
Fax : (021) 5890 6376

KCP Pasar Baru

Jl. Lautze Raya No. 65 , RT.001/RW.06
Kelurahana Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar
Jakarta Pusat 10710
Telp : (021) 350 4272
Fax : (021) 350 0761

KCP Kalimalang

Jl. KH. Noerali No. 41H
Kelurahan Bintara Jaya, kecamatan Bekasi Barat
Bekasi 17136
Telp : (021) 8690 5626
Fax : (021) 8690 5627

KCP Kebayoran Lama

Jalan Raya Kebayoran Lama Blok A 1-2 No.2
Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12220
Telp : (021) 725 0071
Fax : (021) 725 0017

KCP Kebon Jeruk

Kompleks Pertokoan Intercon Blok B No.4-5
Jl. Meruya Ilir Raya
Kelurahan Srengseng, Kecamatan kembangan
Jakarta Barat 11620
Telp : (021) 587 4427
Fax : (021) 584 2379



KCP Kedoya

Komp. Kedoya Centre Blok E No. 4-5
Jl. Raya Perjuangan I Rt. 014/010
Jakarta 11530
Telp : (021) 5890 6903
Fax : (021) 5890 6904

KCP Kelapa Gading 1

Rukan Artha Gading Blok B No. 20
Jl. Boulevard Artha Gading
Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp : (021) 4585 6670
Fax : (021) 4585 6669

KCP Kelapa Gading 2

Komplek Ruko Kelapa Gading Blok LC-6 No.14
Jl. Raya Boulevard Barat
Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp : (021) 450 7672
Fax : (021) 452 8854

KCP Kemang

Jl. Kemang Raya No. 82 C
Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12730
Telp : (021) 719 3521
Fax : (021) 719 3721

KCP Ketapang

Komplek Ketapang Indah
Jl. K.H. Zainul Arifin Blok B2 No.16
Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari
Jakarta Barat 11140
Telp : (021) 633 8559
Fax : (021) 6385 5658

KCP Kopi

Jalan Kopi No.28, RT.003/RW.03
Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora
Jakarta Barat 11230
Telp : (021) 691 8807
Fax : (021) 691 8808

KCP Lindeteves

Lindeteves Trade Center Blok RA No.61
Jl. Hayam Wuruk No.127
Kelurahan Mangga Besar, Kecamatan Taman Sari
Jakarta Barat 11180
Telp : (021) 6220 0668
Fax : (021) 6220 0788

KCP Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya No. 30 B-C
Kelurahan Maphar, Kecamatan Taman Sari
Jakarta Barat 11160
Telp : (021) 625 4832
Fax : (021) 625 4833

KCP Muara Karang

Apartemen Riverside No.21-23
Jl. Pluit Karang Barat
Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 6660 1881
Fax : (021) 6660 4857

KCP Mutiara Taman Palem

Ruko Mutiara Taman Palem Blok C19 No.33
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng
Jakarta Barat 11730
Telp : (021) 5435 6551
Fax : (021) 5435 6552

KCP Paramount Serpong

Ruko Rodeo Drive Blok B No. 6.
Jl. Boulevard Gading Serpong
Kelurahan Pakulonon Barat, Kecamatan kelapa Dua
Tangerang 15333
Telp : (021) 5421 7245
Fax : (021) 5421 7247

KCP Patal Senayan

Rukan Permata Senayan Blok B No. 6
Jl. Tentara Pelajar
Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Telp : (021) 5794 0668
Fax : (021) 5794 0667

KCP Pecenongan

Jl. Pecenongan Raya No.26
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat 10120
Telp : (021) 386 5627
Fax : (021) 386 5637

KCP Permata Hijau

Ruko Grand ITC Permata Hijau Blok E No. 17
Jl. Letjen Soepono (Jl. Arteri Permata Hijau)
Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Telp : (021) 5366 4510
Fax : (021) 5366 4511

KCP Pantai Indah Kapuk

Bukit Golf Mediterania Blok B/18
Pantai Indah Kapuk
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara 14460
Telp : (021) 569 45973
Fax : (021) 569 45974

KCP Pluit

Jl. Pluit Karang Timur No. 44 Blok O-VIII
Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 6669 7032
Fax : (021) 6669 7034

KCP Pondok Indah

Plaza Pondok Indah Blok II Blok UPS No.51
Jl. Metro Pondok Indah
Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310
Telp : (021) 7591 5628
Fax : (021) 7591 5625

KCP Pulogadung

Pulogadung Trade Center Blok 8A No. 58
Jl. Raya Bekasi KM 21 Kawasan Industri PTJIEP Pulogadung
Kelurahan Rawa Terate
Kecamatan Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp : (021) 461 3958
Fax : (021) 461 3959

KCP Puri Indah

Komplek Puri Indah Blok A No. 3
Jl. Puri Indah Raya
Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan
Jakarta Barat 11610
Telp : (021) 582 0216
Fax : (021) 582 0217

KCP Puri Sentra Niaga

Rukan Sentra Niaga Puri Indah Blok T4 No. 16
Jl. Puri Agung Indah Raya
Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta
Barat 11610
Telp : (021) 5835 3442
Fax : (021) 5834 3443

KCP Radio Dalam

Jl. Radio Dalam Raya No.A/I C
RT.001/04 (Komplek Yado)
Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140
Telp : (021) 725 2979
Fax : (021) 725 2980

KCP Senayan City

Panin Tower Ground Floor Unit A
Jl.Asia Afrika
Kecamatan Tanah Abang, Kelurahan Gelora Senayan
Jakarta Pusat 10270
Telp : (021) 7278 1749
Fax : (021) 7278 1750

KCP Senen

Graha Atrium Lantai Dasar Suite G.03A
Jl. Senen Raya No. 135
Kelurahan Senen, Kecamatan Senen
Jakarta Pusat 10410
Telp : (021) 351 3119
Fax : (021) 351 3161

KCP Setiabudi

Gedung Setiabudi Atrium Lt.1 Suite 101F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12920
Telp : (021) 522 0565
Fax : (021) 522 0575

KCP Skyline

Menara Cakrawala Lt. Dasar
Jl. Moh. Husni Thamrin No. 9
Kelurahan kebon Sirih, Kecamatan Menteng
Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 3983 3206
Fax : (021) 3983 3210

KCP Sunter

Kompleks Rukan Sunter Permai Blok A-9
Jl. Danau Sunter Utara
Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Telp : (021) 6530 7347
Fax : (021) 6530 7348

KCP Taman Palem Lestari

Ruko Taman Palem Blok D1 N0.19D
Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng
Jakarta Barat 11730
Telp : (021) 5596 0771
Fax : (021) 5596 0772

KCP Taman Rasuna

Rasuna Office Part Tahap 3
Unit UO 1A, Lantai 4 Podium Selatan, Jl.HR.Rasuna Said
Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Menteng Atas
Jakarta Selatan 12960
Telp : (021) 8370 5340
Fax : (021) 8370 5242

KCP Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya Blok Z.III No.687A
Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol
Petamburan
Jakarta Barat 11470
Telp : (021) 5696 0722
Fax : (021) 5696 1711

KCP Tangerang

Jl. Merdeka Raya No. 89A, RT.005/RW.07
Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Karawaci
Tangerang 15114
Telp : (021) 551 0737
Fax : (021) 551 0741

**KCP Tebet**

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 73 A
Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet
Jakarta Selatan 12870
Telp : (021) 8379 0823
Fax : (021) 8379 0828

KCP Wisma Slipi

Wisma Slipi Lantai Dasar
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 12
Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah
Jakarta Barat 11480
Telp : (021) 530 8800
Fax : (021) 530 7207

KCP Villa Melati Mas

Komp. Villa Melati Mas Blok B-10 No.53
Jl. Bougenville Raya
Desa Jalupang, Kecamatan Serpong
Tangerang 15323
Telp : (021) 537 0591
Fax : (021) 537 0592

Kantor Kas Bintaro

Jl. Raya Bintaro Utama Blok A No.7 Sektor 3
Desa Pondok Karya, Kecamatan Pondok Aren
Tangerang 15225
Telp : (021) 7369 0479
Fax : (021) 7369 0482

Kantor Kas Menteng

Plaza Menteng Unit GF-14
Jl. H.O.S. Cokroaminoto No.79
Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng
Jakarta Pusat 10310
Telp : (021) 390 7615
Fax : (021) 390 7614

Kantor Kas Hang Tuah

Jl. Hang-Tuah Raya No.4
Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta selatan 12120
Telp : (021) 7279 7450
Fax : (021) 7279 7483

Kantor Kas ITC Mangga 2

ITC Mangga Dua Lantai 2 Blok A No.6
Kelurahan Ancol, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Pusat 10730
Telp : (021) 6230 0771, (021) 6230 0969
Fax : (021) 6230 0964

Kantor Kas Tanah Abang

Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt.6 Unit 5
Jl. K.H. Wahid Hasyim
Kelurahan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta 10240
Telp : (021) 3003 6010
Fax : (021) 3003 6030

Kantor Kas Tomang

Lobby Gedung Mandala Airlines
Jl. Tomang Raya No. 33-37
Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11440
Telp : (021) 5697 2227
Fax : (021) 5697 2237

Kantor Kas Wisma Indocement

Wisma Indocement Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav 70 - 71
Kelurahan Setibudi, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12970
Telp : (021) 522 3765
Fax : (021) 522 3762

Kantor Kas Talang Betutu

Jl. Talang Betutu No. 15
Jakarta Pusat
Telp : (021) 3100 636
Fax : (021) 3100 636

Kantor Kas Hotel Golden

Lobi Golden Boutique Hotel
Jl. Angkasa No. 1
Jakarta Pusat 10270
Telp : (021) 659 2731
Fax : (021) 659 7091

Kantor Kas Lokasari Plaza

Lokasari Plaza Blok A02
Jl. Mangga Besar Raya No. 81
Jakarta Pusat
Telp : (021) 625 7417
Fax : (021) 625 7439

Kantor Kas Sahid Sudirman

Sahid Sudirman Residence Unit LB/01
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telp : (021) 5297 0293
Fax : (021) 5297 0294

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Management's Responsibility For The Financial Statements

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan per 31 Desember 2009 yang diaudit beserta informasi yang terkait pada Laporan Tahunan ini merupakan tanggung jawab manajemen Bank Victoria dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Management of Bank Victoria is responsible for their report and presentation of the audited financial statements of Bank Victoria for the year ended December 31, 2009, and all other information in this Annual Report.

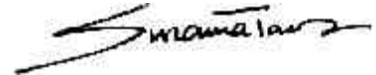
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



SULISTIJOWATI
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner



FX GUNAWAN TENGGAHARDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SUZANNA TANOJO
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



DAROEL OELOEM ABOEBAKAR
Direktur Utama
President Director



TAMUNAN
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



OLIVER SIMORANGKIR
Direktur Operasi & Sistem
Operation & System Director



SUWITO AYUB
Direktur Bisnis
Business Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



Laporan Keuangan Konsolidasi
PT Bank Victoria International Tbk
dan anak perusahaan
31 Desember 2009 dan 2008

Consolidate Financial Statements
PT Bank Victoria International Tbk
and Subsidiary
December 31, 2009 and 2008

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor
Independen /

*Consolidated Financial Statements and Independent
Auditor's Report*

PT Bank Victoria International Tbk dan Anak Perusahaan /
And Subsidiary

31 Desember 2009 dan 2008 /
December 31, 2009 and 2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTORS' STATEMENT LETTER
TENTANG / RELATED TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below* :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | DAROEL O. ABOEBAKAR |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Gedung Bank Panin Senayan, Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated ID Card</i> | : | Jl. Jatibening Raya II, Bekasi |
| Nomor Telepon Kantor /
<i>Phone Number Office</i> | : | (62-21) 573-5425 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | OLIVER SIMORANGKIR |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Gedung Bank Panin Senayan, Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated ID Card</i> | : | Jl. Bank 8 Komp. Bank Niaga, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon Kantor /
<i>Phone Number Office</i> | : | (62-21) 573-5425 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa / *State that* :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk. | 1. <i>We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Victoria International Tbk Consolidated Financial Statements.</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contain in The Consolidated Financial Statement is complete and correct.</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. <i>We are responsible on the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,

19 Maret 2010 / *March 19, 2010*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



DAROEL O. ABOEBAKAR
Direktur Utama / *President Director*

OLIVER SIMORANGKIR
Direktur / *Director*



Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat

No/Ref.: 203/P.01/10

Laporan Auditor Independen *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT. Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan yang asetnya merupakan 2,88% dan 2,87% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan jumlah laba bersih Anak Perusahaan tersebut merupakan 8,74% dan 14,93% dari jumlah laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 25 Februari 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah disampaikan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") and Subsidiary as of December 31, 2009 and 2008 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the subsidiary, which statements reflect total assets accounting for about 2.88 % and 2.87% of the consolidated total assets as at December 31, 2009 and 2008 and net income accounting for about 8.74% and 14.93% of the consolidated net income for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditor whose report dated February 25, 2010 expressed an unqualified reports has been furnished to us, and our opinion, insofar are related to the amounts included for such entity, is based on solely on the report of other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



PT Bank Victoria International Tbk

Halaman 2

PT Bank Victoria International Tbk

Page 2

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Bank Victoria International Tbk and subsidiary as of December 31, 2009 and 2008, and the results of its consolidated operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.



Drs. Iskariman Supardjo
No. Ijin / License No. 02.1.0818

19 Maret 2010

March 19, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of its operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca	1 – 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 – 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 87	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
December 31, 2009 and 2008**
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan / Notes	2008	
ASET				ASSETS
Kas	23.240.861	2c,2e,3	23.430.643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	253.020.143	2f,4	223.772.207	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.000.989	2f,5	5.093.676	Current accounts with other banks
Dikurangi penyisihan kerugian	(20.010)	2k	(50.937)	Less allowance for possible losses
Jumlah giro pada bank lain	1.980.979		5.042.739	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	923.850.404	2g,6	384.205.325	Placement with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi penyisihan kerugian	(7.050.000)	2k	-	Less allowance for possible losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	916.800.404		384.205.325	Total placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.069.158.037	2h,7	2.628.234.089	Marketable securities
Dikurangi penyisihan kerugian	(9.402.768)	2k	(9.314.491)	Less allowance for possible losses
Jumlah efek-efek	3.059.755.269		2.618.919.598	Total marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	70.925.600	2i,8	-	Securities purchased with agreement to resell
Dikurangi penyisihan kerugian	(709.256)	2k	-	Less allowance for possible losses
Jumlah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	70.216.344		-	Total securities purchased with agreement to resell
Kredit				Loans
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48.194.880	2d,33	51.204.009	Related parties
Pihak ketiga	2.801.432.520	2j,9	2.143.700.801	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian	(136.113.319)	2k	(71.928.640)	Less allowance for possible losses
Jumlah – bersih	2.713.514.081		2.122.976.170	Total loans – net
Penyertaan	60.469	2l,10	66.000	Investment
Dikurangi penyisihan kerugian	(31.295)	2k	(5.000)	Less allowance for possible losses
Jumlah penyertaan	29.174		61.000	Total investment
Goodwill	4.091.640	2m,11	4.091.640	Goodwill
Amortisasi	(1.909.432)		(1.091.104)	Amortization
Jumlah goodwill	2.182.208		3.000.536	Total goodwill
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	120.603.473		47.280.921	Interest receivable
Aset tetap – bersih	162.745.424	2n,12	162.088.749	Fixed asets - net
Agunan yang diambil alih	10.112.396	2o,13	9.081.090	Foreclosed assets
Dikurangi penyisihan kerugian	(1.346.596)	2k	(365.597)	Less allowance for possible losses
Agunan yang diambil alih – bersih	8.765.800		8.715.493	Foreclosed assets – net
Biaya dibayar dimuka	9.585.288	2p	8.880.416	Prepaid expenses
Aset lain - lain - bersih	6.648.401	2k,14	9.036.486	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	9.930.374	2y,21c	7.697.285	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	7.359.018.223		5.625.107.568	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (Continued)
December 31, 2009 and 2008**
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan / Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban segera	23.396.838	2r,15	17.974.651	Current Liabilities
Simpanan				Deposits
Pihak hubungan istimewa	41.338.614	2d,2s,33	73.772.772	Related parties
Pihak ketiga	5.617.636.960	2s,16	4.019.644.533	Third parties
Simpanan dari bank lain	596.749.402	2t,17	550.984.798	Deposits from other banks
Hutang pajak	15.185.076	2y,21a	9.273.557	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	397.484.839	2u,18	396.484.256	Securities issued
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	7.576.835	2k,19,34	3.344.330	Estimated loss on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	30.288.249	2z,20,31	25.668.774	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah Kewajiban	6.729.656.813		5.097.147.671	Total Liabilities
Hak minoritas	11.056	35	10.247	Minority interest
Ekuitas				Equity
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar 5.178.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.846.740.180 saham untuk 31 Desember 2009 dan 3.502.495.680 saham untuk tanggal 31 Desember 2008	384.674.018	22	350.249.568	Capital stock – nominal Rp 100 per share. Authorized 5,178,000,000 shares as of December 31, 2008 and 2007. Issued and paid up–3,846,740,180 shares as of December 31, 2009 and 3,502,495,680 shares as of December 31, 2008
Tambahan modal disetor	8.230.055	22	8.230.055	Additional paid-in-capital
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	32.949.915	2h,7	(22.811.992)	Unrealized gain (losses) in fair value of available for sale securities
Cadangan umum	10.000.000	23	8.000.000	General reserve
Saldo laba	193.496.366	24	184.282.019	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	629.350.354		527.949.650	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7.359.018.223		5.625.107.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
31 Desember 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
December 31, 2009 and 2008**
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan / Notes	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUS AND EXPENSES
Pendapatan bunga				Interest income
Bunga	610.436.724	2d,2v,25	511.603.120	Interest
Provisi dan komisi kredit	12.692.154	2w	11.822.390	Loan fees and commission
Jumlah pendapatan bunga	623.128.878		523.425.510	Total interest income
Beban bunga				Interest expense
Bunga	(493.075.309)	2d,2v,26	(399.048.883)	Interest
Premi jaminan pihak ketiga	(8.901.850)	36	(7.636.086)	Third party guarantee
Jumlah beban bunga	(501.977.159)		(406.684.969)	Total interest expense
Pendapatan bunga – bersih	121.151.719		116.740.541	Interest income – net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING REVENUS AND EXPENSES
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek	158.048.393	2h,7	19.964.401	Gain (losses) on sale of securities
Provisi dan komisi selain dari kredit	1.459.652	2w	3.898.885	Fees and commissions from transactions other than loans
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	159.508.045		23.863.286	Total Other Operating Income
Beban penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non produktif	(119.315.516)	2k,27	(671.894)	Allowance for possible losses of earning and non earning assets
Umum dan administrasi	(51.460.078)	28	(58.564.605)	General and administrative
Tenaga kerja	(35.787.281)	2d,29	(30.845.044)	Personal expenses
Lain-lain – bersih	(11.010.069)		(6.419.891)	Others- net
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(217.572.944)		(90.081.543)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	63.086.820		44.102.393	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	(482.648)	30	683.991	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) – NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	62.604.172		44.786.384	PROFIT BEFORE INCOME TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				TAX EXPENSE
Kini	(18.596.766)	21b	(10.829.704)	Current
Tangguhan	2.233.089	2y,21c	1.305.915	Deferred
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	46.240.495		35.262.595	NET INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSE
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(809)	35	(1.053)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	46.239.686		35.261.542	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	13,09	2aa,32	12,91	EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN	11,68	2aa,32	10,06	DILLUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Capital issued and paid up	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual / Unrealized gain (loss) in fair value of available for sales securities	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Cadangan Umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2007		233.499.712	8.230.055	4.811.624	13.845.970	6.000.000	137.174.507	403.561.868	Balance as of December 31, 2007
Penawaran Umum Terbatas IV		116.749.856	-	-	-	-	-	116.749.856	Preemptive right issue III
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2h,7	-	-	(27.623.616)	-	-	-	(27.623.616)	Unrealized gain loss in fair value of available for sale securities
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)		-	-	-	(13.845.970)	-	13.845.970	-	Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (revised 2007)
Penyisihan cadangan umum	24	-	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	Appropriation to General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	35.261.542	35.261.542	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2008		350.249.568	8.230.055	(22.811.992)	-	8.000.000	184.282.019	527.949.650	Balance as of December 31, 2008
Penawaran Umum Terbatas IV		34.424.450	-	-	-	-	-	34.424.450	Preemptive right issue III
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2h,7	-	-	55.761.907	-	-	-	55.761.907	Unrealized gain loss in fair value of available for sale securities
Penyisihan cadangan umum	24	-	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	Appropriation to general reserve
Pembayaran dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(35.025.339)	(35.025.339)	Payment for cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	46.239.686	46.239.686	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009		384.674.018	8.230.055	32.949.915	-	10.000.000	193.496.366	629.350.354	Balance as of December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2009 and 2008**
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga yang diterima	592.876.078	502.230.708	Interest received
Provisi dan komisi kredit yang diterima	18.114.341	11.822.390	Loan fees and commission received
Beban bunga yang dibayar	(501.977.159)	(404.046.229)	Interest paid
Pendapatan operasional lainnya	103.044.807	17.443.396	Other operating income
Beban umum dan administrasi	(25.135.391)	(48.845.863)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(51.460.078)	(30.845.044)	Employee expenses
Penjualan agunan yang diambil alih	-	-	Sales of foreclosed asset
Pendapatan (beban) non operasional-bersih	(615.508)	533.396	Non-operating revenues (expenses)-net
Laba operasional sebelum perubahan dalam aktivitas operasi	134.847.090	48.292.754	Income before changes in operating activities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			Decrease (increase) in assets activities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(539.645.079)	180.040.000	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(440.923.947)	(531.598.932)	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(70.925.600)	103.174.525	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	(654.722.590)	(175.457.296)	Loans
Aset lain-lain	(1.616.622)	(6.833.585)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi			Increase (decrease) in liabilities activities
Simpanan	1.565.558.268	508.179.925	Deposits
Simpanan dari bank lain	45.764.604	(291.200.166)	Deposits from other banks
Hutang pajak	4.232.505	1.890.115	Tax liabilities
Kewajiban lain-lain	10.530.992	6.727.690	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	53.099.621	(156.784.970)	Cash flows provided from (used in) operating activities before income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(16.363.677)	(9.182.741)	Income tax payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	36.735.944	(165.967.711)	Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(11.998.550)	(47.751.708)	Purchase of fixed assets
Penyertaan	5.531	-	Investment
Penjualan aset tetap	822.848	854.708	Sale of fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(11.170.171)	(46.897.000)	Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
Dividend interim	(35.025.339)	-	Interim dividend
Penambahan modal disetor	34.424.450	116.749.855	Paid in capital
Pinjaman subordinasi	1.000.583	770.541	Subordination loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	399.694	117.520.394	Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	25.965.467	(95.344.317)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	252.296.526	347.640.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	278.261.993	252.296.526	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of :
Kas	23.240.861	23.430.643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	253.020.143	223.772.207	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.000.989	5.093.676	Demand deposits with other banks
	278.261.993	252.296.526	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes are an integral
part of these financial statements.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2009 dan 2008

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM, No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta dengan alamat Gedung Bank Panin Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut :

	2009
Kantor Pusat	1
Kantor cabang utama	1
Kantor cabang pembantu	63
Kantor kas	11

Bank mempunyai karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebanyak 305 karyawan dan 290 karyawan (tidak diaudit).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2009 and 2008

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. General

1.a. Establishment

PT. Bank Victoria International Tbk (the "Bank") was established in October 28, 1992 based on Notarial Deed of Notary A. Partomuan Pohan, SH, LLM, No. 71, a substitute No. 30 dated June 8, 1993. The articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated June 19, 1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 2602 dated May 15, 1998.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the banking industry in accordance with the existing regulation. The Bank is not a foreign exchange bank.

The Bank commenced its commercial operations on October 5, 1994; based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994. The Bank was obtain a license as a money changer based on the decision letter of Bank Indonesia No. 029/126/UOPM dated May 25, 1997.

The Bank's head office is located at Panin Bank Building Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman No.1, Jakarta Selatan. The bank had an operational head office, with some branches, sub-branches and cash offices as follows :

	2008	
	1	Main Branch
	1	Branch office
	59	Sub-branch office
	7	Cash office

The Bank's employees as of December 31, 2009 and 2008 are 305 employees and 290 employees, respectively (unaudited).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Anak Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2007, Veronika Lily Dharma, SH notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna. Pada pertengahan September 2007 Bank melakukan penambahan modal di PT Bank Swaguna sehingga menjadi 99,98% sesuai dengan akta Notaris No. 26.

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan berikut :

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Persentase Pemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset 31 Desember 2009 / <i>Total Assets as of December 31, 2009</i>	Jumlah Aset 31 Desember 2008 / <i>Total Assets as of December 31, 2008</i>
		2009	2008			
PT Bank Swaguna	Perbankan/ <i>Banking</i>	99,98	99,98	1966	212.189.258	161.560.084

1.c. Penawaran Saham Perusahaan Kepada Publik

a. Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) dengan suratnya No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 100 per saham dan sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V yang menyertai Saham Biasa Atas Nama melalui pasar modal sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 11 Juli 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Setiap pemegang 100 saham lama berhak membeli 100 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham dan setiap pemegang 100 saham baru memperoleh 54 Waran Seri V dimana setiap pemegang 1 Waran Seri V berhak membeli 1 saham Perusahaan dengan pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 12 Januari 2009 sampai dengan Juli 2013.

1. General (Continued)

1.b. Subsidiary

Based on Notary Deed No. 15 dated September 7, 2007 of Veronika Lily Dharma, SH, notary in Jakarta, the Bank owns 99.80% of the shares of PT Bank Swaguna. Mid September 2007 Bank did additional paid in capital in PT Bank Swaguna became 99.98% based on Notary Deed No. 26.

The Bank is the majority stockholders compared with other shareholders and has significant control over the management of the following subsidiaries:

1.c. Public Offering of the Bank's Securities

a. On June 28, 2008, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No S-4114/BL/2008 for the Bank's offering 1,240,205,876 of ordinary share to public with par value is Rp 100 and offering price Rp 100 per share and maximum for 669,711,173 Waran Series V that participate for ordinary share at capital market based on regulation. All of those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (former Jakarta Stock Exchange) on July 11, 2008. Each 100 shares of old holder has right to buy 100 new shares with offering price Rp 100 per share and every 100 shares of new holder has right to get 54 Waran Seri V, which each 1 Waran Seri V of holder has right to buy 1 share of Bank with exercise Rp 100 per share.

During exercise from January 12, 2009 until July, 2013 the holder can buy that shares.

1. Umum (Lanjutan)

1.c. Penawaran Saham Perusahaan Kepada Publik (Lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2009, sejumlah 3.846.740.180 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Penambahan jumlah saham sebagai hasil Waran Seri IV dan V sebanyak 344.244.500 lembar, sehingga sisa Waran Seri IV dan V menjadi sejumlah 431.619.352 lembar.

1.d. Penawaran Umum Obligasi Bank Victoria

Pada tanggal 23 Januari 2007, PT Bank Victoria International, Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan LK dengan suratnya No. 025/DIR-EKS/I/07 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Bank Victoria tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria tahun 2007. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2009, berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 33 tanggal 26 Juni 2009, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Sulistijowati
F.X.Gunawan Tenggarahardja
Suzanna Tanojo

Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Operasi dan Sistem
Direktur Kepatuhan

Daroel Oeloem Aboebakar
Suwito Ayub
Oliver Simorangkir
Tamunan

1. General (Continued)

1.c. Public Offering of the Bank's Securities (Continued)

b. As of December 31, 2009, the Bank's outstanding shares totalling 3,846,740,180 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (former Jakarta Stock Exchange). Increase of shares from exercising Waran Series IV dan V amount 344,244,500 shares, warant series IV and V remainder amount 431,619,352 shares.

1.d. Public Offering of Bonds

On January 23, 2007 The Bank Victoria International, Tbk obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board (Bapepam) and LK in letter No. 025/DIR-EKS/I/07 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007, and Subordinated I Year 2007. On March 22, 2007 these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.e. Boards of Commissioners and Directors

The composition of Commissioners and Directors based on notarial deed No. 33 by Leolin Jayayanti, SH dated June 26, 2009, as of December 31, 2009 are as follows:

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Director
Operation and System Director
Compliance Director

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.e. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

**1.e. Boards of Commissioners and Directors
(Continued)**

Anggota Direksi Bank, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 111 tanggal 27 Juni 2008 telah mengalami perubahan, sehingga susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

The composition of Directors have changed based on notarial deed No. 111 by Fathia Helmi, SH dated June 27, 2008, and the composition of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Sulistiawati
F.X.Gunawan Tenggarahardja
Suzanna Tanojo

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Operasi dan Sistem
Direktur Kepatuhan

Daroel Oeloem Aboebakar
Suwito Ayub
Oliver Simorangkir
Tamunan

President Director
Business Director
Operation and System Director
Compliance Director

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009
Ketua Komite Audit	Sulistijowati
Anggota	Sofie Sulaiman
Anggota	Heru Moeharjo

	2008
	Sulistiawati
	Sofie Sulaiman
	Heru Moeharjo

Chairman
Member
Member

Dalam rangka penerapan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 006/SK-DIR/6/07 tanggal 29 Juni 2007 dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

According to Bank Indonesia regulation (PBI) No. 8/4/PBI dated January 30, 2006 implementation of Good Corporate Governance, then base on Letter of Decree Director No. 006/SK-DIR/6/07 dated June 29, 2007.

**Komite Nominasi & Remunerasi
Committee Nomination and Remuneration**

	2009
Ketua Komite	Sulistijowati
Anggota	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra

	2008
	Sulistiawati
	Suzanna Tanojo
	Syahda Chandra

Chairman
Member
Member

**Komite Pemantau Resiko/
Committee Risk Monitoring**

	2009
Ketua Komite	FX Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Sophie Soelaiman
Anggota	Nixon Lbn Tungkup

	2008
	FX Gunawan Tenggarahardja
	Sophie Soelaiman
	Hidajat D Prawiradilaga

Chairman
Member
Member

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali aset tetap sesuai dengan ketentuan Pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. The Basis of Consolidated Financial Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, Financial Accounting Standards set by the Indonesian Institute of Accountants, following the Indonesian Banking Accounting Guidelines are set by Bank Indonesia, Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) role and Manual of Financial Statements Presentation issued by Stock Exchange.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with Government regulations, and certain financial instruments such as trading and available for sale securities. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the modified direct method, cash flows with classification of cash flow into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect :

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statement;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill*.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan / kerugian yang belum direalisasi antar Bank dan anak perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.b. Accounting for transaction between Bank and Subsidiary Accounting

Subsidiaries, which are those entities in which the bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the that control ceases. Acquisition of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, share issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus cost directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill.

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain / loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders' in the subsidiaries.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 nilai tukar (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2009
Dolar Amerika Serikat	9.400,00
Dolar Australia	8.431,81
Dolar Singapura	6.698,52
Dolar Hongkong	1.212,19

2.d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum".

Pihak terkait didefinisikan antara lain :

1. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan anak perusahaan;
2. perusahaan asosiasi;
3. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
4. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan 3 diatas; dan
5. karyawan kunci dan anggota keluarganya;

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.c. Transactions and Accounted in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are presented in Rupiah using the middle rate based on Bank Indonesia.

The resulting gains or loss arising from foreign currency translations is recognized in the current period/year statement of income.

The exchange rates as of December 31, 2009 and 2008 are as follows (full amount) :

2008	
10.950,00	<i>United Stated Dollar</i>
7.576,32	<i>Australian Dollar</i>
7.565,55	<i>Singapore Dollar</i>
1.412,90	<i>Hongkong Dollar</i>

2.d. Transactions with related parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties disclosures" and Bank Indonesia regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks".

Related parties are principally defined as :

1. entities under the control of the Bank and subsidiaries;
2. associated companies;
3. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
4. entities controlled by investors under Note 3 above; and
5. key management and their relatives;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

2.g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other Banks with no restriction.

2.f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

On October 23, 2008, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Fund (TPF) in Rupiah which consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Secondary Minimum Statutory Reserves. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 1% from TPF in foreign currencies. Primary Minimum Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah which was effective from October 24, 2008 and Secondary Minimum Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah which was effective from October 24, 2009.

2.g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia and other banks are placement on BI Intervention, call money, fixed term, time deposit and others.

Placement with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

Placement with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, obligasi subordinasi, wesel jangka menengah (*medium term notes*) dan reksadana yang diperdagangkan di pasar uang dan obligasi yang tercatat pada bursa efek.

Investasi dalam efek yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*), digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

1. Efek yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.
2. Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi tahun berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi.
3. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.h. Marketable securities

Securities held consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds, Corporate bonds, Subordinated bonds, medium term notes and mutual fund where traded on stock exchange.

Investment on marketable securities could as debt securities and equity securities are classified as follows :

1. *Securities classified as trading. Unrealized gains or losses from increase or decrease of fair value are recorded at statements of income.*
2. *Securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from increase or decrease of fair value are not recorded at statements of income during the year, but as components that are separated from equity. Gains or losses are recorded at statements of income when they are realized.*
3. *Securities classified as held to maturity, that the Bank are meant to and have the ability to hold until maturity, are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discounts.*

For securities which are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the close of business on the balance sheet date. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.h. Efek-efek (Lanjutan)

Penurunan nilai wajar setiap efek yang dimiliki hingga jatuh tempo di bawah biaya perolehannya, selain yang bersifat sementara, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia dan Bapepam-LK mengeluarkan *joint press release* tanggal 9 Oktober 2008 tentang penerapan nilai wajar dan reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN). Sehubungan dengan surat tersebut, Bank telah melakukan reklasifikasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.

2.i. Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam neraca sebesar jumlah penjualan kembali tersebut, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual kembali.

2.j. Kredit

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.h. Marketable securities (Continued)

Any permanent decline in the fair value of securities held to maturity, is charged to the current operations.

Realized gains and losses from selling marketable securities are calculated based on a specific identification method and credited/charged to the current year income statement.

On October 9, 2008, Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia, and Bapepam-LK issued the joint press release about Decree of Fair Value and Reclassification Government Bonds. In connection with the Letter of degree, Bank has reclassified the marketable securities from available for sale to held to maturity.

2.i. Securities Purchased With Agreement To Resell

Securities purchased with agreement to resell (reverse repo) are stated as an assets in balance sheet as repurchase value less unamortized interest. The difference between buying price and selling price treat as unearned deferred interest income (unamortized) and stated as income appropriate with period from buying until selling back.

2.j. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Syndicated and channeling loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Bank..

Loans restructuring are presented with lower value between the debt amount at the time of the restructuring or the total present value of the future cash receipt after restructuring. Losses from different between the debt amount at the time of the restructuring with the total present value of the future cash receipt after restructuring, recorded in the current year's profit and loss.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan
(Lanjutan)**

2.j. Kredit (Lanjutan)

Kredit bermasalah (*non performing loan*) dihapusbukukan dengan mendebebt penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit yang bersangkutan secara definitif tidak dapat ditagih. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian kredit di neraca.

1. Joint Financing (JF)

Adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem JF ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.

2. Channeling (CN)

Adalah bentuk pembiayaan kepada *end user*, dimana Bank menyalurkan pembiayaannya melalui perusahaan pembiayaan. Dalam hal ini perusahaan pembiayaan memperoleh *fee* dari Bank dan risiko dalam pembiayaan ini sepenuhnya menjadi tanggungan Bank.

3. Asset Sale (AS)

Adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Tanggung jawab terhadap aset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.j. Loans (Continued)

Non performing loans are written off against the related allowance for possible losses. Susequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

1. Joint Financing (JF)

are credit funding cooperation between Bank and financial institution to end user. Accordance in Join Financing system, each part proportion being certaint in funding distribute. Credit risk being responsiblity each part as they proportion.

2. Channeling (CN)

are funding with end user, where Bank distribute their fund to financial institution. In these case financial institution get fee from Bank and risk is with Bank

3. Asset Sale (AS)

are financing which where Bank buy credit portfolio from financial institution to end uesr. Responsibility of that change asset is in the Bank as buyer. Credit risk (after Bank buy) being responsibility of Bank.

2.k. Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif dan Non – Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non produktif.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, obligasi Pemerintah Republik Indonesia, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan.

Dalam penentuan penyisihan kerugian kualitas aset, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Berdasarkan peraturan tersebut, aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori masing-masing dengan tarif persentase penyisihan kerugian atas aset sebagai berikut:

Klasifikasi	<u>Persentase / Percentage</u>		Classifications
Lancar	Minimum	1,00	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum	5,00	Special mention
Kurang lancar	Minimum	15,00	Substandard
Diragukan	Minimum	50,00	Doubtful
Macet	Minimum	100,00	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca.

2.k. Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Non Earning Assets also Estimated loss on Commitments and Contingencies

The Bank provides an allowance for possible losses from productive assets and non-productive assets.

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, securities, securities purchased under agreement to resell, loans, Indonesian Government Bonds, and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.

Non-productive assets consist of foreclosed assets and abandoned properties.

Commitments and contingencies with credit risk, include but is not limited to issued guarantees, letter of credit, standby letters of credit and unused loan facilities granted to customers.

In determining the allowance and asset quality rating, The Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 on January 20th, 2005, as amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, PBI No.9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, and PBI No 11/2/PBI/2009 dated January, 29, 2009.

Based on those regulations, earning assets are classified into 5 (five) categories with the related percentages of provision for possible losses on earning assets are as follows:

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies

Estimated loss on commitments and contingencies are presented in the liability section of the balance sheet.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan
(Lanjutan)**

**2.k. Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif dan
Non – Produktif serta Estimasi Kerugian
Komitmen dan Kontijensi (Lanjutan)**

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum diidentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Manajemen mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan Manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan kerugian atas aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pemulihan penyisihan kerugian atas aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) tersebut, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*, diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut :

Klasifikasi / Classification

Lancar (*Current*)

Kurang lancar (*Substandard*)

Diragukan (*Doubtful*)

Macet (*Loss*)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

**2.k. Allowance for Possible Losses on Earning Assets
and Non Earning Assets also Estimated loss on
Commitments and Contingencies (Continued)**

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the management use Bank Indonesia regulations.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and Management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Earning assets written off are charged to the allowance for possible losses on earning assets when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as a reversal to allowance for possible losses on earning assets during the current year.

Based on those regulations, the Bank is also required to make a special allowance for possible losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts, minimum allowance for possible losses on non-earning assets are classified as follows :

Batas Waktu / Period

Sampai dengan 1 tahun / Up to 1 year

Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun /
More than 1 year up to 3 years

Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun /
More than 3 year up to 5 years

Lebih dari 5 tahun / More than 5 year

2.k. Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif dan Non – Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi / Classification

Lancar (*Current*)

Macet (*Loss*)

Walaupun penyisihan kerugian telah dibuat sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, manajemen juga mengevaluasi penyisihan kerugian secara komersial dan berpendapat bahwa penyisihan yang telah dibuat adalah cukup.

2.l. Penyertaan

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu bank dimana induk bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari bank asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada bank asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Bank atas aset bersih bank asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang harga pasarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan dengan menggunakan metode biaya (*cost method*), yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan saham disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2.k. Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Non Earning Assets also Estimated loss on Commitments and Contingencies

The classification for interbranch accounts and *suspense accounts* are as follows:

Batas Waktu / Period

Sampai dengan 180 hari / Up to 180 days

Lebih dari 180 hari / More than 180 days

Although the provision for possible losses has been established in accordance with Bank Indonesia regulations, however, management also evaluates the provision commercially and believes the provision is adequate.

2.l. Investment

Investment in associated companies

An associate is an entity over which the company is in a position to exercise significant influence, but not control, through participation in the financial and operating policy decisions of the *investee*.

The result, asset and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statement using the equity method. Investment in associate are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post acquisition changes in the Bank's share of net assets of associate less any impairment in value of the individual investments.

Other Investment

Investment in share of stock with ownership of less than 20% that do not have readily determinable market value and are intended for long term investment are stated at cost (*cost method*), at acquisition cost less any impairment provision on investment value.

The carrying amount of investments is written down to recognize a permanent decline, carrying value less for acquisition that impairment and loss charges directly to current operations.

Investment on securities stated in balance sheet after less with allowances for possible losses.

2.m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut adalah 5 tahun.

2.n. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Bank dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" pada neraca.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortized using the straight-line method over a period of 5 years on the basis that the estimated economic benefits of the goodwill is 5 years.

2.n. Fixed Assets

Initially, an item of property plant and equipment is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. Certain costs associated with the acquisition or renewal of legal titles on the land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter. These deferred costs are presented under "Other Assets" in the balance sheet.

Depreciation is computed using the double-declining balance method, except buildings which depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets are as follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.n. Aset Tetap (Lanjutan)

2.n. Fixed Assets (Continued)

	Masa manfaat / Useful life		
	Tahun / Years	%	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% - 22,5%	Installation
Mesin dan peralatan	4 – 8	25% - 22,5%	Vehicles
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 – 8	25% - 22,5%	Office equipment / supplies

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of property, plant and equipment is included in the profit and loss.

Efektif sejak 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No. 16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan revisi PSAK dan mengadopsi model biaya, maka nilai revaluasi dari aset tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasikan ke saldo laba.

Effective January 1, 2008, the Bank applied PSAK No. 16 on Fixed Assets (Revised 2007), which supersedes PSAK No. 16 on Fixed Assets (1994) and Other Assets and PSAK No. 17 on Accounting for Depreciation (1994). Based on the revised PSAK, an entity shall choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy and shall apply that policy to an entire class of property, plant and equipment. If the entity has property, plant and equipment revalued before the application of the revised PSAK and adopts the cost model, the revalued amounts of those assets are considered as deemed cost. The balance of the revaluation surplus of the assets at initial adoption of the revised PSAK must be reclassified to retained earnings.

Bank memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

The Bank choose to adopt the cost model; accordingly, the Bank's property plant and equipment, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai terendah antara saldo kredit dan nilai aset yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit dengan nilai aset yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dicatat pada penyisihan penghapusan kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi agunan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar estimasi nilai realisasi bersihnya. Selisih antara estimasi nilai realisasi bersih dan nilai tercatat aset dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dikreditkan pada penyisihan kerugian.

2.p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2.q. Aset Lain-Lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain terdiri dari tanah yang belum digunakan untuk operasi, properti terbengkalai, uang jaminan, uang muka, dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penurunan nilai.

2.r. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.o. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral is recognized based on differences between the value of foreclosed asset and the remaining loan principal or price which have been agreed on. Different between the value of foreclosed asset and the remaining loan principal that has not been collected from debtor charged to current year's income statements.

Expenses for maintaining foreclosed assets are recognized in the current year's income statements.

Gains or losses from sale of the foreclosed assets are recognized in current year's income statement.

Foreclosed asset is stated at net realizable value. Difference between net realize value and book value asset charged to current year's income statements and credited to allowance for possible losses.

2.p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

2.q. Other Assets

Consist of unworthy assets that can't classified as of assets and immaterial are stated in separated account. Other assets consist of unused land for operating activities, abandoned properties, stallage, cash advanced, etc.

Other assets stated at cost, that is cost less the amortization expenses and impairment value.

2.r. Current Liabilities

Current liabilities are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Current liabilities are stated at the the liabilities amount.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.s. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode sertifikat deposito.

2.t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

2.u. Obligasi yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.s. Deposits from Customers

Current accounts represent deposits from customers that can be used as instruments of payment, where can be withdrawn at any time. Current accounts are stated at the payable amount.

Savings represent deposits from customers that can only be withdrawn over the counter and when certain agreed conditions are met. Savings are stated at the payable amount.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the bank. Time deposits are stated at their nominal value. Certificates of deposits represent time deposits with certificates that are negotiable. Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortized interest. The discount or the difference between the present value received and the nominal value is recognized as interest paid in advance and amortized over the time periods of the certificates of deposits.

2.t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposit and certificate of deposit. These are stated at the amount due to the other banks.

2.u. Bonds Issued

Subordinated loans are presented at nominal value net of unamortized discount. Cost incurred relating to the subordinated loans issuance were recognized as discount and offset directly from the proceeds derived from such offering and amortized over the period of the subordinated loans using the straight-line method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

2.w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan dan berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu yang bersangkutan.

Saldo provisi dan komisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

2.x. Biaya Emisi

Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.v. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized based on the accrual method. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal on these loans is recognized as a contingent receivable.

2.w. Fee and Commission Income

Fee and commission income directly related to loan activities and its periods are treated as deferred revenues or expenses and systematically amortized with straight line method over period of the loan commitments.

The balance of unamortized fees and commission which related to loans settled prior to maturity is recognized as income at loan settlement date. Commissions and fees, which are not related to loan activities and its periods are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made

2.x. Issuance Costs

Stock Issuance

Stock issuance cost are deducted from the proceeds of the offering and accounted for as an additional paid in capital.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan
(Lanjutan)**

2.x. Biaya Emisi (Lanjutan)

Emisi Surat Berharga yang Diterbitkan

Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih surat berharga yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan metode garis lurus (*straight line method*).

2.y. Pajak Penghasilan

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan pencatatan atas dampak pajak dari pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang untuk kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

2.z. Imbalan Paca Kerja

Bank membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 pada tahun 2003.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan pasca kerja diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu.

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.x. Issuance Costs (Continued)

Debt Security Issuance

Debt security issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds of the securities. The differences between the net proceeds and nominal value represents discounts or premiums, which are amortized using the straight line method of the securities term.

2.y. Income Tax

Bank calculated income tax base on PSAK No 46 of "Accounting for Income Tax" where state that tax effect from recovery asset and settlement of duty at note value, and acknowledgement and measurement asset and liabilities deferred tax on tax consequences in the future for even that stated in financial statement include fiscal loss compensation.

2.z. Post Employee Benefit

The Bank records post-employment benefits as required under Labor Law no 12/2003 on 2003.

Based on PSAK No 24 (Revised 2004) of "Accounting for Benefit Cost, liabilities on past time work estimated by using Projected Unit Credit Method. There is no provision for funds by bank related with that estimated liabilities.

Based on PSAK No 24 (Revised 2004) retirement benefit expense direct acknowledged, except actuary profit (loss) and non vested expense.

Accumulated actuary profit (loss) more than 10% of present value benefit liabilities amortized as less working period. But actuary profit (loss) of liabilities an active employee after pension time will be direct acknowledge because the liabilities already happened.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

2.aa. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

2.bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2.cc. Penurunan Nilai

Bank mengakui penurunan nilai aset apabila taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan nilai. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

2.dd. Informasi Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi), "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen", Perusahaan yang telah *go public* diharuskan melaporkan informasi keuangannya berdasarkan segmen primer dan sekunder yang secara umum berdasarkan jenis usaha dan daerah geografis dimana perusahaan beroperasi.

Segmen usaha didefinisikan sebagai komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda, atau sekelompok produk atau jasa terkait yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar perusahaan. Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan berdasarkan operasi disuatu atau sekelompok negara di mana suatu wilayah geografis tertentu.

Bank beranggapan bahwa jenis usahanya sebagai segmen primer dan daerah geografis sebagai segmen sekunder.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.aa. Earnings Per Share

Basic operating income per share is computed by dividing operational income with weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2.bb. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

2.cc. Impairment value

The Bank recognized the impairment loss of asset value if the estimated recoverable amount of that asset is lower than carrying amount. An assessment is made to determine whether there is objective evidence that indicate the assets maybe impaired. Any impairment loss is included in the statement of income in the current period.

2.dd. Segment Information

Based on PSAK No. 5 (Revision), "Segment Reporting", a publicly listed company is required to report its financial information by primary and secondary segments that are generally reported by industry and geographical segments where the company operates.

Industry segment is defined as a company's component that can be specified in producing a different product or service, or a group of products and related services, mainly for customers outside the company. Geographical segment is a company's component that can be specified based on operations in a country or group of countries in a specific geographical area.

The Bank considers its industry as primary segment and geographical area as secondary segment.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas

	2009 Rp
Rupiah	
Kas kasir	23.134.937
Kas kecil	96.411
Jumlah - Rupiah	<u>23.231.348</u>
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	7.094
Dolar Australia	1.014
Dolar Hongkong	1.405
Dolar Singapura	-
Jumlah - Mata uang asing	<u>9.513</u>
Jumlah	<u>23.240.861</u>

4. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 253.020.143 dan Rp 223.772.207.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/49/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No.10/25/PBI/2008 tanggal 24 Oktober 2008, Bank diwajibkan untuk memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari GWM Utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008 dan ditambah dengan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2009 dan juga mewajibkan Bank untuk memenuhi GWM dalam mata uang asing sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1.696.176.927 (5,03%) dan Rp 198.127.850 (5,66%). Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

3. Cash

	2008 Rp	
Rupiah		Rupiah
		Teller
		Petty cash
		Total - Rupiah
		Foreign Currencies
		United States Dollar
		Australian Dollar
		Hongkong Dollar
		Singapore Dollar
		Total - Foreign Currencies
		Total

4. Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia is accounts to Bank Indonesia in Rupiahs. Current accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2009 and 2008 are Rp 253,020,143 and Rp 223,772,207.

The Bank's Statutory Reserves is comply with Bank Indonesia (BI) Regulation 7/49/PBI/2005 dated September 6, 2005 which has been amended No.10/25/PBI/2008 dated October 24, 2008 the Primary Statutory Reserves that need to be fulfilled by the Bank is 5% of third party deposits on Rupiah ,that effectively valid since October 24, 2008 and adding with the Secondary Statutory Reserves 2.5% of third party deposits on Rupiah, that effectively valid since October 24, 2009. The PBI also requires the Bank to fulfill 1 % from third party deposits of the Statutory Reserves in foreign currency.

The Bank GWM on December 31, 2009 and 2008 are Rp 1,696,176,927 (5.03%) and Rp 198,127,850 (5.66%). Bank has fulfilled the Statutory Reserve that required by Bank Indonesia.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Lain

	2009 Rp	2008 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.837.029	4.936.072	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.397	44.280	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.357	109.673	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Jateng	6.206	3.651	PT BPD Jateng
Jumlah	2.000.989	5.093.676	Total
Penyisihan kerugian	(20.010)	(50.937)	Allowance for possible losses
Jumlah giro pada bank lain – bersih	1.980.979	5.042.739	Total current accounts with other banks – net

Tingkat bunga giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Interest rate of current account with other banks are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	0%	0%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	0%	0%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0%	0%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jateng	0%	0%	PT BPD Jateng

Kolektibilitas dari giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah lancar.

Collectibles of current account with other banks as of December 31, 2009 and 2008 are current.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for possible losses are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal tahun	50.937	10.406	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	(30.927)	40.531	Provision during the year
Saldo akhir tahun	20.010	50.937	Balance at end of the year

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Jenis penempatan	Jangka waktu (hari) / Period (days)	Tingkat bunga rata-rata / Interest flat	2009 Rp	Type of placement
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia (FASBI)	< 1 bulan / month	6,35%	219.000.000	Certificate of Bank Indonesia Facility (FASBI)
Diskonto Sertifikat Bank Indonesia (SBI) – Intervensi			(149.596)	Certificates of Bank Indonesia Discounted
Call money	< 1 bulan / month	6,56%	705.000.000	Call money
Jumlah			923.850.404	Total
Penyisihan kerugian			(7.050.000)	Allowance for possible losses
Jumlah – bersih			916.800.404	Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (Continued)

Jenis penempatan	Jangka waktu (hari) / Period (days)	Tingkat bunga rata-rata / Interest flat	2008 Rp	Type of placement
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia (FASBI)	< 1 bulan / month	9,25%	384.600.000	Certificate of Bank Indonesia Facility (FASBI)
Diskonto Sertifikat Bank Indonesia (SBI) – Intervensi			(394.675)	Certificates of Bank Indonesia Discounted
Jumlah			384.205.325	Total
Penyisihan kerugian			-	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih			384.205.325	Total - net

Berdasarkan pihak :

Based on parties :

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia	218.850.404	384.205.325	Bank Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	100.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	100.000.000	-	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Mega Tbk	75.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	50.000.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten	50.000.000	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	50.000.000	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	37.000.000	-	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
PT Bank Bukopin	33.000.000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas	30.000.000	-	PT Bank Sinarmas
Jumlah	923.850.404		Total
Penyisihan kerugian	(7.050.000)	-	Allowance for possible losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - bersih	916.800.404	384.205.325	Total placements with Bank Indonesia and Other Bank - net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah kurang dari satu (1) bulan.

Placing with Bank Indonesia and other banks based on maturity on December 31, 2009 and 2008 are less than one (1) month.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Kolektibilitas dari penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah dirubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 adalah lancar.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	2009
Saldo awal tahun	-
Penyisihan tahun berjalan	7.050.000
Saldo akhir tahun	<u>7.050.000</u>

Penyisihan kerugian terdiri dari cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia untuk seluruh penempatan pada bank lain.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. Efek-Efek

Seluruh transaksi efek-efek dilakukan dalam mata uang rupiah. Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2009 Rp
Dimiliki hingga jatuh tempo	
Sertifikat Bank Indonesia Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	-
Nilai bersih	<u>-</u>
Obligasi Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	283.738.624
Nilai bersih	<u>(328.407)</u>
Nilai bersih	<u>283.410.217</u>
Obligasi subordinasi Premi yang belum diamortisasi	-
Nilai bersih	<u>-</u>
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>283.410.217</u>

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Collectibilities of placements with other banks as at December 31, 2008 and 2007 based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, and has changed in PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009 are classified as current.

Changes of allowance for possible losses are as follows:

	2008 Rp	
Saldo awal tahun	2.843.476	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	(2.843.476)	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	Balance at end of the year

Allowance for possible losses consist of general reserve is 1% appropriate with Bank Indonesia regulation for all placement with other banks.

The management believes that allowance for possible losses for placements with other banks is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible placements with other banks.

7. Marketable Securities

All transactions of marketable securities do by rupiah. Classification of marketable securities based on type and investment purpose is:

	2008 Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo		Held to maturity
Sertifikat Bank Indonesia Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	1.048.016.000	Certificate of Bank Indonesia Unamortized premium (discount)
Nilai bersih	<u>(4.561.515)</u>	Net value
Obligasi Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	1.155.073.966	Bonds Unamortized premium (discount)
Nilai bersih	<u>(18.530.655)</u>	Net value
Nilai bersih	<u>1.136.543.311</u>	Net value
Obligasi subordinasi Premi yang belum diamortisasi	188.731.500	Subordinated bonds Unamortized premium
Nilai bersih	<u>285.282</u>	Net value
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>189.016.782</u>	Total Held to Maturity
	<u>2.369.014.578</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

7. Efek-Efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

	2009 Rp	2008 Rp	
Tersedia untuk dijual			<i>Available for Sale</i>
Obligasi	2.233.984.180	244.678.275	<i>Bonds</i>
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	23.282.257	(13.498.595)	<i>Unrealized gains / (losses)</i>
Nilai bersih	<u>2.257.266.437</u>	<u>231.179.680</u>	<i>Net value</i>
Reksadana	374.697.025	22.000.000	<i>Mutual Fund</i>
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	10.312.698	40.031	<i>Unrealized gains / (losses)</i>
Nilai bersih	<u>385.009.723</u>	<u>22.040.031</u>	<i>Net value</i>
Obligasi subordinasi	3.000.000	6.000.000	<i>Subordination bond</i>
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	(645.040)	(200)	<i>Unrealized gains / (losses)</i>
Nilai bersih	<u>2.354.960</u>	<u>5.999.800</u>	<i>Net value</i>
Jumlah Tersedia Untuk Dijual	<u>2.644.631.120</u>	<u>259.219.511</u>	<i>Total Available For Sale</i>
Diperdagangkan			<i>Trading</i>
Obligasi	78.859.300	-	<i>Bonds</i>
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	257.400	-	<i>Unrealized gains / (losses)</i>
Nilai bersih	<u>79.116.700</u>	<u>-</u>	<i>Net value</i>
Wesel jangka menengah	62.000.000	-	<i>Medium term notes</i>
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	-	-	<i>Unrealized gains / (losses)</i>
Nilai bersih	<u>62.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Net value</i>
Jumlah Diperdagangkan	<u>141.116.700</u>	<u>-</u>	<i>Total Trading</i>
Jumlah Efek-Efek	<u>3.069.158.037</u>	<u>2.628.234.089</u>	<i>Total Marketable Securities</i>
Penyisihan kerugian	(9.402.768)	(9.314.491)	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u>3.059.755.269</u>	<u>2.618.919.598</u>	<i>Total Marketable Securities - Net</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek-Efek (Lanjutan)

Perincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

7. Marketable Securities (Continued)

Listing of marketable securities based on counterparty and bond rating are as follow :

31 Desember/December 2009				31 Desember/December 2008			
Nama Penerbit/ Counter Party	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	Nama Penerbit/ Counter Party
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo							Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	1.048.016.000	1.043.454.485	-	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi							Bonds
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
ORI 001	-	-	-	30.000.000	30.138.397	-	ORI 001
ORI 002	-	-	-	10.000.000	9.691.533	-	ORI 002
ORI 003	-	-	-	25.000.000	23.478.369	-	ORI 003
ORI 004	-	-	-	260.000.000	252.415.776	-	ORI 004
Surat Utang Negara							Government Promissory Notes
ZC 0004	-	-	-	30.000.000	26.386.013	-	ZC 0004
FR 0022	-	-	-	20.000.000	19.722.090	-	FR 0022
FR 0025	-	-	-	40.000.000	37.636.847	-	FR 0025
FR 0040	-	-	-	10.771.000	10.771.000	-	FR 0040
FR 0045	-	-	-	136.045.200	135.775.452	-	FR 0045
FR 0046	-	-	-	128.348.000	127.952.986	-	FR 0046
FR 0047	-	-	-	58.135.000	58.071.653	-	FR 0047
FR 0048	-	-	-	40.000.000	37.452.073	-	FR 0048
Obligasi Korporasi							Corporate Bonds
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	5.000.000	5.000.000	idAA-	5.000.000	5.000.000	idAA-	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perum Pegadaian	-	-	-	12.000.000	12.000.000	IdAA	PT Perum Pegadaian
PT Bank Tabungan Negara Tbk	3.000.000	3.000.000	idAA-	1.020.000	1.020.000	idAA-	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Ekspor Impor Indonesia	1.037.150	1.037.150	idAAA	1.037.150	1.037.150	idA+	PT Bank Ekspor Impor Indonesia
PT Jasa Marga (Persero)	2.000.000	2.000.000	idAA-	2.000.000	2.000.000	idAA-	PT Jasa Marga (Persero)
PT Indosat Tbk	25.412.000	25.412.000	idAA+	24.412.000	24.412.000	idAA+	PT Indosat Tbk
PT Tjiwi KimiaTbk	378.614	378.614	idBBB	427.176	427.176	idBBB-	PT Tjiwi Kimia Tbk
PT WOM Finance	7.000.000	6.801.186	idA-	15.000.000	15.000.000	idA-	PT WOM Finance
PT Oto Multiartha	20.000.000	20.000.000	idAA-	-	-	-	PT OtoMultiartha
Jumlah	63.827.764	63.628.950		1.897.211.526	1.873.843.000		Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

7. Efek-Efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

Nama Penerbit/ Counter Party	31 Desember/December 2009			31 Desember/December 2008			Nama Penerbit/ Counter Party
	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)							Held to Maturity (Continued)
Pindahan	63.827.764	63.628.950		1.897.211.526	1.873.843.000		Balance Brought Forward
PT Surya Citra Televisi	12.000.000	12.000.000	idA	12.000.000	12.000.000	IdA	PT Surya Citra Televisi
PT BPD Jawa Barat dan Banten	1.977.500	1.977.500	idA+	12.995.000	13.227.703	idA+	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-		51.965.000	51.965.000	AA-(idn)	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Lampung	2.010.000	2.010.000	idBBB+	2.010.000	2.010.000	idBBB+	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	6.030.000	6.030.000	idA-	6.030.000	6.030.000	IdA-	PT BPD DKI
PT Bank Danamon	4.815.000	4.815.000	idAA+	4.815.000	4.815.000	idAA+	PT Bank Danamon
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	63.030.000	63.030.000	A-(idn)	63.030.000	63.030.000	A2.id	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Kalbe Farma	-	-		3.000.000	3.000.000	idAA	PT Kalbe Farma
PT Humpuss	-	-		9.900.000	9.942.817	-	PT Humpuss
PT Tunas Financindo S	-	-		12.966.480	12.967.316	IdA-	PT Tunas Financindo S
PT Federal International Finance	2.000.000	2.000.000	idAA-	2.000.000	2.000.000	IdAA-	PT Federal International Finance
PT Bumi Serpong Damai	15.000.000	15.000.000	idBBB	15.000.000	15.000.000	idBBB	PT Bumi Serpong Damai
PT BCA Finance	9.953.860	9.953.860	idA+	9.953.860	9.953.860	idA+	PT BCA Finance
PT Kresna Graha Sekurindo	-	-		3.021.000	3.021.000	A3.id	PT Kresna Graha Sekurindo
PT BNI Securities	19.200.000	19.200.000	idBBB	19.200.000	19.200.000	idBBB+	PT BNI Securities
PT Panin Sekuritas	-	-		10.000.000	10.000.000	A1.id	PT Panin Sekuritas
PT JAPFA	1.005.500	1.005.500	idBBB+	1.005.500	1.005.500	IdBBB+	PT JAPFA
PT Duta Pertiwi Tbk	5.235.000	5.235.000	idBBB	5.235.000	5.235.000	IdBBB	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Bakrie Telecom	18.702.000	18.702.000	idA-	18.702.000	18.702.000	IdA-	PT Bakrie Telecom
PT Ciliandra Perkasa	2.084.000	2.084.000	idA-	2.084.000	2.084.000	idA-	PT Ciliandra Perkasa
PT Bhakti Finance	-	-		5.147.000	5.147.000	Baa2.id	PT Bhakti Finance
PT Truba Jaya Engineering	1.915.000	1.915.000	idBBB+	1.915.000	1.915.000	IdBBB+	PT Truba Jaya Engineering
PT Danareksa	1.102.500	1.102.500	idA-	1.102.500	1.102.500	IdA	PT Danareksa
Jumlah	229.888.124	229.689.310		2.170.288.866	2.147.196.696		

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek-Efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

Nama Penerbit/ Counter Party	31 Desember/December 2009			31 Desember/December 2008			Nama Penerbit/ Counter Party
	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)							Held to Maturity (Continued)
Pindahan	229.888.124	229.689.310		2.170.288.866	2.147.196.696		Balance Brought Forward
PT Indofood Sukses Makmur	-	-		1.048.000	1.048.000	idAA+	PT Indofood Sukses Makmur
PT Excelcomindo Pratama	945.000	945.000	idA+	945.000	945.000	idAA-	PT Excelcomindo Pratama
PT Malindo Feedmil	4.942.000	4.942.000	idAA-	4.942.000	4.942.000	IdA+(bg)	PT Malindo Feedmil
PT Thames PAM Jaya	1.981.000	1.981.000	A-(idn)	1.981.000	1.981.000	-	PT Thames PAM Jaya
PT Arpeni Pratama Ocean Line	-	-		19.902.600	19.902.600	-	PT Arpeni Pratama Ocean Line
PT Salim Ivomas Pratama	25.000.000	25.000.000	idAA-	-	-		PT Salim Ivomas Pratama
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000	10.000.000	A+(idn)	-	-		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Astra Sedaya Finance	2.000.000	2.000.000	idAA-	-	-		PT Astra Sedaya Finance
PT Lautan Luas Tbk	7.100.000	6.970.407	idA-	2.100.000	2.100.000	IdA-	PT Lautan Luas Tbk
PT Berlian Laju Tanker	950.000	950.000	idA	950.000	950.000	IdA+	PT Berlian Laju Tanker
PT Adhi Karya	932.500	932.500	idA-	932.500	932.500	IdA-	PT Adhi Karya
Jumlah Obligasi	283.738.624	283.410.217		2.203.089.966	2.179.997.796		Total Bonds
Obligasi Subordinasi							Subordinate Bonds
PT Bank Permata	-	-	-	47.711.000	47.996.282	idA	PT Bank Permata
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	47.000.000	47.000.000	idA+	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	-	-	-	50.000.000	50.000.000	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank DKI	-	-	-	19.750.000	19.750.000	IdBBB+	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	-	-	-	24.270.500	24.270.500	A(idn)	PT Bank Mega Tbk
Jumlah Obligasi Subordinasi	-	-	-	188.731.500	189.016.782		Total Subordinate Bonds
Jumlah Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(328.407)			2.391.821.466	2.369.014.578		Total Unamortized (premium) / Discounts
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	283.410.217	283.410.217		2.369.014.578	2.369.014.578		Total held to maturity

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek-Efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

31 Desember/December 2009				31 Desember/December 2008			
Nama Penerbit/ Counter Party	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	Nama Penerbit/ Counter Party
Tersedia untuk Dijual							Available for Sale
Surat Utang Negara							Government Promissory Notes
FR0040	89.061.000	92.480.400	-	-	-	-	FR0040
FR0042	9.540.000	9.667.100	-	-	-	-	FR0042
FR0043	24.052.500	24.509.250	-	-	-	-	FR0043
FR0044	250.663.051	260.470.790	-	-	-	-	FR0044
FR0045	135.784.564	122.317.032	-	-	-	-	FR0045
FR0046	127.979.032	129.152.800	-	-	-	-	FR0046
FR0047	447.561.253	466.769.100	-	-	-	-	FR0047
FR0048	37.712.776	37.920.800	-	-	-	-	FR0048
FR0050	137.170.864	143.286.215	-	-	-	-	FR0050
FR0052	764.449.140	763.191.000	-	-	-	-	FR0052
Obligasi							Bonds
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
SPN 03	-	-	-	91.305.075	85.291.230	-	SPN 03
FR 0017	-	-	-	5.182.600	5.181.700	-	FR 0017
FR 0019	-	-	-	5.416.850	5.413.900	-	FR 0019
FR 0036	-	-	-	9.728.750	9.715.700	-	FR 0036
Obligasi Korporasi							Corporate Bonds
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	55.000.000	53.367.500	idAA	25.000.000	22.200.000	idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.965.000	51.072.500	idAA-	-	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Federal International Finance	15.000.000	15.150.000	idAA-	-	-	-	PT Federal International Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	15.000.000	15.000.000	idA-	-	-	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Perum Pegadaian	15.000.000	15.082.500	idAA+	-	-	-	PT Perum Pegadaian
PT Panin Sekuritas	10.000.000	10.000.000	A-(idn)	-	-	-	PT Panin Sekuritas
PT Medco Energi International Tbk	10.000.000	10.026.000	idAA-	-	-	-	PT Medco Energi International
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9.000.000	9.000.000	A+(idn)	-	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten	7.000.000	7.066.000	idA+	-	-	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h Bank Ekspor Indonesia (Persero))	6.000.000	6.208.500	idAAA	-	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h Bank Ekspor Indonesia (Persero))
Jumlah	2.217.939.180	2.241.737.487		136.633.275	127.802.530	-	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek-Efek (Lanjutan)

7. Marketable Securities (Continued)

Nama Penerbit/ Counter Party	31 Desember/December 2009			31 Desember/December 2008			Nama Penerbit/ Counter Party
	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	
Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)							Available for Sale (Continued)
Pindahan	2.217.939.180	2.241.737.487		136.633.275	127.802.530		Balance Brought Forward
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5.000.000	5.050.000	idAA-	-	-	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT WOM Finance	5.000.000	4.720.150	idA-	45.000.000	46.192.050	A-(idn)	PT WOM Finance
PT Surya Citra Televisi	3.045.000	2.787.300	idA	63.045.000	57.185.100	idA	PT Surya Citra Televisi
PT Arpeni Pratama Ocean Line	3.000.000	2.971.500	idA	-	-	-	PT Arpeni Pratma Ocean Line
Jumlah	2.233.984.180	2.257.266.437		244.678.275	231.179.680		Total
Obligasi Subordinasi							Subordinate Bonds
PT BPD DKI	2.000.000	1.394.460	idBBB	2.000.000	2.029.800		PT BPD DKI
PT Bank Mega Tbk	1.000.000	960.500	A(idn)	1.000.000	970.000		PT Bank MegaTbk
PT Arpeni Pratama	-	-	-	3.000.000	3.000.000		PT Arpeni Pratama
Jumlah Obligasi Subordinasi	3.000.000	2.354.960		6.000.000	5.999.800		Total Subordinate Bonds
Reksadana							Mutual Funds
Brent Asset Management	102.697.025	104.889.980		-	-		Brent Asset Management
PT AAA Sekuritas GMT Asset Management	97.000.000	97.109.981		-	-		PT AAA Sekuritas GMT Asset Management
PT BNI Sekuritas	68.000.000	68.064.258		5.000.000	5.009.417		PT BNI Sekuritas
PT CIMB Niaga Tbk Sinar Mas Sekuritas	52.000.000	52.000.000		-	-		PT CIMB Niaga Tbk Sekuritas
Jumlah reksadana	374.697.025	385.009.723		17.000.000	17.030.614		Total mutual funds
Jumlah Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	2.611.681.205	2.644.631.120		272.678.275	259.219.511		Total
Jumlah tersedia untuk dijual	32.949.915	-		(13.458.764)	-		Unrealized gains / losses
Jumlah tersedia untuk dijual	2.644.631.120	2.644.631.120		259.219.511	259.219.511		Total available for sale

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek-Efek (Lanjutan)

31 Desember/December 2009			
Nama Penerbit/ Counter Party	Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat/ Rating
Diperdagangkan			
Obligasi Pemerintah			
ZC0004	69.054.300	69.352.500	
FR0052	9.805.000	9.764.200	
Jumlah	78.859.300	79.116.700	
Wesel Jangka Menengah			
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	62.000.000	62.000.000	
Jumlah wesel	62.000.000	62.000.000	
Jumlah Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	140.859.300	141.116.700	
Jumlah diperdagangkan	257.400	-	
Jumlah efek-efek Dikurangi : penyisihan kerugian	141.116.700	141.116.700	
Jumlah efek-efek - bersih	3.069.158.037 (9.402.768)	3.069.158.037 (9.402.768)	
	3.059.755.269	3.059.755.269	

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), dimana Bank diperkenankan memindahkan SUN dan efek utang domestik lainnya yang bersifat jangka panjang dari kategori diperdagangkan dan tersedia untuk dijual ke kategori dimiliki hingga jatuh tempo sampai diberlakukannya PSAK No 55 (Revisi 2006) tentang Akuntansi Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, maka pada tanggal 22 Oktober 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi Obligasi Corporate, Obligasi Bank, dan Obligasi Pemerintah Tersedia Untuk Dijual ke Obligasi Korporasi, Obligasi Bank, dan Obligasi Pemerintah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo efektif per tanggal pemindahan (1 September 2008) masing-masing sebesar Rp 172.545, Rp 268.634, dan Rp 143.299

7. Marketable Securities (Continued)

31 Desember/December 2008			
Nilai Perolehan /Acquisition Cost Rp/IDR	Nilai Wajar/ Fair Value Rp/IDR	Peringkat /Rating	Nama Penerbit/ Counter Party
			Trading
			Government Bonds
-	-		FR0040
-	-		FR0042
-	-		Total
			Medium Term Notes(MTN)
			PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
-	-		
-	-		Total MTN
-	-		Total
			Unrealized gains / losses
-	-		
-	-		Total trading
2.628.234.089	2.628.234.089		Total marketbale securities
(9.314.491)	(9.314.491)		Less : allowance for possible losses
2.618.919.598	2.618.919.598		Total marketbale securities - net

Based on Letter of degree BI No. 10/177/DpG/DPNP as October 9, 2008 about Decree of Fair Value and Reclassificaion Government Bonds, that Bank might transfered the Government Bonds and other long term domestic bonds from trading and available for sale into held to maturity until the SFAS No. 55 (Revised 2006) : Financial Instruments : Recognition and Measurement, then on October 22, 2008, Bank has classified Corporate Bonds, Banks Bonds, and Government Bonds available for sale into Corporate Bonds, Bank Bonds, and Government Bonds held to maturity effective on September 1, 2008, which each value are Rp 172,545, Rp 268,634, and Rp 143,299

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

7. Efek-Efek (Lanjutan)

Bank melakukan reklasifikasi atas efek-efek yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ke kategori tersedia untuk dijual sesuai dengan analisa manajemen atas intensi atas efek-efek tersebut sejumlah Rp 394.300.000.

Penjualan efek selama tahun 31 Desember 2009 dan 2008 menghasilkan keuntungan (kerugian) yang direalisasi sebesar Rp 158.143.746 dan Rp 20.408.754.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata efek-efek adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	(hari) / (days)	(hari) / (days)	Period
Jangka waktu			
Sertifikat Bank Indonesia	-	1-31	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi	371 - 10423	311 - 10.823	Bonds
Obligasi subordinasi	3.121 - 3.655	3.121 - 3.655	Subordinate bonds
Wesel jangka menengah	380	-	Medium term notes
Tingkat bunga rata-rata per tahun	%	%	Flat interest yearly
Sertifikat Bank Indonesia	-	10,39	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi	11,20	11,09	Bonds
Obligasi subordinasi	11,66	11,66	Subordinate bonds
Wesel jangka menengah	9,30	-	Medium term notes

Efek-efek di atas telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Biaya perolehan setelah amortisasi dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo serta nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan sisa umur jatuh tempo perjanjian adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Security held to maturity
Biaya perolehan setelah amortisasi			Acquisition costs after amortization
Kurang dari 1 bulan	-	1.043.454.485	Less than 1 month
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	12.967.316	Over 1 - 3 months
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	15.969.210	74.420.416	Over 3 - 12 months
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	267.062.393	604.344.238	Over 12 - 60 months
Lebih dari 5 tahun	378.614	633.828.123	Over 5 years
Jumlah	283.410.217	2.369.014.578	Total

7. Marketable Securities (Continued)

Bank had reclassification of marketable securities from held to maturity to available for sale based on management analization based on intention of the marketable securities amounted to Rp 394,300,000.

Sales of marketable securities on December 31, 2009 and 2008 are make realized profit (loss) amounting are Rp 158,143,746 and Rp 20,408,754.

Period and flat interest of marketable securities are as follows :

All of the bonds above have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia.

Acquisition cost from marketable securities after amortized in held to maturity and carrying value from available for sales securities and trading on December 31, 2009 and 2008 based on maturity agreement are as follow :

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek-Efek (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Nilai wajar

Kurang dari 1 bulan -
Lebih dari 3 s/d 12 bulan -
Lebih dari 12 s/d 60 bulan 193.490.950
Lebih dari 5 tahun 2.451.140.170

Jumlah 2.644.631.120

Diperdagangkan

Nilai wajar

Lebih dari 1 s/d 3 bulan 69.352.500
Lebih dari 12 s/d 60 bulan 62.000.000
Lebih dari 5 tahun 9.764.200

Jumlah 141.116.700

Jumlah 3.069.158.037

Penyisihan kerugian (9.402.768)

Jumlah – bersih 3.059.755.269

7. Marketable Securities (Continued)

Security available for sale

Fair value

Less than 1 month
Over 3 – 12 months
Over 12 – 60 months
Over 5 years

22.040.031
85.291.230
139.172.550
12.715.700

259.219.511

Total

Trading

Fair value

Over 1 – 3 months
Over 12 – 60 months
Over 5 years

-
-
-

-

Total

Total

Allowance for possible losses

(9.314.491)

Total - net

2.618.919.598

Berdasarkan efek pemerintah dan bukan pemerintah:

Based on government bonds and non-government bonds :

2009
Rp

2008
Rp

Jenis

Type

Efek pemerintah
Efek bukan pemerintah

2.128.881.187
940.276.850

1.918.549.205
709.684.884

Government bonds
Non-government bonds

Jumlah 3.069.158.037

2.628.234.089

Total

Penyisihan kerugian (9.402.768)

(9.314.491)

Allowance for possible losses

Jumlah – bersih 3.059.755.269

2.618.919.598

Total - net

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Based on related parties :

2009
Rp

2008
Rp

Jenis

Type

Pihak terkait
Pihak ketiga – bersih

-
3.059.755.269

-
2.618.919.598

Related parties
Third parties – net

Jumlah – bersih 3.059.755.269

2.618.919.598

Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. Efek-Efek (Lanjutan)

Kolektibilitas efek – efek adalah sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp	
Lancar	3.069.158.037	2.628.234.089	Current
Macet	-	-	Loss
Jumlah	3.069.158.037	2.628.234.089	Total
Penyisihan kerugian	(9.402.768)	(9.314.491)	Allowance for possible losses
Jumlah – bersih	3.059.755.269	2.618.919.598	Total - net

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal tahun	9.314.491	11.261.364	Balance at beginning of the year
Penyisihan / (pemulihan) tahun berjalan	88.277	(1.946.873)	Provision / (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	9.402.768	9.314.491	Balance at end of the year

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah lancar

The changes of allowance for possible losses are as follows :

Collectibility of securities as of December 31, 2009 and 2008 are current.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that allowance for possible losses for securities is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities.

8. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Berdasarkan jenis, nasabah dan jatuh tempo :

8. Securities Purchased with Agreement to Resell

By type, counter part and due date :

Nasabah /	Jenis /	Nilai Nominal /	2009 Tanggal Dimulai /	Tanggal Jatuh Tempo /	Kewajiban Penjualan Kembali /	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi /	Nilai Bersih /
Counterpart	Type of Securities	Nominal Amount	Starting Date	Due Date	Resale Liabilities	Unrealised Interest	Carrying Value
PT AAA Sekuritas	Obligasi	19.000.000	11/12/09	13/01/10	17.154.000	120.078	17.033.922
PT AAA Sekuritas	Obligasi	18.500.000	11/12/09	15/01/10	16.366.500	114.566	16.251.934
PT AAA Sekuritas	Obligasi	9.901.900	14/12/09	18/01/10	9.901.900	59.411	9.842.489
PT AAA Sekuritas	Obligasi	8.503.200	22/12/09	22/01/10	8.503.200	28.344	8.474.856
PT Pavillon Wealth Management	Obligasi	19.000.000	26/12/09	5/01/10	19.000.000	25.333	18.974.667
		74.905.100			70.925.600	347.732	70.577.868
Penyisihan kerugian / Allowance for possible losses					(709.256)	-	-
Jumlah / Total		74.905.100			70.216.344	347.732	70.577.868

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Lanjutan)

Tidak ada transaksi dengan pihak terkait untuk periode 31 Desember 2009 dan 2008.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	2009
Saldo awal tahun	-
Penyisihan / (pemulihan) tahun berjalan	709.256
Saldo akhir tahun	<u>709.256</u>

Kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2009 digolongkan lancar.

Penyisihan kerugian merupakan cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

8. Securities Purchased with Agreement to Resell (Continued)

No transaction with related parties for the year December 31, 2009 and 2008.

The changes of allowance for possible losses are as follows :

	2008 Rp	
Saldo awal tahun	2.843.476	Balance at beginning of the year
Penyisihan / (pemulihan) tahun berjalan	(2.843.476)	Provision / (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	Balance at end of the year

The securities purchased with agreement to resell as of December 31, 2009 are classified as current.

Allowance for possible losses consist of general reserve is 1% appropriate with Bank Indonesia regulation.

Management believes that allowance for possible losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

9. Kredit

a. Jenis Kredit

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Pihak Ketiga							Third Parties
Pinjaman tetap	1.112.219.734	62.257.791	36.149.801	163.751	4.018.943	1.214.810.020	Demand Loan
Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan Motor & Apartemen	154.355.180	7.180.934	463.860	326.785	16.233.077	178.559.836	Consumptive Loan
Pinjaman Rekening Koran	559.762.820	93.626.854	2.198.354	3.688.084	11.167.180	670.443.292	Current account Loan
Pinjaman Tetap dengan Angsuran	617.392.129	61.409.905	105.736	-	931.445	679.839.215	Fixed loan with installment
Pinjaman Serba Guna	41.294.926	5.961.911	507.931	-	9.967.005	57.731.773	Others Loan
Kredit Tanpa Agunan	44.298	4.086	-	-	-	48.384	Loan without Guarantee
Jumlah	<u>2.485.069.087</u>	<u>230.441.481</u>	<u>39.425.682</u>	<u>4.178.620</u>	<u>42.317.650</u>	<u>2.801.432.520</u>	Total
Penyisihan kerugian	(24.850.691)	(11.508.087)	(11.661.306)	(4.047.702)	(83.563.584)	(135.631.370)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit Pihak Ketiga	<u>2.460.218.396</u>	<u>218.933.394</u>	<u>27.764.376</u>	<u>130.918</u>	<u>(41.245.934)</u>	<u>2.665.801.150</u>	Total Loan of Third Parties

9. Loan

a. Type of loans

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

a. Jenis Kredit (Lanjutan)

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Pihak Hubungan Istimewa							Related parties
Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan Motor & Apartemen	27.990.960	-	-	-	-	27.990.960	Consumptive Loan
Pinjaman Rekening Koran	19.736.554	-	-	-	-	19.736.554	Current account loan
Pinjaman Serba Guna	110.409	-	-	-	-	110.409	Others Loan
Pinjaman Karyawan	356.957	-	-	-	-	356.957	Employee Loan
Jumlah	48.194.880	-	-	-	-	48.194.880	Total
Penyisihan kerugian	(481.949)	-	-	-	-	(481.949)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit Pihak Hubungan Istimewa	47.712.931	-	-	-	-	47.712.931	Total Loan of Related Parties
Jumlah Kredit	2.507.931.327	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.713.514.081	Total Loans

2008

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Pihak Ketiga							Third Parties
Pinjaman tetap	841.646.880	8.962.260	384.493	-	6.416.332	857.409.965	Demand Loan
Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan Motor & Apartemen	341.537.048	5.994.017	9.989.525	199.205	10.191.004	367.910.799	Consumptive Loan
Pinjaman Rekening Koran	464.819.882	15.587.492	-	548.724	11.177.026	492.133.124	Current account Loan
Pinjaman Tetap dengan Angsuran	314.953.560	34.046.169	-	-	14.137.487	363.137.216	Fixed loan with installment
Pinjaman Serba Guna	36.828.479	23.740.421	1.453.318	174.195	537.048	62.733.461	Others Loan
Kredit Tanpa Agunan	376.236	-	-	-	-	376.236	Loan without Guarantee
Jumlah	2.000.162.085	88.330.359	11.827.336	922.124	42.458.897	2.143.700.801	Total
Penyisihan kerugian	(21.596.795)	(2.169.315)	(1.737.482)	(463.299)	(45.449.709)	(71.416.600)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit Pihak Ketiga	1.978.565.290	88.161.044	10.089.855	458.825	(2.990.813)	2.072.284.201	Total Loan of Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa							Related parties
Pinjaman tetap	18.456	-	-	-	-	18.456	Demand Loan
Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan Motor & Apartemen	32.111.623	-	-	-	-	32.111.623	Consumptive Loan
Pinjaman Rekening Koran	18.434.821	-	-	-	-	18.434.821	Current account loan
Pinjaman Serba Guna	89.405	-	-	-	-	89.405	Others Loan
Pinjaman Karyawan	549.704	-	-	-	-	549.704	Employee Loan
Jumlah	51.204.009	-	-	-	-	51.204.009	Total
Penyisihan kerugian	(512.040)	-	-	-	-	(512.040)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit Pihak Hubungan Istimewa	50.691.969	-	-	-	-	50.691.969	Total Loan of Related Parties
Jumlah Kredit	2.029.257.259	88.161.044	10.089.855	458.825	(2.990.813)	2.122.976.170	Total Loans

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

9. Kredit (Lanjutan)

a. Jenis Kredit (Lanjutan)

Tingkat bunga rata – rata per tahun adalah sebagai berikut :

	2009	2008	
		Rp	
Pinjaman rekening koran	13,30%	15,65%	Current account Loan
Pinjaman serba guna	13,98%	16,37%	Others Loan
Pinjaman tetap dengan angsuran	14,68%	15,92%	Fixed loan with installment
Pinjaman tetap	12,78%	14,55%	Demand Loan
Pinjaman kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan apartemen	14,64%	14,67%	Consumption Loan
Pinjaman karyawan	12,00%	10,00%	Employee Loan

b. Sektor Ekonomi

9. Loan (Continued)

a. Type of loans (Continued)

Average interest rate per year is:

b. Economic Sectors

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan, Restoran dan Hotel	408.267.776	90.342.902	-	99.450	5.667.409	504.377.537	Trading, Restaurant, and Hotel
Lembaga Pembiayaan	526.788.931	-	-	-	-	526.788.931	Financing
Industri	674.052.237	116.141.032	38.597.455	-	18.155.833	846.946.557	Industry
Kontraktor	46.968.369	836.501	-	397.891	-	48.202.761	Construction
Real Estate	168.878.959	-	-	-	-	168.878.959	Real Estate
Jasa-jasa sosial / Masyarakat	40.968.650	911.147	-	-	-	41.879.797	Social services/ Community
Lain-lain	619.144.165	22.209.899	828.227	3.681.279	18.494.408	664.357.978	Others
Jumlah	2.485.069.087	230.441.481	39.425.682	4.178.620	42.317.650	2.801.432.520	Total
Penyisihan kerugian	(24.850.691)	(11.508.087)	(11.661.306)	(4.047.702)	(83.563.584)	(135.631.370)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit Pihak Ketiga	2.460.218.396	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.665.801.150	Total Loan of Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa							Related parties
Lembaga Pembiayaan	19.736.554	-	-	-	-	19.736.554	Financing
Lain-lain	28.458.326	-	-	-	-	28.458.326	Others
Jumlah	48.194.880	-	-	-	-	48.194.880	Total
Penyisihan kerugian	(481.949)	-	-	-	-	(481.949)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit Pihak Hubungan Istimewa	47.712.931	-	-	-	-	47.712.931	Total Loan of Related Parties
Jumlah Kredit	2.507.931.327	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.713.514.081	Total Loans

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

b. Sektor Ekonomi (Lanjutan)

b. Economic Sectors (Continued)

2008							Type
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan, Restoran dan Hotel	370.394.732	5.576.166	1.703.319	46.754	10.102.456	387.823.427	Trading, Restaurant, and Hotel
Lembaga Pembiayaan	121.435.031	8.170.893	-	-	-	129.605.924	Financing
Industri	476.121.262	30.821.248	-	-	18.263.210	525.205.720	Industry
Kontraktor	20.436.798	-	124.200	548.724	-	21.109.722	Construction
Real Estate	157.276.198	2.656.000	-	-	-	159.932.198	Real Estate
Jasa-jasa sosial / Masyarakat	47.009.611	-	-	-	-	47.009.611	Social services/Community
Lain-lain	807.488.453	41.106.052	9.999.818	326.646	14.093.230	873.014.199	Others
Jumlah	2.000.162.085	88.330.359	11.827.336	922.124	42.458.897	2.143.700.801	Total
Penyisihan kerugian	(21.596.795)	(2.169.315)	(1.737.482)	(463.299)	(45.449.709)	(71.416.600)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit Pihak Ketiga	1.978.565.290	88.161.044	10.089.855	458.825	(2.990.813)	2.072.284.201	Total Loan of Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa							Related parties
Lembaga Pembiayaan	18.434.821	-	-	-	-	18.434.821	Financing
Lain-lain	32.769.188	-	-	-	-	32.769.188	Others
Jumlah	51.204.009	-	-	-	-	51.204.009	Total
Penyisihan kerugian	(512.040)	-	-	-	-	(512.040)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit Pihak Hubungan Istimewa	50.691.969	-	-	-	-	50.691.969	Total Loan of Related Parties
Jumlah Kredit	2.029.257.259	88.161.044	10.089.855	458.825	(2.990.813)	2.122.976.170	Total Loans

c. Jangka Waktu

c. Time Period

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements and remaining periods from balance sheet date to maturity date are as follows :

Berdasarkan periode perjanjian kredit

Based on term of the loan agreements:

	2009	2008 Rp	
Kurang dari 1 tahun	1.313.507.979	1.101.644.348	Less than 1 month
1 sampai 2 tahun	427.443.209	48.660.755	1 – 2 years
2 sampai 5 tahun	699.543.832	704.804.653	2 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	409.132.380	339.795.054	More than 5 years
Jumlah	2.849.627.400	2.194.904.810	Total
Penyisihan kerugian	(136.113.319)	(71.928.640)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit – bersih	2.713.514.081	2.122.976.170	Total loan – net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2009
Kurang dari 1 tahun	1.652.474.719
1 sampai 2 tahun	215.829.737
2 sampai 5 tahun	613.125.401
Lebih dari 5 tahun	368.197.543
Jumlah	2.849.627.400
Penyisihan kerugian	(136.113.319)
Jumlah kredit – bersih	<u>2.713.514.081</u>

e. Berdasarkan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Nama Pihak	2009
Suzanna Tanojo	22.381.513
PT Victoria Sekuritas	19.539.189
Luciana Tanojo	4.794.151
Pinjaman Karyawan	353.385
Tamunan	167.175
Endah Imawati Budiman	162.704
Julius V Sihombing	182.554
Yosef Sudikbyo	109.305
Melani Ajub Egne	22.955
Sukmawati	-
Arianto Syarief	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	47.712.931
Jumlah pihak ketiga – bersih	2.665.801.150
Jumlah kredit – bersih	<u>2.713.514.081</u>

f. Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2009	
	Kredit Bermasalah / Non-Performing Loan	Minimum Penyisihan / Minimum Allowance
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	5.766.859	393.592
Industri	56.753.288	321.531
Konstruksi	397.891	-
Lain-lain	23.003.914	2.769.299
Jumlah	<u>85.921.952</u>	<u>3.484.422</u>

9. Loan (Continued)

d. Based on Remaining Periods from Balance Sheet Date to Maturity Date

2008 Rp	
1.160.134.874	<i>Less than 1 month</i>
141.897.171	<i>1 – 2 years</i>
602.560.726	<i>2 – 5 years</i>
290.312.039	<i>More than 5 years</i>
2.194.904.810	<i>Total</i>
(71.928.640)	<i>Allowance for possible losses</i>
2.122.976.170	<i>Total loan – net</i>

e. Based on Related Parties

2008 Rp	Name
24.886.304	Suzanna Tanojo
18.250.472	PT Victoria Sekuritas
5.391.536	Luciana Tanojo
544.207	Pinjaman Karyawan
179.453	Tamunan
179.522	Endah Imawati Budiman
203.891	Julius V Sihombing
88.511	Yosef Sudikbyo
55.845	Melani Ajub Egne
893.956	Sukmawati
18.272	Arianto Syarief
50.691.969	Total related parties
2.072.284.201	Total third parties – net
2.122.976.170	Total loan – net

f. Non-Performing Loan Based on Economic Sector

2008		
Kredit Bermasalah / Non-Performing Loan	Minimum Penyisihan / Minimum Allowance	
11.852.528	1.807.061	Trading, Restaurant and Hotel
18.263.210	3.946.210	Industry
672.923	5.362	Construction
24.419.694	3.223.058	Others
55.208.355	8.981.691	Total

9. Kredit (Lanjutan)

g. Kredit yang Direstrukturisasi

	2009
Penambahan plafond dan jangka waktu kredit	-
Penggabungan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu	-
Jumlah kredit – bersih	-

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 33) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 13,14% dan 15,93%, sedangkan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing sebesar 14,35% dan 13,41%.
- Pinjaman tetap berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun, pinjaman rekening koran berjangka waktu 1 tahun, pinjaman tetap dengan angsuran berjangka waktu 2 tahun, pinjaman kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun dan pinjaman karyawan berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 33).
- Selama tahun 2009 dan 2008 restrukturisasi kredit adalah Rp nihil dan Rp 857.969.
- Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, saham, deposito berjangka, mesin dan persediaan).
- Kolektibilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 sebagaimana telah diubah dengan PBI No 8/02/PBI/ 2006, PBI No 9/06/PBI/2007 dan PBI No.11/2PBI/2009 adalah sebagai berikut :

9. Loan (Continued)

g. Restructured Loans

	2008 Rp	
Extended plafond and time period	857.969	
Combine facilities and extended time period	-	
Total loan – net	857.969	

Other significant information direct with credit are as follow :

- The average annual interest rate for related parties (note 33) on December 31, 2009 and 2008 are 13.14% and 15.93%. While interest rate yearly for third parties on December 31, 2009 and 2008 are 14.35% and 13.41%.
- Fixed loans have term ranging 1 .year to 5 year current account loan with term 1 year, fix loan with installments with term 2 years, loan of house ownership and vehicles with term 1 year untill 15 years and employee loan with term 1 year until 5 years.
- Credit with related parties with or without requirement and normal condition, as third parties (note 33).
- During 2009 and 2008 restructuring credit are Rp nil and Rp 857,969.
- Commonly guarantee of credit in tangible asset land, building, right, time deposit, engine and inventory).
- Credit collectibility on December 31, 2009 and 2008 based on Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 as of cchange to PBI No 8/02/PBI/2006, PBI No 9/06/PBI 2007 and PBI No.11/2/PBI/2009 are as follow :

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit (Lanjutan)

9. Loan (Continued)

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Lancar / Current	%	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	%	Kurang Lancar / Substandard	%	Diragukan / Doubtfull	%	Macet / Loss	%	
Pihak ketiga	2.485.069.087	87,21	230.441.481	8,09	39.425.682	1,37	4.178.620	0,15	42.317.650	1,49	Third Parties
Pihak hubungan istimewa	48.194.880	1,69	-	-	-	-	-	-	-	-	Related Parties
Jumlah	2.533.263.967	88,90	230.441.481	8,09	39.425.682	1,37	4.178.620	0,15	42.317.650	1,49	Total
Penyisihan kerugian	(25.332.640)		(11.508.087)		(11.661.306)		(4.047.702)		(83.563.584)		Allowance for possible losses
Jumlah bersih	2.507.931.327		218.933.394		27.764.376		130.918		(41.245.934)		Total – net

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Lancar / Current	%	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	%	Kurang Lancar / Substandard	%	Diragukan / Doubtfull	%	Macet / Loss	%	
Pihak ketiga	2.000.162.085	91,13	88.330.359	4,02	11.827.336	0,54	922.124	0,04	42.458.897	1,94	Third Parties
Pihak hubungan istimewa	51.204.009	2,33	-	-	-	-	-	-	-	-	Related Parties
Jumlah	2.051.366.094	93,46	88.330.359	4,02	11.827.336	0,54	922.124	0,04	42.458.897	1,94	Total
Penyisihan kerugian	(22.108.835)		(2.169.315)		(1.737.482)		(458.825)		(45.449.709)		Allowance for possible losses
Jumlah bersih	2.029.257.259		88.161.044		10.089.855		458.825		(2.990.813)		Total – net

g. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

g. On December 31, 2009 and 2008, listing of non performing loan based on economic sector are as follow:

Sektor Ekonomi	2009	2008 Rp	Economic Sector
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	5.766.859	11.852.528	Trading, Restaurant, and Hotel
Industri	56.753.288	18.263.210	Industry
Kontraktor	397.891	672.923	Construction
Lain-lain	23.003.914	24.419.694	Others
Jumlah	85.921.952	55.208.355	Total
Penyisihan kerugian	(99.272.592)	(47.650.490)	Allowance for possible losses
Jumlah kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi	(13.350.640)	7.557.865	Total non performance loan based on economic sector

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp 85.921.952 dan Rp 55.208.355.

On December 31, 2009 and 2008, credit has stop load of interest in accrual each are Rp 85,921,952 dan Rp 55,208,355.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (NPL) kotor dan bersih masing-masing sebesar 3,02 % dan 0,00% dan 2,10 % dan 0,00%.

On December 31, 2009 and 2008, ratio non performing loan to credit (NPL) gross net each are 3.02% and 0.00%; 2.10% and 0.00%.

9. Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

- h. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan pinjaman (*channeling*) melalui lembaga pembiayaan masing-masing sebesar Rp 2.809.856 dan Rp 14.702.699. Perjanjian kerjasama penerusan pinjaman tersebut diantaranya dilakukan dengan PT Verena Otto Finance, PT Finansia Multi Finance and PT Indomobil Finance Indonesia, dan PT Olympindo Multi Finance masing-masing untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor dan mobil. Disamping itu, Bank juga melakukan pembelian kredit (*asset sale*) dari PT Mashill Internasional Finance, PT Bumi Kusuma Multi Finance, PT Verena Otto Finance, PT Batavia Prosperindo Finance, First Indo American Leasing, PT Bima Multi Finance dan PT BKF Multi Finance sebesar Rp 2.670.654 dan Rp 106.928.107 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tahun 2009 dan 2008 Bank juga menyalurkan kredit dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance dan First Indo American Leasing untuk kredit kendaraan bermotor, dengan saldo per 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar Rp nihil dan Rp 18.861.342. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Bank dalam melakukan pembiayaan bersama (*joint financing*) dilaksanakan dengan pola *without recourse* (tanpa jaminan).

- i. Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	71.928.640
Penyisihan tahun berjalan	105.808.121
Penghapusan	(41.623.442)
Saldo akhir tahun	<u>136.113.319</u>

9. Loan (Continued)

On December 31, 2008 and 2007, there are no loans which exceeded or penalty the legal lending limit (BMPK) as required.

- h. On December 31, 2009 and 2008, distribute of credit with channeling through financing company each are Rp 2,809,856 and Rp 14,702,699. Channeling cooperation agreement done with PT Verena Otto Finance, PT Finansia Multifinance, PT. Indomobil Finance Indonesia, and PT Olympindo Multi Finance each part for distribute automotive credit. Beside that, Bank has bought credit (asset sales) from PT Mashill International Finance, PT Bumi Kusuma Multi Finance, PT. Verena Otto Finance, PT Batavia Prosperindo Finance, First Indo American Leasing, PT Bina Multi Finance and PT BKF Multi Finance each are Rp 2,670,654 and 106,928,107 on December 31, 2009 and 2008.

The Banks has distribute credit with system joint financing on 2009 and 2008 with PT. Sinar Mitra Sepadan Finance dan First Indo American Leasing for automotif credit, with amount on December 31, 2009 and 2008 are Rp nil and Rp 18,861,342. Responsibility of credit risk is with Bank appropriate with proportion credit funded by Bank as stated in joint financing agreement done with term without resources.

- i. Changes of allowance for possible losses are as follows :

	2008 Rp	
Saldo awal tahun	66.264.625	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	5.664.015	Provision during the year
Penghapusan	-	Write off
Saldo akhir tahun	<u>71.928.640</u>	Balance at ending of the year

9. Kredit (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- j. Mutasi kredit yang dihapusbukkan adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	15.989.813
Penghapusan kredit tahun berjalan	26.568.553
Saldo akhir tahun	<u>42.558.366</u>

9. Loan (Continued)

Management believes that allowance for possible losses for loans is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

- j. Mutation of write off credit ar as follow :

	2008 Rp	
Saldo awal tahun	15.989.813	Balance at beginning of the year
Penghapusan kredit tahun berjalan	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>15.989.813</u>	Balance at ending of the year

10. Penyertaan

Penyertaan milik PT Bank Swaguna.

Mutasi penyertaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2009 Rp
PT Applikanusa Lintas Arta	29.469
PT Bersama Pembiayaan Indonesia	31.000
Jumlah	<u>60.469</u>
Penyisihan kerugian	(31.295)
Jumlah – bersih	<u>29.174</u>

10. Investment in shares of stock

Investment from PT Bank Swaguna.

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follow :

	2008 Rp	
PT Applikanusa Lintas Arta	35.000	PT Applikanusa Lintas Arta
PT Bersama Pembiayaan Indonesia	31.000	PT Bersama Pembiayaan Indonesia
Jumlah	<u>66.000</u>	Total
Penyisihan kerugian	(5.000)	Allowance for possible losses
Jumlah – bersih	<u>61.000</u>	Total – net

Kolektibilitas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2009 dikelompokkan lancar dan macet sedangkan pada tahun 2008 dikelompokkan lancar.

The investments in shares of stock as of December 31, 2009 are classifed as current and loss, and 2008 are classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian penyertaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows :

	2009
Saldo awal tahun	5.000
Penyisihan / (pemulihan) tahun berjalan	26.295
Saldo akhir tahun	<u>31.295</u>

	2008 Rp	
Saldo awal tahun	5.000	Balance at beginning of the year
Penyisihan / (pemulihan) tahun berjalan	-	Provision / (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	<u>5.000</u>	Balance at end of the year

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. Goodwill

Goodwill timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Swaguna. (Lihat catatan 2m)

	2009 Rp	2008 Rp
Harga perolehan	8.233.343	8.233.343
Nilai wajar aset bersih	(4.141.703)	(4.141.703)
Goodwill	<u>4.091.640</u>	<u>4.091.640</u>
Akumulasi amortisasi	(1.909.432)	(1.091.104)
Nilai buku – bersih	<u><u>2.182.208</u></u>	<u><u>3.000.536</u></u>

11. Goodwill

Goodwill arose from the purchase of 99.98% of the issued share of PT Bank Swaguna. (See note 2m)

	2009 Rp	2008 Rp
Acquisition cost	8.233.343	8.233.343
Fair value of net assets	(4.141.703)	(4.141.703)
Goodwill	<u>4.091.640</u>	<u>4.091.640</u>
Accumulated amortization	(1.909.432)	(1.091.104)
Book value – net	<u><u>2.182.208</u></u>	<u><u>3.000.536</u></u>

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Desember 2009 / December 31, 2009

	Tanah / Land	Gedung kantor / Office building	Kendaraan / Vehicles	Mesin - mesin dan peralatan / Machinery and Equipment	Perlengkapan dan perabotan kantor / Furniture and equipment	Jumlah / Total
Jumlah tercatat bruto / Gross carrying amount :						
Saldo 1 Januari 2009 / Balance January 1, 2009	38.204.673	116.489.267	18.581.289	8.120.142	1.288.466	182.683.838
Penambahan / Additions	1.068.205	5.208.599	2.388.250	3.152.874	180.622	11.998.550
Pelepasan / Disposals	-	-	(1.388.623)	(374.002)	(4.000)	(1.766.625)
Penurunan nilai / Impairments	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi / Reclassifications	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian / Correction	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2009 / Balance December 31, 2009	<u>39.272.878</u>	<u>121.697.866</u>	<u>19.580.916</u>	<u>10.899.014</u>	<u>1.465.088</u>	<u>192.915.762</u>
Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation :						
Saldo 1 Januari 2009 / Balance January 1, 2009	-	7.406.559	6.766.536	5.704.219	717.773	20.595.087
Penambahan / Addition	-	5.937.559	3.299.683	1.244.487	170.161	10.651.890
Pelepasan / Disposals	-	-	(802.293)	(272.851)	(1.495)	(1.076.639)
Penurunan nilai / Impairment	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi / Reclassifications	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian / Correction	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2009 / Balance December 31, 2009	<u>-</u>	<u>13.344.118</u>	<u>9.263.926</u>	<u>6.675.855</u>	<u>886.439</u>	<u>30.170.338</u>
Jumlah tercatat 31 Desember 2009 / Carrying amount December 31, 2009	<u><u>39.272.878</u></u>	<u><u>108.353.748</u></u>	<u><u>10.316.990</u></u>	<u><u>4.223.159</u></u>	<u><u>578.649</u></u>	<u><u>162.745.424</u></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

12. Fixed Assets (Continued)

	31 Desember 2008 / December 31, 2008					
	Tanah / Land	Gedung kantor / Office building	Kendaraan / Vehicles	Mesin - mesin dan peralatan / Machinery and Equipment	Perlengkapan dan perabotan kantor / Furniture and equipment	Jumlah / Total
Jumlah tercatat bruto / Gross carrying amount :						
Saldo 1 Januari 2008 / Balance January 1, 2008	30.052.736	85.752.589	12.669.817	6.350.989	975.920	135.802.051
Penambahan / Additions	8.151.936	31.121.678	6.283.100	1.892.448	302.546	47.751.708
Pelepasan / Disposals	-	(385.000)	(163.628)	(63.295)	-	(611.923)
Penurunan nilai / Impairments	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi / Reclassifications	-	-	(10.000)	-	10.000	-
Penyesuaian / Correction	-	-	(198.000)	(60.000)	-	(258.000)
Saldo 31 Desember 2008 / Balance December 31, 2008	<u>38.204.672</u>	<u>116.489.267</u>	<u>18.581.289</u>	<u>8.120.142</u>	<u>1.288.466</u>	<u>182.683.836</u>
Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation :						
Saldo 1 Januari 2008 / Balance January 1, 2008	-	2.611.235	3.386.241	4.740.479	497.997	11.235.952
Penambahan / Addition	-	4.816.125	3.375.609	1.184.029	148.790	9.524.943
Pelepasan / Disposals	-	(20.801)	(116.418)	(26.495)	(446)	(164.160)
Penurunan nilai / Impairment	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi / Reclassifications	-	-	-	-	208	208
Penyesuaian / Correction	-	(389.374)	121.104	(193.795)	71.224	(1.856)
Saldo 31 Desember 2008 / Balance December 31, 2008	<u>-</u>	<u>7.406.559</u>	<u>6.766.536</u>	<u>5.704.219</u>	<u>717.773</u>	<u>20.595.087</u>
Jumlah tercatat 31 Desember 2008 / Carrying amount December 31, 2008	<u>38.204.672</u>	<u>109.082.709</u>	<u>11.814.752</u>	<u>2.415.923</u>	<u>570.693</u>	<u>162.088.749</u>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 10.651.890 dan Rp 9.524.943 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Depreciation expense in general and administration expense are Rp 10,651,890 and Rp 9,524,943 for the year ended December 31, 2009 and 2008.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai tahun 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank own several pieces of land in Jakarta with Building Use Right (HGB) and Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun for 20 to 30 years expiring up to 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

12. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 17.388.300 dan Rp 159.300.140; Rp 13.389.100 dan Rp 60.509.636.

PT. Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Penjualan aset tetap selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 822.848 dan Rp 490.750, dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 534.785 dan Rp 392.202, serta menghasilkan keuntungan penjualan masing-masing sebesar Rp 288.064 dan Rp 148.548 yang dicatat pada akun Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih (catatan 30).

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2006 sesuai dengan PSAK No. 48

13. Agunan yang Diambil Alih

Beberapa kredit yang diberikan oleh Bank harus direstrukturisasi atau dihapusbukukan atau diambil alih agunannya. Agunan yang diambil untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA)"

Perubahan dalam akun ini adalah sebagai berikut:

	2009				
	1 Jan 2008 / Jan 1, 2008 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	31 Des 2009 / Dec 31, 2009 Rp	
Biaya perolehan properti	9.081.090	2.257.023	(1.225.717)	10.112.396	Cost Properties
Jumlah	9.081.090	2.257.023	(1.225.717)	10.112.396	Total
Penyisihan kerugian	(365.597)			(1.346.596)	Allowance for possible lossess
Jumlah	<u>8.715.493</u>			<u>8.765.800</u>	Total

12. Fixed Assets (Continued)

Fixed Assets, except for land, on December 31, 2009 and 2008 are insured against fire, theft, and other possible risks to PT Multi Artha Guna Insurance, and PT Panin Insurance for Rp 17,388,300 and Rp 159,300,140; and Rp 13,389,100 and Rp 60,509,636.

PT Multi Artha Guna Insurance and PT Panin Insurance, don't have a related parties with Bank. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover posibble losses.

Number of sales for fixed assets for the year 2009 and 2008 are Rp 822,848 and Rp 490,750, book value each are Rp 534,785 and Rp 392,202, also resulted profiton sales fixed assets each are Rp 288,064 and Rp 148,548 and recorded at Non Operating Income (Expense) (note 30).

Based on individual reviewed of fixed asset at the end of the year, Management believes that there's no allowance need for impairment of fixed assets on September 30, 2006 based on PSAK No 48.

13. Foreclosed Assets

There are some of loans must be restructured/write off/foreclosed the assets. The assets that taked for completion credit are recorded as "Foreclosed Properties"

The changes in this accounts are as follow :

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

13. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

	2008				
	1 Jan 2008 / Jan 1, 2008 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	31 Des 2008 / Dec 31, 2008 Rp	
Biaya perolehan Properti	2.246.344	7.118.335	(283.589)	9.081.090	Cost Properties
Jumlah	2.246.344	7.118.335	(283.589)	9.081.090	Total
Penyisihan kerugian	(200.452)			(365.597)	Allowance for possible losses
Jumlah	<u>2.045.892</u>			<u>8.715.493</u>	Total

Keuntungan bersih atas penjualan AYDA pada tahun 2009 dan 2008 sebesar Rp 91.874 dan Rp 229.121 dan yang merupakan hasil realisasi penjualan AYDA dengan nilai buku sebesar Rp 1.003.126 dan Rp 987.754. Keuntungan tersebut dicatat pada akun Hasil Non Operasional lainnya-bersih (catatan 30).

The net income from sales of foreclosed assets for 2009 and 2008 are Rp 91,874 and Rp 229,121 that from realization of sales AYDA with book value are Rp 1,003,126 and Rp 987,754. That's income recorded at Non Operating Income – Other Net (Note 30).

14. Aset Lain-lain

	2009 Rp	2008 Rp	
Tanah yang belum digunakan untuk operasi	303.750	303.750	Unusefull land for operation
Properti terbengkalai	660.066	704.457	Neglected property
Uang jaminan	2.522.319	2.451.545	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	1.717.243	3.763.366	Advance for fixed assets purchase
Lain-lain-bersih	2.061.543	1.978.898	Others – net
Jumlah	7.264.921	9.202.016	Total
Penyisihan kerugian	(616.520)	(165.530)	Allowance for possible losses
Jumlah – bersih	<u>6.648.401</u>	<u>9.036.486</u>	Total – net

Saldo lain-lain bersih tahun 2009 dan 2008 terutama terdiri dari persediaan barang promosi dan alat tulis kantor.

Total balance of other assets-net for 2009 and 2008 especially consist of promotion properties and office equipment.

Kolektibilitas properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah kurang lancar.

Neglected property as of December 31, 2009 and 2008 are classified as substandard.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian properti terbengkalai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul pada properti terbengkalai.

Management believes that allowance for possible losses of neglected property is adequate to cover possible losses that might arise from neglected property.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

15. Kewajiban Segera

	2009 Rp
Bunga deposito berjangka	19.533.082
Bunga tabungan	1.600.522
Jasa giro	718.181
Bunga <i>call money</i>	1.545.053
Jumlah	<u>23.396.838</u>

16. Simpanan

Simpanan terdiri dari :

	2009 Rp
Giro	132.010.796
Tabungan	315.868.666
Deposito berjangka	5.211.096.112
Jumlah	<u>5.658.975.574</u>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.017/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga tanggal 21 September 2005 dan selanjutnya diubah berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang berlaku hingga tanggal 21 Maret 2007.

a. Giro terdiri dari :

	2009
Pihak ketiga	126.157.280
Pihak hubungan istimewa	5.853.516
Jumlah	<u>132.010.796</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5,00 %

15. Current Liabilities

	2008 Rp	
	15.115.310	<i>Time deposit interest</i>
	1.570.126	<i>Saving interest</i>
	766.993	<i>Current account income</i>
	522.222	<i>Call money interest</i>
	<u>17.974.651</u>	<i>Total</i>

16. Deposits

Deposits consist of :

	2008 Rp	
	186.840.267	<i>Demand deposits</i>
	194.724.374	<i>Saving deposits</i>
	3.711.852.664	<i>Time deposits</i>
	<u>4.093.417.305</u>	<i>Total</i>

Based On Letter of Decree Minister Of Finance No. 179/KMK.017/2000 on May 26, 2000, which changed with Letter of Decree Minister of Finance No. 84/KMK.017/2004 on February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 on April 8, 2004, the government secured certain liabilities from Bank based on coverage program for private bank. Government Guarantee valid until September 21, 2005 and than changed base on Lembaga Penjamin Simpanan Regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 valid untill March 21, 2007.

a. Demand deposits consist of :

	2008 Rp	
	182.596.958	<i>Third parties</i>
	4.243.309	<i>Related parties</i>
	<u>186.840.267</u>	<i>Total</i>
	6,00 %	<i>Average interest rate per year</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. Simpanan (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari :

	2009
Pihak ketiga	
Tabungan victoria	66.064.205
Tabungan v-pro	99.125.082
Tabungan v-junior	9.976.829
Tabungan v-plan	4.743.455
Tabungan v-bisnis	117.532.076
Tabungan taska	10.715
Tabungan karyawan	759.445
Tabungan swaguna	2.097.028
Tabungan Swadana	49.726
Jumlah	<u>300.358.561</u>

Pihak hubungan istimewa

Tabungan victoria	8.978.819
Tabungan v-pro	6.285.322
Tabungan v-junior	12.123
Tabungan v-plan	222.829
Tabungan swaguna	11.012
Jumlah	<u>15.510.105</u>

Jumlah	<u>315.868.666</u>
--------	--------------------

Tingkat bunga rata-rata per tahun 7,00 %

Tabungan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila diterima dari pihak ketiga (catatan 33).

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

c. Deposito berjangka terdiri dari :

	2009
Pihak ketiga	5.191.121.119
Pihak hubungan istimewa	19.974.993
Jumlah	<u>5.211.096.112</u>

16. Deposits (Continued)

b. Saving deposits consist of :

	2008 Rp	
		Third parties
	51.007.841	Victoria savings
	79.061.485	V-pro savings
	6.682.053	V-junior savings
	1.345.052	V-plan savings
	48.437.020	V-business savings
	46.896	Taska savings
	508.317	Employee savings
	2.604.819	Swaguna savings
	35.115	Swadana savings
	<u>189.728.597</u>	Total

Related parties

	4.759.438	Victoria savings
	162.282	V-pro savings
	7.829	V-junior savings
	56.063	V-Plan savings
	10.164	Swaguna savings
	<u>4.995.776</u>	Total

	<u>194.724.374</u>	Total
--	--------------------	-------

Average interest rate per year

Saving Deposits which received from related parties will effective at similar terms and conditions as those done with third parties (Note 33).

There's no saving deposits which were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2009 and 2008.

c. Time deposits consist of :

	2008 Rp	
		Third parties
	3.647.318.976	Related parties
	64.533.688	
	<u>3.711.852.664</u>	Total

16. Simpanan (Lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari : (Lanjutan)

Berdasarkan periode deposito berjangka

	2009
Pihak ketiga	
1 bulan	3.598.061.572
3 bulan	801.615.417
6 bulan	453.256.264
12 bulan	338.187.866
Jumlah	<u>5.191.121.119</u>

Pihak hubungan istimewa

1 bulan	19.550.604
3 bulan	424.389
Jumlah	<u>19.974.993</u>
Jumlah	<u>5.211.096.112</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2009
Pihak ketiga	
Kurang dari 1 bulan	565.552.572
1 - 3 bulan	3.052.363.146
3 - 6 bulan	783.904.271
6 - 12 bulan	789.301.130
Jumlah	<u>5.191.121.119</u>

Pihak hubungan istimewa

Kurang dari 1 bulan	19.684.621
1 - 3 bulan	290.372
Jumlah	<u>19.974.993</u>
Jumlah	<u>5.211.096.112</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun 9,28 %

Deposito berjangka yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila diterima dari pihak ketiga (catatan 33).

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 590.167.079 dan Rp 566.548.363.

16. Deposits (Continued)

c. Time deposits consist of : (Continued)

Based on time deposit period

	2008 Rp	
		Third parties
1 bulan	3.113.762.327	1 month
3 bulan	286.131.291	3 months
6 bulan	67.744.432	6 months
12 bulan	179.680.926	12 months
Jumlah	<u>3.647.318.976</u>	Total

Related parties

1 bulan	64.408.688	1 month
3 bulan	125.000	3 months
Jumlah	<u>64.533.688</u>	Total
Jumlah	<u>3.711.852.664</u>	Total

Based on remaining period until maturity

	2008 Rp	
		Third parties
Kurang dari 1 bulan	3.177.597.129	Less than 1 month
1 - 3 bulan	278.308.879	1 - 3 months
3 - 6 bulan	76.803.466	3 - 6 months
6 - 12 bulan	114.609.502	6 - 12 months
Jumlah	<u>3.647.318.976</u>	Total

Related parties

Kurang dari 1 bulan	64.408.688	Less than 1 month
1 - 3 bulan	125.000	1 - 3 months
Jumlah	<u>64.533.688</u>	Total
Jumlah	<u>3.711.852.664</u>	Total

Average interest rate per year 12,00 %

Time Deposits which received from related parties will effective at similar terms and conditions as those done with third parties (Note 33).

Total time deposits which were blocked and pledged as loan collateral on December 31, 2009 and 2008 amount Rp 590,167,079 and Rp 566,548,363.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain seluruhnya merupakan transaksi dengan pihak ketiga yang terdiri dari :

	2009 Rp	2008 Rp
Call money	530.000.000	200.000.000
SBI reverse repo	-	316.703.605
Deposito	49.658.207	29.676.408
Tabungan	15.120.952	2.063.770
Giro	1.970.243	2.541.015
Jumlah	<u>596.749.402</u>	<u>550.984.798</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun

Call money	6,56 %	11,75 %
Deposito	9,28 %	12,00 %
Giro	5,00 %	6,00 %

18. Surat Berharga yang Diterbitkan

	2009 Rp	2008 Rp
Obligasi Bank Victoria II tahun 2007	200.000.000	200.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria tahun 2007	200.000.000	200.000.000
Jumlah	<u>400.000.000</u>	<u>400.000.000</u>
Dikurangi : biaya emisi yang belum diamortisasi	(2.515.161)	(3.515.744)
Jumlah	<u>397.484.839</u>	<u>396.484.256</u>

Pada tanggal 21 Maret 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 200.000.000.

Obligasi Bank Victoria II memiliki tingkat bunga 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2012.

17. Deposits from Other Bank

The whole deposit from other bank is transaction with third parties that is consist of :

	2009 Rp	2008 Rp
Call money	530.000.000	200.000.000
SBI reverse repo	-	316.703.605
Deposits	49.658.207	29.676.408
Savings	15.120.952	2.063.770
Demand deposits	1.970.243	2.541.015
Total	<u>596.749.402</u>	<u>550.984.798</u>

Average interest rate per year

Call money	6,56 %	11,75 %
Deposits	9,28 %	12,00 %
Demand deposits	5,00 %	6,00 %

18. Securities Issued

	2009 Rp	2008 Rp
Bank Victoria Senior Bonds II year 2007	200.000.000	200.000.000
Bank Victoria Subordinated Bonds I year 2007	200.000.000	200.000.000
Total	<u>400.000.000</u>	<u>400.000.000</u>
Less : unamortized issuance cost	(2.515.161)	(3.515.744)
Total	<u>397.484.839</u>	<u>396.484.256</u>

As of March 21, 2007, Bank Victoria issued Bank Victoria Senior Bonds II year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I year 2007 amounting to Rp 200,000,000 dan Rp 200,000,000, respectively.

Bank Victoria Senior Bonds II has interest rate at 12.00%, that will be paid 3 (three) monthly starting from June 23, 2007 for the first payment whereas the last payment is March 21, 2012, at the maturity date of the bond.

18. Surat Berharga yang Diterbitkan (Lanjutan)

Obligasi Subordinasi Bank Victoria I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat bunga sebagai berikut:

Periode	Tingkat bunga Interest rate	Period
Tahun ke 1 - 5	12,50%	Year 1 – 5
Tahun ke 6 - 10	21,50%	Year 6 – 10

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Moody's Indonesia sesuai dengan surat No. 159/Moodys/DIR-FIG/VI/2007 tanggal 5 Juni 2007, hasil pemeringkatan atas obligasi Bank adalah A1.id untuk Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan A3.id untuk Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No S-1080/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) tanggal 22 Maret 2007.

18. Securities Issued (Continued)

The term of Bank Victoria Subordinated Bonds I is for 10 (ten) years and bears interest at rates as follows :

The bonds are unsecured by a specific guarantee, by other third parties and exclude by the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program, but are secured by the whole Bank's assets both fixed and moveable asects, already exist and will available for the next period, except assets has pledged to creditor.

The right of the bondholders are pari-passu, without preference in relation to the rights of the existing or future creditors of the company.

The Bank does not provide a sinking fund in accordance with its plan to maximize the usage of funds from this bonds issuance for loans.

The trustee of the bond issuance was PT. Bank Mega Tbk.

The rating of the bonds based on PT. Moody's Indonesia by lettter No. 159/Moodys/DIR-FIG/VI/2007 dated June 5, 2007 was A1.id for Bank Victoria Senior Bonds II year 2007 and A3.id for Victoria Subordinated Bonds I year 2007.

Right issue has get efective statement from the Chairman of Capital market Supervisory board (Bapepam) No S-1080/BL/2007 dated March 9, 2007 and has been registered in Indonesia Stock Exchange (former Surabaya Stock Exchange) dated March 22, 2007.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2009 Rp
Saldo awal tahun	3.344.330
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.232.505
Jumlah	<u>7.576.835</u>

Komitmen dan kontinjensi terdiri dari transaksi Bank Garansi dan kelonggaran tarik masing-masing sebesar Rp 429.985.266 dan Rp 213.242.695 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008.

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

20. Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain – Lain

	2009 Rp
Pendapatan diterima dimuka	9.529.978
Biaya yang masih harus dibayar	2.049.191
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	7.748.413
Titipan pembayaran listrik	32.280
Bunga obligasi	1.361.111
Lain-lain	9.567.276
Jumlah	<u>30.288.249</u>

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan bunga, provisi dan komisi kredit yang diberikan. Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya sewa, promosi, jasa tenaga profesional dan tenaga kerja.

Saldo kewajiban imbalan pasca kerja mengacu pada hasil perhitungan aktuaris atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja (Catatan 31).

19. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The changes in estimated losses on commitments and contingencies are as follows :

	2008 Rp	
Saldo awal tahun	3.367.535	Balance at beginning of the year
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	(23.205)	Provision (recovery) during the year
Jumlah	<u>3.344.330</u>	Total

Commitments and contingencies consist of Bank Guarantee and unused loans each are Rp 429,985,266 and Rp 213,242,695 for the year ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

The commitments and contingencies transactions as of December 31, 2009 and 2008 are classified as pass.

Management believes that allowance for possible losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible commitments and contingencies.

20. Accrued Expenses and Other Liabilities

	2008 Rp	
Pendapatan diterima dimuka	6.202.689	Unearned income
Biaya yang masih harus dibayar	1.307.876	Accrued expense
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	4.823.895	Pension Benefit Cost (Note 31)
Titipan pembayaran listrik	5.460	Electric deposit
Bunga obligasi	2.298.114	Bonds interest
Lain-lain	11.030.740	Others
Jumlah	<u>25.668.774</u>	Total

Prepaid expenses consist of interest income, provision and credit commission. Accrued Expenses consist of rent expenses, promotion, professional fee, and employees.

Balance of pension benefit refers to the calculating actuary result on SFAS No. 24 (Revised 2004) about Accounting for Pension Benefit Cost (Notes 31).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain – Lain (Lanjutan)

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2009 terutama terdiri dari provisi kredit diterima dimuka dan cadangan biaya promosi hadiah. Tahun 2008 terutama terdiri dari provisi kredit diterima dimuka dan cadangan biaya promosi hadiah.

21. Perpajakan

a. Hutang Pajak

	2009
Pajak kini	5.798.367
Pajak penghasilan	
Pasal 21	167.979
Pasal 23	8.044.174
Pasal 25	1.174.556
Jumlah	<u>15.185.076</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Beban (manfaat) pajak perusahaan terdiri dari :

	2009
Pajak kini	18.596.766
Pajak tangguhan	(2.233.089)
Jumlah	<u>16.363.677</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba/(rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	62.604.172
Eliminasi	(743.939)
Laba (rugi) yang disesuaikan sebelum pajak penghasilan	<u>61.860.233</u>

Beda waktu :

Penyisihan kerugian aset produktif	7.548.356
Imbalan pasca kerja	2.259.648
Jumlah	<u>9.808.004</u>

20. Accrued Expenses and Other Liabilities (Continued)

Other Balance on December 31, 2009 especially consist of prepaid credit provision and allowance for promotion reward expenses. In year 2008 especially consist of prepaid credit provision and allowance for promotion reward expenses.

21. Taxation

a. Tax Payable

	2008 Rp	
	1.646.963	Current tax
		Income tax
	492.675	Article 21
	6.387.200	Article 23
	746.719	Article 25
	<u>9.273.557</u>	Total

b. Corporate Income Tax

Corporate income tax consist of :

	2008 Rp	
	10.829.704	Current tax
	(1.305.915)	Deffered tax
	<u>9.523.789</u>	Total

The reconciliation of profit (loss) before income tax as shown in the statements of income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows :

	2008 Rp	
	44.786.383	Profit before corporate income tax
	(1.005.637)	Elimination
	<u>43.780.746</u>	Profit (loss) before estimated income tax

Timing difference :

Provision possible losses on earning assets
Employee benefit cost

	<u>4.353.050</u>	Total
--	------------------	-------

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

	2009 Rp	2008 Rp	
Beda permanen :			<i>Permanent difference :</i>
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak)			<i>Tax effect of non deductible expenses/(non taxable income)</i>
Representasi dan <i>entertainment</i>	419.591	269.426	<i>Representative & entertainment</i>
Sumbangan	30.052	21.966	<i>Contribution</i>
Tunjangan karyawan	364.358	302.723	<i>Employee contribution</i>
Biaya marketing	95.709	120.008	<i>Marketing expense</i>
Pembayaran pajak atas pendapatan praqtis	(208.268)	(2.383.039)	<i>Tax paid on Praqtis' income</i>
Hasil sewa gedung	(137.869)	(1.620.000)	<i>Building rent income</i>
Pendapatan atas investasi pada reksadana	(7.348.658)	(9.501.471)	<i>Income from investment of mutual funds</i>
Pengakuan laba anak perusahaan	(4.042.768)	(5.262.438)	
Jumlah	<u>(10.827.853)</u>	<u>(18.052.825)</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u>60.840.384</u>	<u>30.080.971</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax income</i>
10% x Rp 50.000	-	5.000	<i>10% x Rp 50,000</i>
15% x Rp 50.000	-	7.500	<i>15% x Rp 50,000</i>
30% x Rp 29.980.971 untuk periode 2008	-	8.994.291	<i>30% x Rp 29,980,971 for the year 2008</i>
28% x Rp 60.840.384 untuk periode 2009	<u>17.035.308</u>	<u>-</u>	<i>28% x Rp 60,840,384 for the year 2009</i>
Jumlah pajak kini induk perusahaan	17.035.308	9.006.791	<i>Total current tax parent company</i>
Jumlah pajak kini anak perusahaan	<u>1.561.458</u>	<u>1.822.913</u>	<i>Total current tax subsidiary company</i>
Jumlah	18.596.766	10.829.704	<i>Total</i>
Dikurang :			<i>Less :</i>
PPh pasal 25 induk perusahaan	(11.974.631)	(8.850.941)	<i>Income tax art 25 parent company</i>
PPh pasal 25 anak perusahaan	(823.768)	(331.800)	<i>Income tax art 25 subsidiary company</i>
Hutang pajak kini	<u>5.798.367</u>	<u>1.646.963</u>	<i>Current taxes payable</i>

21. Perpajakan (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

31 Desember 2009 / December 31, 2009					
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31 Des 2008 / Dec 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) / Charged to statements of income (loss)	Koreksi / Correction	31 Des 2009 / Dec 31, 2009	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif	6.234.272	2.113.540	(415.619)	7.932.193	Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets
Cadangan manfaat karyawan	1.463.013	632.702	(97.534)	1.998.181	Provision for employee benefit
Jumlah	<u>7.697.285</u>	<u>2.746.242</u>	<u>(513.153)</u>	<u>9.930.374</u>	Total

Desember 2008 / December 31, 2008				
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31 Des 2007 / Dec 31, 2007	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) / Charged to statements of income (loss)	31 Des 2008 / Dec 31, 2008	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif	5.376.834	857.438	6.234.272	Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets
Cadangan manfaat karyawan	1.014.536	448.477	1.463.013	Provision for employee benefit
Jumlah	<u>6.391.370</u>	<u>1.305.915</u>	<u>7.697.285</u>	Total

Pengaruh manfaat pajak tangguhan yang harus dikreditkan/(dibebankan) pada Laporan Ekuitas atas Selisih Penilaian Wajar Efek Tersedia untuk Dijual pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 15.613.333 dan (Rp 8.287.085). Atas asas konservatif, Manajemen tidak memperhitungkan pengaruh manfaat pajak tangguhan tersebut pada tahun 2009 dan 2008.

Effect from deferred tax benefit must be credit/expended to Equity statement of difference securities available for sales for the year 2009 and 2008 are Rp 15,613,333 and (Rp 8,287,085). Based on conservatism managament doesn't account effect from deferred tax on 2009 and 2008.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba rugi (laba akuntansi)	61.860.233	43.780.746
Tarif pajak yang berlaku:		
10% x Rp 50.000	-	5.000
15% x Rp 50.000	-	7.500
30% x Rp 43.680.746 untuk periode 2008	-	13.104.224
28% x Rp 61.860.233 untuk periode 2009	17.320.866	-
Jumlah	17.320.866	13.116.724
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	(3.031.799)	(5.415.848)
Jumlah beban pajak induk perusahaan	14.289.067	7.700.876
Jumlah beban pajak anak perusahaan	1.561.458	1.822.913
Efek dari perubahan tarif pajak tahun 2009	513.152	-
Jumlah	16.363.677	9.523.789

21. Taxation (Continued)

c. Deffered Tax (Continued)

The reconciliation between tax expenses and total calculation of profit before tax based on tax rate is as follows :

Profit before tax based on income statement :
Standard statutory rate :
10% x Rp 50,000
15% x Rp 50,000
30% x Rp 43,680,746 for the year 2008
28% x Rp 61,860,233 for the year 2009
Total
Tax effect of non deductible expenses/(non taxable income)
Total current tax expenses – parent
Total current tax expenses – subsidiary
Effect of tax rate changes for year 2009
Total

22. Modal Saham (Notes : Dalam satuan Penuh)

	2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal yang Disetor Rp / Total Capital (Rp)
PT. Victoria Sekuritas	1.682.217.042	43,73%	168.221.704.200
PT. Suryayudha			
Investindo Cipta	272.880.000	7,09%	27.288.000.000
PT. Nata Patindo	166.850.000	4,34%	16.685.000.000
Suzanna Tanojo	659.474.500	17,14%	65.947.450.000
Masyarakat (kurang 5%)	1.065.318.638	27,70%	106.531.863.800
Jumlah	3.846.740.180	100,00%	384.674.018.000

22. Capital Stock (Notes : In Fully Amount)

PT. Victoria Sekuritas
PT. Suryayudha
Investindo Cipta
PT. Nata Patindo
Trans Universal
Public (less than 5%)
Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

**22. Modal Saham (Catatan : Dalam satuan Penuh)
(Lanjutan)**

**22. Capital Stock (Notes : In Fully Amount)
(Continued)**

	2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal yang Disetor Rp / Total Capital (Rp)
PT. Victoria Sekuritas	1.237.470.930	35,33%	123.747.093.000
PT. Suryayudha			
Investindo Cipta	272.880.000	7,79%	27.288.000.000
PT. Nata Patindo	166.850.000	4,76%	16.685.000.000
Trans Universal Holding Ltd.	533.425.000	15,23%	53.342.500.000
Masyarakat (kurang 5%)	1.291.869.750	36,89%	129.186.975.000
Jumlah	3.502.495.680	100,00%	350.249.568.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Juni 2008 sebagaimana dinyatakan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 110 tanggal 27 Juni 2008 dan Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) dengan suratnya No. S-4114/BL/2008 tanggal 26 Juni 2008, para pemegang saham perusahaan telah memutuskan dan menyetujui Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 Saham Biasa Atas Nama dan disertai dengan Penerbitan Waran Seri V sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V. Setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak membeli 100 saham baru dengan dengan harga penawaran sebesar Rp. 100,- per saham dan setiap pembeli 100 saham baru akan memperoleh 54 Waran Seri V sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan. Setiap pemegang 1 Waran Seri V berhak membeli 1 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100,- per saham.

Selama tahun 2009, jumlah saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta adalah sebesar 3.846.740.180 saham, yang merupakan hasil dari Pelaksanaan Waran IV dan V menjadi Saham sebanyak 344.244.500 lembar.

Pada tahun 2008, jumlah saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta adalah sebesar 3.502.495.680 saham, yang merupakan hasil dari Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak 1.167.498.560 lembar.

According to the Stockholders' Extraordinary Meeting as stated in Notarial Deed No. 110 dated June 27, 2008 of Fathiah helmi, SH and effective statement from the chairman of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) No. S-4114/BL/2008 on June 26, 2008, stockholder's decided and agreed Limited Public Offering IV with issued right to reserved stock first by stockholder's maximum 1,240,205,876 common shares by name and accompanying issued warrant series V maximum 669,711,173. Every 200 old shares, the holder's has right to buy 100 new shares with selling price Rp 100 per share and every 100 holder's new shares get 54 waran series IV as incentive of stockholder's company. Every 1 holder's Warrant Seri V have right to buy 1 new share with exercise price Rp 100 per share.

During 2009 amounted of 3,846,740,180 shares has been registered in Jakarta Stock Exchange and 344,244,500 shares from Exercise Warrant series IV and V became shares .

On 2008 amounted of 3,502,495,680 shares has been registered in Jakarta Stock Exchange and 1,167,498,560 shares from exercise Limited Public Offering IV.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. Modal Saham (Notes : Dalam satuan Penuh) (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Juni 2006 sebagaimana dinyatakan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.32 tanggal 12 Juni 2006 dan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) dengan suratnya No. S-452/BL/2006, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui Penawaran Umum Terbatas III dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 670.396.680 Saham Biasa Atas Nama dan disertai penerbitan Waran Seri IV sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Setiap pemegang 20 saham lama berhak membeli 10 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham dan setiap pembeli 10 saham baru akan diberikan 7 Waran Seri IV sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan. Setiap pemegang 1 Waran Seri IV berhak membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 670.396.680 saham, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak/pemegang Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 670.363.760 saham.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Lembar / Shares
Saldo 31 Desember 2007	2.334.997.120
Penawaran Umum Terbatas IV	1.167.498.560
Saldo 31 Desember 2008	3.502.495.680
Pelaksanaan Waran menjadi Saham	344.244.500
Saldo 31 Desember 2009	3.846.740.180

Pada tanggal 31 Desember 2009, sejumlah 3.846.740.180 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Penambahan jumlah saham sebagai hasil Waran Seri IV dan V sebanyak 344.244.500 lembar, sehingga sisa Waran Seri IV dan V menjadi sejumlah 431.619.352 lembar.

Perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dicatat sebagai tambahan modal disetor, dengan rincian sebagai berikut:

22. Capital Stock (Notes : In Fully Amount) (Continued)

According to the Stockholders' Extraordinary Meeting as stated in Notarial Deed No. 32 dated June 12, 2006 of Fathiah Helmi, SH and effective statement from the chairman of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) No. S-452/BL/2006, stockholder's decided and agreed Limited Public Offering III with issued right to reserved stock first by stockholder's maximum 670,396,680 common shares by name and accompanying issued Warrant Series IV maximum 469,277,676. Every 20 old shares, the holder's has right to buy 10 new shares with selling price Rp 115 per share and every 10 holder's new share get 7 Warrant Series IV as incentive of stockholder's company. Every 1 holder's Warrant Series IV have right to buy 1 new share with exercise price Rp 100 per share.

Maximum the number of share offering as 670,396,680 shares, amount can take by stockholder's as right/ hold Right Proove Certificate to Reserve First Securities as 670,363,760 shares.

Mutation of outstanding bonds as follows :

	Balance of December 31, 2007
	Limited Public Offering IV
	Balance of December 31, 2008
	Exercise Warrant became Shares
	Balance of December 31, 2009

As of December 31, 2009, the Bank's outstanding shares totalling 3,846,740,180 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (former Jakarta Stock Exchange). Increase of shares from exercising Waran Series IV dan V amount 344,244,500 shares, warant series IV and V remainder amount 431,619,352 shares.

The difference between par value of share with offering price after less with emisi expense recorded as paid up in capital as follows :

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. Modal Saham (Catatan : Dalam satuan Penuh) (Lanjutan)

	Agio Saham / <i>Shares Premium</i> Rp	Biaya Emisi Saham / <i>Shares Issuance Cost</i> Rp	Jumlah / <i>Total</i> Rp
Saldo per 1 Januari 2007	12.986.540	(4.756.485)	8.230.055
Pengeluaran saham melalui Penawaran Umum Terbatas III	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2007	12.986.540	(4.756.485)	8.230.055

22. Capital Stock (Notes : In Fully Amount) (Continued)

Balance of December 31, 2007
The release of share via Limited Offering Public III
Balance per December 31, 2007

23. Cadangan Umum

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan tanggal 26 Juni 2009 Akte Notaris No. 33 Leolin Jayayanti, SH, cadangan umum Bank menjadi sebesar Rp 10.000.000 pada posisi 31 Desember 2009. Sementara itu, sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan tanggal 27 Juni 2008 Akte Notaris No. 109 Fathiah Helmi, SH, cadangan umum Bank menjadi sebesar Rp 8.000.000 pada posisi 31 Desember 2008.

23. General Reserve

According to the Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 33 dated June 26, 2009 of Leolin Jayayanti, SH, Bank's general reserve stated as Rp 10,000,000 on December 31, 2009. In while, according to the Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 109 dated June 27, 2008 of Fathiah Helmi, SH, Bank's general reserve stated as Rp 8,000,000 on December 31, 2008.

24. Penggunaan Laba Bersih

Direksi dan Dewan Komisaris Bank menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2009 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 35.025.339 melalui Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/11/09. Pembayaran dividen interim sebesar Rp 35.025.306 telah dilakukan pada tanggal 17 Desember 2009.

24. Appropriation of Net Income

Bank's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2009 financial year of up to Rp 35,025,339 through their letter of decree of Board Directors No. 005/SK-DIR/11/09. This interim cash dividend was paid on December 17, 2009.

25. Pendapatan Bunga

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Call money

Jasa giro Bank Indonesia

Jasa giro Bank Lain

Efek-efek

Obligasi

Obligasi Subordinasi

Sertifikat Bank Indonesia

Efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali

2009
Rp

14.989.460

-

2.501

227.149.348

2.445.186

37.252.401

1.874.829

2008
Rp

16.598.232

2.190.451

4.616

126.105.399

22.467.257

63.870.355

3.795.313

Third parties

Call money

Interest from Bank Indonesia

Interest from other banks

Third parties

Bonds

Subordinated bonds

Certificates of Bank Indonesia

Securities purchased under agreement to resell

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan Bunga (Lanjutan)

	2009 Rp
Kredit yang diberikan	
Pinjaman kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor	31.679.007
Pinjaman tetap	212.725.272
Pinjaman rekening koran	76.366.621
Pinjaman lainnya	5.901.274
Lainnya	50.825
Jumlah	<u>610.436.724</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 5.190.059 dan Rp 4.966.433.

25. Interest Income (Continued)

	2008 Rp	
		<i>Loans</i>
		<i>Consumer loans</i>
		<i>Demand loans</i>
		<i>Current account loans</i>
		<i>Other loans</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total</i>

Interest income from related parties for the periods ended December 31, 2009 and 2008 are amounting Rp 5,190,059 and Rp 4,966,433, respectively.

26. Beban Bunga

	2009 Rp
Simpanan dana pihak ketiga	
Deposito	402.587.713
Giro	8.529.576
Tabungan	19.446.331
Obligasi yang diterbitkan	49.000.000
Emisi obligasi	1.336.292
Simpanan dari bank lain	
Call money	6.828.969
Biaya bunga repo	5.145.426
Lain-lain	201.002
Jumlah	<u>493.075.309</u>

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 7.552.294 dan Rp 7.851.082.

26. Interest Expenses

	2008 Rp	
		<i>Third parties deposits</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Demand deposits</i>
		<i>Saving deposits</i>
		<i>Issuance bonds</i>
		<i>Issuance cost</i>
		<i>Deposits from other banks</i>
		<i>Call money</i>
		<i>Interest reverse repo</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total</i>

The amount of interest expense from related parties on December 31, 2009 and 2008, each amount Rp 7,552,294 and Rp 7,851,082.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. Penyisihan Aset Produktif dan Aset Non Produktif		27. Provisions for Earning Assets and Non Earning Asset	
Rincian penyisihan aset produktif dan aset non produktif adalah sebagai berikut :		Details of provisions for earning assets and non earning assets as follows:	
	2009 Rp	2008 Rp	
Penyisihan (pemulihan) giro pada bank lain	(30.927)	40.531	Provisions (recovery) of current accounts with other banks
Penyisihan (pemulihan) penempatan pada bank lain	7.050.000	(2.843.476)	Provisions (recovery) of placement with other banks
Penyisihan (pemulihan) efek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	797.533	(2.978.618)	Provisions (recovery) of marketable securities and securities purchased with agreement to resell
Penyisihan (pemulihan) penyertaan	26.294	-	Provisions (recovery) of investment
Penyisihan kredit yang diberikan	105.808.121	6.411.705	Provisions of loans
Penyisihan agunan yang diambil alih	980.999	(35.122)	Provision (recovery) of foreclosed asset
Penyisihan (pemulihan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.232.505	(23.205)	Provisions (recovery) of estimated possible losses in commitments
Penyisihan aset terbengkalai dan rekening perantara	450.991	100.079	Provisions of neglected properties and suspense account
Jumlah	<u>119.315.516</u>	<u>671.894</u>	Total
28. Beban Umum dan Administrasi		28. General and Administrative Expenses	
	2009 Rp	2008 Rp	
Iklan dan promosi	4.492.782	19.385.516	Advertising and promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	7.976.581	6.850.900	Repair and maintenance
Penyusutan	10.651.890	9.524.943	Depreciations
Sewa gedung	4.799.821	3.242.989	Building rent
Telepon, telex dan faximili	3.458.525	3.464.174	Telephone, telex and faximile
Pengembangan teknologi	3.447.713	3.697.311	Technology development
Barang cetakan dan alat tulis	1.515.034	1.546.309	Printing items and stationary
Jasa profesional	10.753.958	7.048.068	Professional service fees
Pendidikan dan pengembangan	1.065.769	521.562	Study and development
Transportasi	194.781	287.580	Transportation
Premi asuransi	660.165	695.698	Insurance premium
Benda pos dan meterai	71.750	111.937	Postage
Lainnya	2.371.309	2.187.618	Others
Jumlah	<u>51.460.078</u>	<u>58.564.605</u>	Total
29. Beban Tenaga Kerja		29. Personnel Expenses	
	2009 Rp	2008 Rp	
Gaji dan lembur	25.539.741	22.981.135	Salaries and overtime
Imbalan kerja (Catatan 31)	2.453.416	1.494.924	Retirement benefit (note 31)
THR dan bonus	1.809.274	1.727.499	THR and bonus
Lainnya	5.984.850	4.641.486	Others
Jumlah	<u>35.787.281</u>	<u>30.845.044</u>	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban Tenaga Kerja (Lanjutan)

Termasuk dalam gaji dan lembur untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 4.415.087 (2008: Rp 4.056.069).

Perincian gaji, tunjangan, dan bonus atas dewan komisaris, direksi, dan komite audit adalah sebagai berikut :

	Jumlah Pegawai / Total Employees	Gaji / Salaries Rp / IDR	Tunjangan / Allowances Rp / IDR	Bonus / Bonus Rp / IDR	Jumlah / Total Rp / IDR
2009					
Dewan komisaris / Commissioners	6	731.615	-	92.616	824.231
Direksi / Directors	7	2.882.638	120.000	395.258	3.397.896
Komite audit / Audit committee	6	160.932	-	32.028	192.960
Jumlah / Total	19	3.775.185	120.000	519.902	4.415.087
2008					
Dewan komisaris / Commissioners	6	450.179	11.693	60.450	522.322
Direksi / Directors	8	2.747.042	145.435	451.096	3.343.573
Komite audit / Audit committee	6	159.880	-	30.294	190.174
Jumlah / Total	20	3.357.101	157.128	541.840	4.056.069

30. Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih

30. Revenues (Expenses) Non Operational – Net

	2009 Rp	2008 Rp	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	276.838	139.004	Gain (loss) on sale of fixed assets
Keuntungan penjualan agunan diambil alih	91.874	229.121	Gain (loss) on sale foreclosed assets
Lain-lain	(851.360)	315.866	Others
Jumlah	(482.648)	683.991	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

31. Imbalan Kerja

Bank juga membukukan selisih imbalan pasca kerja menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dengan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 349 karyawan dan 290 karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah:

	2009 Rp	2008 Rp
Biaya jasa kini	1.660.533	1.196.105
Biaya bunga	526.748	330.450
Biaya jasa lalu	262.964	-
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	3.171	(31.631)
Jumlah	<u>2.453.416</u>	<u>1.494.924</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo awal tahun	4.823.894	3.367.905
Imbalan kerja tahun berjalan	2.453.416	1.494.924
Koreksi	471.103	-
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	-	(38.935)
Jumlah	<u>7.748.413</u>	<u>4.823.894</u>

Rekonsiliasi nilai aset dan kewajiban yang diakui dalam neraca selama periode pelaporan adalah:

	2009 Rp	2008 Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.238.868	4.831.058
Nilai wajar aset	<u>-</u>	<u>-</u>
Status pendanaan	7.238.868	4.831.058
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	509.545	(7.164)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Jumlah	<u>7.748.413</u>	<u>4.823.894</u>

31. Post Employee Benefit

Bank also recorded the cost of providing provision for post-employee benefit based on Labour No. 13, 2003 with pension plan. No funding of the benefit has been made from the bank related to the program. The numbers of employees entitled to the retirement benefits was 349 employees and 290 employees on December 31, 2009 and 2008.

The amount of post-employee benefits in profit and loss statement are as follows :

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Amortization (gain) loss of
actuary
Total

Net obligation mutation on balance sheet as follow :

Beginning balance
Pension expense during the year
Correction
Pension contribution paid during
the year
Total

Reconciliation for recognize asset and liabilities value in balance sheet as follows :

Present value of obligation
Fair value assets
Funding status
Profit (loss) actuary unrecognized
Pass service cost unrecognized
Total

31. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja pada periode 31 Desember 2009 dan 2008 dihitung oleh aktuaris independen yaitu PT. Rileos Pratama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

1. Metode perhitungan / *Actuarial method*
2. Usia pensiun normal / *Normal pension age*
3. Tingkat mortalitas / *Mortality rate*
4. Kemungkinan cacat / *Disability probability*
5. Tingkat pengunduran diri / *Turnover rate*
6. Tingkat kenaikan gaji / *Salary increase*

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tingkat bunga aktuarial yang digunakan per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 11% dan 10% per tahun.

32. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	2009 Rp	2008 Rp
Laba bersih		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham	46.239.686	35.261.542
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	46.239.686	35.261.542
Jumlah saham		
Jumlah rata – rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.531.838	2.730.543.080
Jumlah rata – rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.959.546	3.506.406.932
Laba per saham dasar	13,09%	12,91 %
Laba persahaan dasar dilusian	11,68%	10,06 %

31. Post Employee Benefit (Continued)

Post-employee benefit calculation on period December 31, 2009 and 2008 counted by independent actuary PT. Rileos Pratama. First assumption that used for actuary amount as follow :

31 Desember 2009 / December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Projected Unit Credit	55 tahun / old
	TMI II 2000 (pria)
5% dari tingkat mortalita / 5 % of mortality rate	5%
10 %	9 %

The company also recorded the cost of providing provision for employee defined benefit plan based on the regulation

Actuarial interest rates used as of December 31, 2009 and 2008 are 11% and 10%, respectively.

32. Earning per Shares

The next are data that used for calculation earning per share based on :

Net profit
Net Income for counted income per share
Net Income for counted income per share
Total shares
Total average weighted of common stock for profit per basic per share
Total average weighted of common stock for profit per Dilluted per share
Profit per basic share
Profir per dilluted share

33. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang merupakan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam- meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi signifikan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp
Kredit yang diberikan (catatan 9)		
Pemegang saham	42.344.145	19.337.806
Karyawan	356.957	1.002.991
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank	5.493.778	30.863.212
Jumlah kredit yang diberikan	48.194.880	51.204.009
Penyisihan kerugian	(481.949)	(512.040)
Jumlah-bersih	47.712.931	50.691.969
Persentase dari total kredit yang diberikan	1,76 %	2,33 %
Simpanan (catatan 16)		
Giro	5.853.516	4.243.309
Tabungan	15.510.105	4.995.776
Deposito	19.974.993	64.533.687
Jumlah-bersih	41.338.614	73.772.772
Persentase dari total simpanan	0,73 %	1,80 %
Pendapatan bunga (catatan 25)	5.910.059	4.966.433
Persentase dari total pendapatan bunga	0,97 %	0,97%
Beban bunga (catatan 26)	7.552.294	7.851.082
Persentase dari total beban bunga	1,53 %	1,97%

33. Transactions with Related Parties

Bank dealing transactions with the companies which is the stockholder and/or the same management with the bank. These transactions related with lending and funding in normal conditions and substantially required normal regulations just like others third parties. Significant transactions with related parties company as follow :

Loan (Note 9)
Stockholder's
Employee
Commisioner, Director
and Chief Executive Bank
Total loan
Allowance for possible losses
Total – net
Percentage from total loan
Saving (note 16)
Current account
Saving
Time deposit
Total – net
Percentage from total saving
Interest income (note 25)
Percentage from total interest
Income
Interest expense (note 26)
Percentage from total interest
expense

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
Perseorangan	Komisaris, Direksi, Karyawan, Pejabat Eksekutif	- Kredit yang diberikan - Simpanan nasabah - Beban bunga - Pendapatan bunga - Kredit yang diberikan
Perusahaan	Pemegang saham	

33. Transactions with Related Parties (Continued)

The nature and type of transactions with related parties as follow :

Related Parties	The nature of relation	Transaction
Individual	Commisioner, Director, Employee Executive Staff	- Credit - Saving - interest expense - interst income
Companies	Stockholder's	- Credit

34. Komitmen dan Kontinjensi

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut :

34. Commitment and Contingencies

On normal bank business, bank has commitment and contingent which not displayed on Financial Statement.

Commitment summary and Bank contingency declared in contract as follow :

	2009 Rp	2008 Rp
<u>Komitmen</u>		
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(398.710.441)	213.409.128
Kewajiban komitmen - bersih	<u>(398.710.441)</u>	<u>213.409.128</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	13.580.292	34.656.156
Lainnya	670.581	6.620.112
Kewajiban kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	(31.274.825)	15.222.939
Tagihan kontinjensi - bersih	<u>(17.023.952)</u>	<u>(26.053.329)</u>
Jumlah kewajiban komitmen dan kontinjensi-bersih	<u>(415.734.393)</u>	<u>187.355.799</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

<u>Commitment</u>
Commitment Receivables
Unused facilities
Commitment liabilities – net
<u>Contingencies</u>
Contingent receivables
Past due interest revenues
Others
Contingent liabilities
Issued guaranted in bank guarantees
Commitment liabilities – net
Total liabilities commitment and contingencies

As of December 31, 2009 and 2008, Bank does not have amount of commitment and contingencies transaction with related parties.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

35. Hak Minoritas

	2009 Rp
Saldo awal	10.247
Akuisisi anak perusahaan	-
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun berjalan	809
Hak minoritas pada akhir tahun	<u>11.056</u>

**36. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban
Pembayaran Bank Umum**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi L/C, *swap* mata uang dan kewajiban kontingen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank.

Jaminan tersebut diatas berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

35. Minority Interest

	2008 Rp	
	9.194	Beginning balance
	-	Acquisition of subsidiaries
	1.053	Net income attributable to minority interest for the year
	<u>10.247</u>	Minority interest at the end of the year

**36. Government Guarantee on Obligations of Private
Banks**

Based on letter of decree of Minister Of Finance Of Republic Of Indonesia No. 26/KMK.17/1998, January 28, 1998, and letter of decree Governor Bank Of Indonesia and chairman of Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0599, May 14, 1999 about "Terms and Conditions Government guarantees to the private bank payment", wrote that the government guaranteed private bank including demand savings, saving deposits, time deposits and *on-call deposits*, obligations, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letter of credits, acceptances, currency swap and others contingent liabilities such as bank guarantees, *standby letter of credit*, *performance bonds*, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulations such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

The guarantee valid for 2 (two) years since January 26, 1998, untill January 31, 2000. Time period of the guarantee continued by Indonesian Government based on letter of decree Minister Of Finance Of Republic Of Indonesia No. 179/KMK.017/2000, Mei 26, 2000, declared automatically continuing guarantee program for the next 6 (six) months, but if on next 6 (six) months before that Guarantee Program over, Minister Of Finance announced the end of Guarantee Program and or changed the Guarantee Program to public officially.

36. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 8.901.850 dan Rp 7.636.086.

37. Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya terdapat risiko yang dihadapi Bank yang merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.

Untuk itu Bank melakukan *Integrated Risk Management* secara terpadu seperti adanya pengawasan aktif pengurus Bank, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

36. Government Guarantee on Obligations of Private Banks (Continued)

Based on Law No. 24, September 22, 2004, effectively September 22, 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) founded to guarantee private bank obligations based on valid guarantee program.

As at December 31, 2009 and 2008, based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits of up to Rp 2,000,000,000 per depositor per bank.

As of December 31, 2009 and 2008, Bank does not have amount of commitment and contingencies transaction with related parties.

The goverment guarantee premium paid in 2009 and 2008 amounted to Rp 8,901,850 and Rp 7,636,086 respectively.

37. Risk Management

Risk for the bank when they running the bussiness is potential conditions, anticipated and unanticipated can give negative influence for the bank income and capital on credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

The comprehensive Integrated Risk Management like controlling bank management, regulations, procedure and limit ratio, identification process, measurement, controlling, information system and risk controlling and also internal control system.

Bank has Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee) to responsible and authorized to decided risk management policy including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happened.

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Selain komite tersebut, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Audit dan Komite Teknologi Sistem Informasi.

Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Risiko Kredit

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada;
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

Pada akhir tahun 2009 dan 2008, pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga masih dalam batas maksimum pemberian kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Data-data pada tabel dibawah ini adalah *Loan Concentration Bank* yang menggambarkan pemberian pinjaman berdasarkan sektor ekonomi dan kelompok debitur.

Loan Concentration Bank berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

37. Risk Management (Continues)

Besides that committee, theres also other committee to handling more spesific risk, such as Board of Director Credit Committee (KKD), Assets and Liabilities Committe (ALCO), Audit Committee and Information System Technology Committe.

All of Board of Commisioner and Board of Director passed examination of Risk Management Certification that presented by Board of Risk Management Certification.

Credit Risk

Risk management adopted by management in granting loans are as follows :

- *Determining Risk Management Credit policy and procedure;*
- *Determining limit of credit risk can be tolerance by the Bank;*
- *Identifying credit risk on produck and bank activity;*
- *Measuring credit risk to get capital need for absorb that risk;*
- *Monitoring and controlling credit risk.*

On 2008 and 2007 the credit for related parties and third parties as well as Legal Lending Limit (LLL) required by Bank Indonesia.

The next table of Bank Loan Concentration describe credit by economic sector and group debtor.

Bank Loan Concentration based on economic sector as follows:

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

	2009	
Sektor Ekonomi	Rp	%
Perdagangan, restoran, dan hotel	504.377.537	17,70
Lembaga pembiayaan	546.525.485	19,18
Industri	846.946.557	29,72
Kontraktor	48.202.761	1,69
Real estate	168.878.959	5,93
Jasa-jasa sosial/masyarakat	41.879.797	1,47
Lain-lain	692.816.304	24,31
Jumlah	<u>2.849.627.400</u>	<u>100,00</u>

Loans Concentration Bank berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

	2009	
Kategori Debitur	Rp	%
Komersial	2.643.076.605	92,75
Konsumen	206.550.795	7,25
Jumlah	<u>2.849.627.400</u>	<u>100,00</u>

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*. Risiko yang timbul dikaitkan dengan ketidakmampuan debitur dalam membayar kembali pokok maupun bunga pinjamannya yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Bank dan mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Asset & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti :

37. Risk Management (Continues)

Credit Risk (Continued)

	2008		
	Rp	%	Economic Sector
	387.823.427	17,67	Trading, restaurant, and hotel
	148.040.745	6,74	Financing
	525.205.720	23,93	Industry
	21.109.722	0,96	Construction
	159.932.198	7,29	Real Estate
	47.009.611	2,14	Sosial Servising
	905.783.387	41,27	Others
	<u>2.194.904.810</u>	<u>100,00</u>	Total

Bank Loan Concentration based on group of debtor as follows:

	2008		
	Rp	%	Debt Category
	1.793.956.439	81,73	Comercial
	400.948.371	18,27	Consumer
	<u>2.194.904.810</u>	<u>100,00</u>	Total

Interest Rate Risk

Interest rate risk sources from functional activity bank like credit, (funding), treasury and investment, financing and trading that recorded at banking book or trading book. The risk resulting from incapable debtor in payment basic and interest loan that effect declined of income bank and healthy rate.

To minimize interest rate risk, tha Bank's make :

- *Increasing fungtion and role Aset and Liabilities Commitee (ALCO) in identify and determine interest rate and third parties fund to anticipate fluctuation market interest rate.*
- *Applican Asset and Liabilities Management (ALMA) policy to related parties in applicant risk managemen Bank and became manual for working treasury unit in make money market transaction and market capital such as :*

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

- i. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portfolio Bank pada surat-surat berharga;
- ii. Penetapan sistem pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
- iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Risiko Pasar

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 50,56% dan 53,46%.

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (siswa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan kewajiban Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 :

37. Risk Management (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

- i. Identifying interest rate risk from transaction and Bank portfolio of securities.
- ii. Determining measuring system interest rate risk using *gap analysis* or *duration analysis*.
- iii. Strategic of investment and collect of fund.

Market Risk

Market risk is arise on functional activities Bank such as *treasury* activity and investment in securities and money market or investment in other financing, funding and lending, activity funding and issued obligation and financing trading activity. Bank must and always identify and control every time to anticipate market risk. LDR Bank on December 31, 2009 and 2008 are 50.56% and 53.46%.

Liquidity Risk

As a result of the maturity gap mismatch between its monetary assets and liabilities due in 3 (three) months such as improving its services to customers and offering service including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. Beside that, intensive effort collecting from non perform debtor and placing excess fund on liquidity securities so can be liquidation every Bank need of fund.

Tabel analytical liquidity (maturity time) from assets and liabilities bank on December 31, 2009 and 2008 consist of :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

37. Risk Management (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

31 Desember / December 2009							
	Saldo	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun -
	Amount Rp	Others Rp	Up to 1 Month Rp	> 1 month - 3 months Rp	> 3 months - 12 months Rp	> 1 year - 5 years Rp	> 5 years Rp
Aset / Assets							
Aset produktif / Earning Assets							
Giro pada bank lain / <i>Current accounts with other banks</i>	2.000.989	-	2.000.989	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other Banks</i>	923.850.404	-	923.850.404	-	-	-	-
Surat-surat berharga / <i>Marketable Securities</i>	3.069.158.037	-	-	69.352.500	15.969.210	522.553.343	2.461.282.984
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / <i>Securities purchased with agreement to resell</i>	70.925.600	-	70.925.600	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / <i>Loans</i>	2.849.627.400	-	106.359.214	-	1.212.680.642	1.121.455.163	409.132.381
Penyertaan saham / <i>Investments</i>	60.469	-	-	-	-	-	60.469
Jumlah aset produktif (A1) / <i>Total earning assets (A1)</i>	6.915.622.899	-	1.103.136.207	69.352.500	1.228.649.852	1.644.008.506	2.870.475.834
Aset lainnya tidak berbunga / Non-interest bearing assets							
Kas / <i>Cash</i>	23.240.861	23.240.861	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	253.020.143	253.020.143	-	-	-	-	-
Goodwill / <i>Goodwill</i>	2.182.208	2.182.208	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / <i>Accrued interest income</i>	120.603.473	120.603.473	-	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih / <i>Foreclosed assets</i>	10.112.396	10.112.396	-	-	-	-	-
Aset tetap / <i>Fixed assets</i>	162.745.424	162.745.424	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan / <i>Deferred tax assets</i>	9.930.374	9.930.374	-	-	-	-	-
Biaya dibayar dimuka / <i>Prepaid expenses</i>	9.585.288	9.585.288	-	-	-	-	-
Aset lain-lain / <i>Other assets</i>	7.264.921	7.264.921	-	-	-	-	-
Jumlah aset lainnya (A2) / <i>Total other assets (A2)</i>	598.685.088	598.685.088	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian / <i>Allowance for lossess</i>	(155.289.764)	(155.289.764)	-	-	-	-	-
Jumlah aset (A) / <i>Total assets (A)</i>	7.359.018.223	443.395.324	1.103.136.207	69.352.500	1.228.649.852	1.644.008.506	2.870.475.834

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31 Desember / December 2009							
Saldo	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun -	
Amount Rp	Others Rp	Up to 1 Month Rp	> 1 month - 3 months Rp	> 3 months - 12 months Rp	> 1 year - 5 years Rp	> 5 years Rp	
Kewajiban / Liabilities							
Kewajiban berbunga / Interest Bearing Liability							
Simpanan / Deposits	5.658.975.574	-	1.033.116.655	3.052.653.518	1.573.205.401	-	-
Simpanan dari bank lain / Saving from other banks	596.749.402	-	596.749.402	-	-	-	-
Surat berharga yang diberikan / Securities issued	397.484.839	-	-	-	397.484.839	-	-
Jumlah kewajiban berbunga (B1) / Total interest bearing liability (B1)	<u>6.653.209.815</u>	<u>-</u>	<u>1.629.866.057</u>	<u>3.052.653.518</u>	<u>1.573.205.401</u>	<u>397.484.839</u>	<u>-</u>
Kewajiban tidak berbunga / Non-interest bearing liability							
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain / Accrued expenses and other liabilities							
Hak minoritas / Minority interest	30.288.249	30.288.249	-	-	-	-	-
Lainnya / Others	11.056	11.056	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban tidak berbunga (B2) / Total non-interest bearing liabilities (B2)	<u>76.458.054</u>	<u>76.458.054</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah kewajiban (B) / Total Liabilities (B)	<u>6.729.667.869</u>	<u>76.458.054</u>	<u>1.629.866.057</u>	<u>3.052.653.518</u>	<u>1.573.205.401</u>	<u>397.484.839</u>	<u>-</u>
Selisih (A – B)	<u>629.350.354</u>	<u>366.937.270</u>	<u>(526.729.850)</u>	<u>(2.983.301.018)</u>	<u>(344.555.549)</u>	<u>1.246.523.667</u>	<u>2.870.475.834</u>

31 Desember / December 2008							
Saldo	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun -	
Amount Rp	Others Rp	Up to 1 Month Rp	> 1 month - 3 months Rp	> 3 months - 12 months Rp	> 1 year - 5 years Rp	> 5 years Rp	
Aset / Assets							
Aset produktif / Earning Assets							
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	5.093.676	-	5.093.676	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other Banks	384.205.325	-	384.205.325	-	-	-	-
Surat-surat berharga / Marketable Securities	2.628.234.089	-	1.065.494.515	12.967.316	159.711.646	743.516.789	646.543.823
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased with agreement to resell	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	2.194.904.810	-	1.129.155.589	22.017.489	8.961.796	744.457.897	290.312.039
Penyertaan saham / Investments	66.000	-	-	-	-	-	66.000
Jumlah aset produktif (A1) / Total earning assets (A1)	<u>5.212.503.900</u>	<u>-</u>	<u>2.583.949.105</u>	<u>34.984.805</u>	<u>168.673.442</u>	<u>1.487.974.686</u>	<u>936.921.862</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND
SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)**

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31 Desember / December 2008							
Saldo	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun -	
Amount Rp	Others Rp	Up to 1 Month Rp	> 1 month - 3 months Rp	> 3 months - 12 months Rp	> 1 year - 5 years Rp	> 5 years Rp	
Aset lainnya tidak bunga / Non-interest bearing assets							
Kas / Cash	23.430.643	23.430.643	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts with Bank Indonesia	223.772.207	223.772.207	-	-	-	-	-
Goodwill / Goodwill	3.000.536	3.000.536	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / Accrued interest income	47.280.921	47.280.921	-	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih / Foreclosed assets	9.081.090	9.081.090	-	-	-	-	-
Aset tetap / Fixed assets	162.088.749	162.088.749	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	7.697.285	7.697.285	-	-	-	-	-
Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	8.880.416	8.880.416	-	-	-	-	-
Aset lain-lain / Other assets	9.201.986	9.201.986	-	-	-	-	-
Jumlah aset lainnya (A2) / Total other assets (A2)	494.433.833	494.433.833	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian / Allowance for lossess	(81.830.165)	(81.830.165)	-	-	-	-	-
Jumlah aset (A) / Total assets (A)	5.625.107.568	412.603.668	2.583.949.105	34.984.805	168.673.442	1.487.974.686	936.921.862
Kewajiban bunga / Interest Bearing Liability							
Simpanan / Deposits	4.093.417.305	-	3.623.570.458	278.433.879	191.412.968	-	-
Simpanan dari bank lain / Saving from other banks	550.984.798	-	550.984.798	-	-	-	-
Surat berharga yang diberikan / Securities issued	396.484.256	-	-	-	-	-	396.484.256
Jumlah kewajiban bunga (B1) / Total interest bearing liability (B1)	5.040.886.359	-	4.174.555.256	278.433.879	191.412.968	-	396.484.256
Kewajiban tidak bunga / Non-interest bearing liability							
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain / Accrued expenses and other liabilities							
Hak minoritas / Minority interest	10.247	10.247	-	-	-	-	-
Lainnya / Others	30.592.538	30.592.538	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban tidak bunga (B2) / Total non- interest bearing liabilities (B2)	56.306.435	56.306.435	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban (B) / Total Liabilities (B)	5.097.192.794	56.306.435	4.174.555.256	278.433.879	191.412.968	-	396.484.256
Selisih (A – B)	527.914.774	356.297.233	(1.590.606.151)	(243.449.074)	(22.739.526)	1.487.974.686	540.437.606

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank di Indonesia mempertahankan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%.

Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank diwajibkan untuk memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar, dengan masa peralihan 18 (delapan belas) bulan sejak ditetapkannya peraturan tersebut. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Komponen Modal		
Modal Inti		
Modal disetor	384.674.018	350.249.568
Agio (Disagio) Saham	8.230.055	8.230.055
Cadangan umum	10.000.000	8.000.000
Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak (100%) *)	144.123.161	146.375.000
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%) *)	22.412.463	17.386.977
Jumlah	<u>569.439.697</u>	<u>530.241.600</u>
Modal Pelengkap		
Cadangan umum penyesuaian penghapusan aset produktif	42.988.456	30.940.000
Pinjaman subordinasi	90.000.000	130.000.000
Jumlah	<u>132.988.456</u>	<u>160.940.000</u>
Maksimum 100% dari modal inti	132.988.456	160.940.000
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	702.428.153	691.181.600
Penyertaan	(120.458.317)	(116.416.000)
Jumlah modal	<u>581.969.836</u>	<u>574.765.600</u>

38. Capital Adequacy Ratio

The Bank Indonesia Regulation No 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001 requires commercial banks in Indonesia to maintain a minimum capital adequacy ratio of 8%.

The Bank Indonesia Regulation No 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 requires all commercial banks with certain qualification to include market risk in calculating the capital adequacy ratio and maintain a minimum capital adequacy ratio of 8% with the inclusion of market risk, starting 18 months after the issuance of such regulation. Calculation capital adequacy ratio minimum as Circular Letter of Bank Indonesia No 5/23/DPNP dated September 29, 2003.

The calculating of Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2009 and 2008 based on Bank Indonesia regulation as follow:

Capital Component
Core Capital
Paid in capital
Shares premium
General reserves
Retained earning after tax (100%) *)
Current income after tax (50%) *)
Total
Supplementary Capital
Allowance for possible losses
Subordination loan
Total
Maximum 100% from core capital
Total core and supplementary capital
Investment
Total capital

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

	2009 Rp
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	3.439.404.549
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	11.443.850
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tersedia untuk Risiko Kredit	16,92%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tersedia untuk Risiko Kredit dan Pasar	16,86%

*) Tanpa Memperhitungkan Pajak Tangguhan

**) Setelah Memperhitungkan Risiko Pasar

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

38. Capital Adequacy Ratio (Continued)

	2008 Rp	
	2.475.195.000	Risk weighted assets - credit
	49.390.000	Risk weighted assets with market risk charge
	23,22%	Capital Adequacy Ratio with credit risk
	22,77%	Capital Adequacy Ratio with credit and market risk

*)Without defferet tax

**) After counted market risk

According to Bank Indonesia Regulation No 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001, capital adequacy ratio must be calculated effect from deffered tax.

39. Rasio Aset Produktif Terhadap Jumlah Aset

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 1,68% dan 1,32%.

Tabel berikut menyajikan rasio produktif sebelum dikurangi penyisihan kerugian terhadap jumlah aset :

	2009 %
Giro pada bank lain	0,03
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tidak termasuk penempatan <i>non-performing</i>	12,50
Efek-efek, tidak termasuk efek-efek <i>non performing</i>	39,65
Efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	0,45
Kredit yang diberikan, tidak termasuk kredit <i>non performing</i>	36,89
Penyertaan saham, tidak termasuk investasi saham <i>non performing</i>	1,62
Jumlah aset produktif	91,14

39. Ratio Earning Assets On Total Assets.

The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2009 and 2008 are 1.68% and 1.32%.

The tabel of productive ratio before less allowance for possible losses to total asset :

	2008 %	
	0,09	Current account in other banks
	6,83	Placing in Bank Indonesia and other banks, exclude non performing placing
	46,72	Securities, exclude non performing securities
	-	Securities purchased with agreement to resell
	39,02	Loans, excluded non performing loans
	0,001	Investments in shares, exclude non performing investment
	92,66	Total earning assets

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. Informasi Penting Lainnya

	2009 %
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	31,30
Rasio Kredit yang diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	50,43
Rasio Kredit yang tergolong <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap total kredit	3,00
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,05
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,16
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	1,10
Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	8,95

40. Other Significant Information

	2008 %	
	25,01	<i>Fixed Asset to Capital Ratio</i>
	53,46	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>
	2,10	<i>Non Performing Loan (NPL) Ratio</i>
	92,23	<i>Operating Expenses to Operating Income (BOPO)</i>
	0,96	<i>Allowance for possible losses to total earnings ratio</i>
	0,88	<i>Return on Asset (ROA)</i>
	7,81	<i>Return on Equity (ROE)</i>

41. Informasi Segmen Usaha

41. Information of Business Share

31 Desember / December 2009

	Aset / Assets	Kewajiban / Liabilities	Rekening Administratif / Administrative Accounts	Pendapatan / Income	Beban / Expenses	
<u>Letak Geografis</u>						<u>Geographical area</u>
Jakarta , Tangerang dan Bekasi	7.350.252.848	6.720.891.438	(413.296.507)	778.709.717	713.955.105	Jakarta, Tangerang and Bekasi
Bandung	3.538.830	3.538.830	(1.048.248)	960.134	1.465.397	Bandung
Cirebon	2.100.098	2.100.098	(314.299)	1.079.238	1.045.314	Cirebon
Tegal	916.949	916.949	(256.009)	185.559	408.020	Tegal
Denpasar	2.209.498	2.209.498	(819.330)	1.979.113	1.916.781	Denpasar
Jumlah	<u>7.359.018.223</u>	<u>6.729.656.813</u>	<u>(415.734.393)</u>	<u>782.913.761</u>	<u>718.790.617</u>	Total

31 Desember / December 2008

	Aset / Assets	Kewajiban / Liabilities	Rekening Administratif / Administrative Accounts	Pendapatan / Income	Beban / Expenses	
<u>Letak Geografis</u>						<u>Geographical area</u>
Jakarta , Tangerang dan Bekasi	5.255.514.404	5.088.694.191	(262.817.650)	536.536.445	335.094.128	Jakarta, Tangerang and Bekasi
Bandung	3.952.253	3.929.187	(1.965.569)	1.281.276	935.028	Bandung
Cirebon	2.933.052	1.961.035	(11.400.000)	2.107.513	691.238	Cirebon
Tegal	992.291	1.120.296	-	256.835	448.035	Tegal
Denpasar	179.568	1.443.122	(89.000.000)	1.757.076	540.320	Denpasar
Jumlah	<u>5.265.111.568</u>	<u>5.097.147.831</u>	<u>(430.186.220)</u>	<u>541.939.145</u>	<u>337.708.749</u>	Total

42. Dampak Krisis Ekonomi Global

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2009 membaik dibandingkan dengan saat terjadi krisis keuangan global tahun 2008. Daya beli masyarakat meningkat, stabilitas nilai tukar Rupiah dan pasar modal serta likuiditas perbankan adalah faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap pemulihan aktivitas bisnis di tahun 2009.

Kedadaan perekonomian yang cenderung semakin membaik ini akan membawa dampak positif terhadap kegiatan industri perbankan dan kemampuan membayar debitur yang semakin membaik.

43. Standar Akuntansi Baru

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi berikut ini:

Berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran.
- PPSAK 4 “Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana”. Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 31 (revisi 2000), PSAK 42 dan PSAK 49.

Untuk PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), semula berlaku setelah tanggal 1 Januari 2009, kemudian pada tanggal 30 Desember 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – IAI telah mengumumkan penundaan implementasi kedua standar akuntansi tersebut sampai dengan 1 Januari 2010.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 11/4/DPNP mengenai Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan (PAPI). Secara teknis PAPI ini mencakup penjabaran lebih lanjut dari PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, yang pemberlakuannya ditunda dari rencana 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010.

42. Impact of Global Economic Crisis

The economic condition of Indonesia in 2009 is getting better compare to global economic crisis in 2008. The purchasing power from the society, stability of the exchange rate and banks' liquidity are the most influence factors that contribute in recovering the business activities in the year 2009.

The better economic condition brings a positive influence into banks industry and the debtors' payment ability are getting better.

43. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued revision of the followings accounting standards :

Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010:

- *PSAK 50 (Revised 2006) – Financial Instruments : Presentation and Disclosures.*
- *PSAK 55 (Revised 2006) – Financial Instruments : Recognition and Measurement.*
- *PPSAK 4 “Revocation of PSAK 31: Accounting for Banking Industry, PSAK 42: Accounting for Securities Companies, and PSAK 49: Accounting for Mutual Funds”. Applicable for all entities that apply PSAK 31 (Revised 2000), PSAK 42 and PSAK 49.*

Initially, for PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006) were applicable from January 1, 2009. However, on December 30, 2008, the Indonesia Accounting Standard Board – IAI announced the postponement of implementation these two accounting standard until January 1, 2010.

On January 27, 2009, Bank Indonesia issued Circular Letter No. 11/4/DPNP regarding Implementation Guidance on Accounting for Banking (PAPI). This PAPI technically covers explanation on PSAK No. 50 (Revised 2006) regarding Financial Instruments : Presentation and Disclosures and PSAK 55 (revised 2006) regarding Financial Instruments : Recognition and Measurement, which was planned to be effective on January 1, 2009 but delayed to January 1, 2010.

43. Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan ini, Bank telah melakukan persiapan, dan pengembangan berupa kebijakan, prosedur, metodologi sistem dan sumber daya manusia dalam rangka penerapan standar revisi tersebut.

Berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas.
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi.
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Bank sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**43. Prospective Accounting Pronouncement
(Continued)**

As at the date of this report, Bank is in the process of preparing and developing policy, methodology, system and human resources in order to implement this revised standards.

Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011:

- *PSAK 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 2 (Revised 2009) – Statements of Cash Flows”.*
- *PSAK 5 (Revised 2009) – Operating Segments.*
- *PSAK 48 (Revised 2009) – Impairments of Assets*
- *PSAK 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets*

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these standart revocation on their financial statements.



Info Tambahan

Additional Information

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
BALANCE SHEET
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
ASET			ASSETS
Kas	22.893.441	23.074.117	Cash
Giro pada Bank Indonesia	249.229.756	221.271.385	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.869.273	5.044.211	Current accounts with other banks
Dikurangi penyisihan kerugian	(18.693)	(50.442)	Less allowance for possible losses
Jumlah giro pada bank lain	1.850.580	4.993.769	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.500.000	-	Related parties
Pihak ketiga	923.850.404	381.607.993	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian	(7.085.000)	-	Less allowance for possible losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	920.265.404	381.607.993	Total placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.942.705.527	2.514.591.280	Marketable securities
Dikurangi penyisihan kerugian	(9.349.504)	(9.254.493)	Less allowance for possible losses
Jumlah efek-efek	2.933.356.023	2.505.336.787	Total marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	33.520.500	-	Securities purchased with agreement to resell
Dikurangi penyisihan kerugian	(335.205)	-	Less allowance for possible losses
Jumlah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.185.295	-	Total securities purchased with agreement to resell
Kredit			Loans
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48.194.880	51.180.604	Related parties
Pihak ketiga	2.773.906.530	2.112.334.438	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian	(133.493.223)	(68.181.969)	Less allowance for possible losses
Jumlah – bersih	2.688.608.187	2.095.333.073	Total loans – net
Penyertaan	120.458.317	116.415.549	Investment
Dikurangi penyisihan kerugian	(1.229.045)	(1.164.155)	Less allowance for possible losses
Jumlah penyertaan	119.229.272	115.251.394	Total investment
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	116.696.315	44.754.217	Interest receivable
Aset tetap – bersih	153.693.218	153.590.811	Fixed assets - net
Agunan yang diambil alih	9.631.568	8.093.335	Foreclosed assets
Dikurangi penyisihan kerugian	(1.106.182)	(217.433)	Less allowance for possible losses
Agunan yang diambil alih – bersih	8.525.386	7.875.902	Foreclosed assets – net
Biaya dibayar dimuka	5.074.436	8.164.491	Prepaid expenses
Aset lain - lain - bersih	6.074.370	8.013.344	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	9.930.374	7.697.285	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	7.268.612.057	5.576.964.568	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
BALANCE SHEET (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban			Liabilities
Kewajiban segera	23.105.982	17.806.778	Current Liabilities
Simpanan			Deposits
Pihak hubungan istimewa	41.168.213	73.568.928	Related parties
Pihak ketiga	5.540.909.059	3.973.490.028	Third parties
Simpanan dari bank lain	576.755.133	550.977.753	Deposits from other banks
Hutang pajak	14.357.418	7.596.979	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	397.484.839	396.484.256	Securities issued
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	7.553.871	3.286.824	Estimated loss on commitments and Contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	29.833.166	24.746.945	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah Kewajiban	6.631.167.681	5.047.958.491	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar 5.178.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.846.740.180 saham untuk 31 Desember 2009 dan 3.502.495.680 saham untuk tanggal 31 Desember 2008	384.674.018	350.249.568	Capital stock – nominal Rp 100 per share. Authorized 5,178,000,000 shares as of December 31, 2008 and 2007. Issued and paid up–3,846,740,180 shares as of December 31, 2009 and 3,502,495,680 shares as of December 31, 2008
Tambahan modal disetor	8.230.055	8.230.055	Additional paid-in-capital
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	39.169.382	(22.811.792)	Unrealized gain (losses) in fair value of available for sale securities
Cadangan umum	10.000.000	8.000.000	General reserve
Saldo laba	195.370.921	185.338.246	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	637.444.376	529.006.077	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7.268.612.057	5.576.964.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF INCOME
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUS AND EXPENSES
Pendapatan bunga			Interest income
Bunga	591.812.458	494.306.509	Interest
Provisi dan komisi kredit	12.424.853	11.509.907	Loan fees and commission
Jumlah pendapatan bunga	604.237.311	505.816.416	Total interest income
Beban bunga			Interest expense
Bunga	(487.685.245)	(395.254.642)	Interest
Premi jaminan pihak ketiga	(8.790.405)	(7.636.086)	Third party guarantee
Jumlah beban bunga	(496.475.650)	(402.890.728)	Total interest expense
Pendapatan bunga – bersih	107.761.661	102.925.688	Interest income – net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING REVENUS AND EXPENSES
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek	156.237.944	19.782.295	Gain (losses) on sale of securities
Provisi dan komisi selain dari Kredit	1.227.898	3.578.431	Fees and commissions from transactions other than loans
Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi	4.042.768	5.262.438	Equity in net income of associates
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	161.508.610	28.623.164	Total Other Operating Income
Beban penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non produktif	(119.005.298)	(649.403)	Allowance for possible losses of earning and non earning assets
Umum dan administrasi	(47.957.858)	(55.930.268)	General and administrative
Tenaga kerja	(30.164.555)	(26.612.437)	Personal expenses
Lain-lain – bersih	(10.816.898)	(6.205.659)	Others- net
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(207.944.609)	(89.397.767)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	61.325.662	42.151.085	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	534.571	1.629.660	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) – NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61.860.233	43.780.745	PROFIT BEFORE INCOME TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			TAX EXPENSE
Kini	(17.035.308)	(9.006.791)	Current
Tangguhan	2.233.089	1.305.915	Deferred
LABA BERSIH	47.058.014	36.079.869	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	13,32	13,21	EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN	11,88	10,29	DILLUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Capital issued and paid up</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual / <i>Unrealized gain (loss) in fair value of available for sale securities</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Cadangan Umum/ General reserve	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2007	233.499.712	8.230.055	976.624	13.811.094	6.000.000	137.447.283	399.964.768	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Penawaran Umum Terbatas IV	116.749.856	-	-	-	-	-	116.749.856	<i>Preemptive right issue III</i>
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	-	-	(23.788.416)	-	-	-	(23.788.416)	<i>Unrealized gain loss in fair value of available for sale securities</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	-	-	-	(13.811.094)	-	13.811.094	-	<i>Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (revised 2007)</i>
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	<i>Appropriation to General reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	36.079.869	36.079.869	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2008	350.249.568	8.230.055	(22.811.992)	-	8.000.000	185.338.246	529.006.077	<i>Balance as of December 31, 2008</i>
Penawaran Umum Terbatas IV	34.424.450	-	-	-	-	-	34.424.450	<i>Preemptive right issue III</i>
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	-	-	61.981.174	-	-	-	61.981.174	<i>Unrealized gain loss in fair value of available for sale securities</i>
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	-	-	(35.025.339)	(35.025.339)	<i>Payment for cash dividends</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	47.058.014	47.058.014	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2009	384.674.018	8.230.055	39.169.382	-	10.000.000	195.370.921	637.444.376	<i>Balance as of December 31, 2009</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga yang diterima	581.851.533	483.558.498	Interest received
Provisi dan komisi kredit yang diterima	12.424.853	11.509.906	Loan fees and commission received
Beban bunga yang dibayar	(491.176.446)	(399.274.629)	Interest paid
Pendapatan operasional lainnya	122.263.097	22.417.505	Other operating income
Beban umum dan administrasi	(53.938.776)	(46.891.717)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(31.100.924)	(26.612.437)	Employee expenses
Penjualan agunan yang diambil alih	71.210	-	Sales of foreclosed asset
Pendapatan (beban) non operasional-bersih	378.380	1.629.660	Non-operating revenues (expenses)-net
Laba operasional sebelum perubahan dalam aktivitas operasi	140.772.927	46.336.786	Income before changes in operating activities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			Decrease (increase) in assets activities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(545.742.411)	(187.609.659)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(428.114.247)	(173.106.765)	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(33.520.500)	101.174.525	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	(658.586.367)	(177.693.437)	Loans
Aset lain-lain	3.490.796	(6.820.759)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi			Increase (decrease) in liabilities activities
Simpanan	1.535.018.315	496.129.308	Deposits
Simpanan dari bank lain	25.777.380	(240.597.702)	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	16.113.709	8.476.682	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	55.209.602	(133.711.021)	Cash flows provided from (used in) operating activities before income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(17.035.308)	(9.006.791)	Income tax payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(38.174.294)	(142.717.812)	Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(10.645.603)	(39.806.017)	Purchase of fixed assets
Penyertaan	(3.977.878)	(25.262.438)	Investment
Penjualan aset tetap	652.250	-	Sale of fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(13.971.231)	(65.068.455)	Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
Dividend interim	(35.025.339)	-	Interim dividend
Penambahan modal disetor	34.424.450	116.749.856	Paid in capital
Pinjaman subordinasi	1.000.583	905.469	Subordination loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	399.694	117.655.325	Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.602.757	(90.130.942)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	249.389.713	339.520.655	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	273.992.470	249.389.713	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of :
Kas	22.893.441	23.074.117	Cash
Giro pada Bank Indonesia	249.229.756	221.271.385	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.869.273	5.044.211	Demand deposits with other banks
	273.992.470	249.389.713	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.